



# PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA PADA KELOMPOK PELAJAR DAN MAHASISWA DI INDONESIA TAHUN 2006

PUSAT PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN INFORMATIKA  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
DESEMBER 2007

Perpustakaan BNN



**PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA  
PADA KELOMPOK PELAJAR DAN MAHASISWA  
DI INDONESIA TAHUN 2006**

Perpustakaan BNN RI

|               |                |
|---------------|----------------|
| TGL DITERIMA  | : 2026         |
| No. INDUK     | : 4764         |
| No. KODE BUKU | : 616.83 BNN 7 |
| SUMBER        | : Sumbangan.   |
| HARGA BUKU    | : _____        |
| PARAF PETUGAS | : _____        |

Perpustakaan BNN

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya buku **Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di Indonesia tahun 2006** ini telah berhasil kami disusun.

Sebagaimana penerbitan buku hasil-hasil penelitian tentang penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang terdahulu, buku ini adalah kumpulan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Puslitbang & Info BNN sepanjang tahun 2005.

Dewasa ini, hasil penelitian penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba mendapat perhatian luas dari masyarakat, sebagai bahan acuan dalam pengambilan kebijakan, strategi nasional dan penyusunan program P4GN.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan semua pihak dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya, terlebih lagi dapat memotivasi pembaca untuk melakukan berbagai kegiatan penelitian di bidang P4GN guna menambah khazanah wawasan dan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

Sebagai wujud syukur kami kepada Allah SWT, tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Semoga buku ini mampu memberikan nilai tambah pada upaya P4GN bagi terwujudnya Indonesia bebas Narkoba tahun 2015.

Jakarta, Juni 2007  
**Tim Penyusun**

### **TIM PENYUSUN**

|                      |  |
|----------------------|--|
| Penanggung Jawab     | Drs. H. Andi Hasanudin M., SH, MM  |
| Ketua Tim Penyusun : | Drs. Mufti Djusnir, Apt, MSi   |
| Sekretaris           | Christina Mustikowati, SE  |
| Anggota              | Hendrajid P. Widagdo, S.Sos, MM<br>Dwi Sulistyorini, S.Si<br>Andi Sardono, S.Si<br>Siti Nurlela M., SP |

**KATA SAMBUTAN  
KEPALA PELAKSANA HARIAN  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

Sebagaimana kita sadari bersama bahwa permasalahan penyalahgunaan dan peredaran Narkoba di Indonesia terus meningkat dari hari ke hari. Oleh karena itu pemerintah bersama masyarakat, terus melakukan berbagai upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di setiap lini kehidupan.

Dalam mencapai tujuan P4GN yang berdaya guna dan berhasil guna secara taktis dan strategis, diperlukan suatu kegiatan survey, penelitian dan kajian yang komprehensif tentang permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba, sebagai acuan kebijakan dan program baik yang sedang dijalankan maupun direncanakan.

Buku tentang "**Hasil Survey Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 33 Propinsi di Indonesia tahun 2007**" ini merupakan salah satu bentuk upaya badan Narkotika nasional memberikan gambaran terkini tentang kondisi penyalah-gunaan dan peredaran gelap Narkoba pada kelompok pelajar dan mahasiswa di Indonesia. Oleh karenanya buku ini dapat dijadikan referensi dari berbagai kalangan dan menjadi motivator bagi para pemiat penelitian P4GN.

Menyadari sepenuhnya bahwa penelitian di bidang P4GN dalam khazanah penelitian di Indonesia sangat minim, saya sangat menghargai upaya berbagai pihak termasuk pusat penelitian dan kesehatan Universitas Indonesia dalam merintis dan mentradisikan penelitian P4GN di Indonesia. Tak lupa kepada setiap peneliti di Indonesia, kami mengajak untuk berperan aktif dalam kegiatan penelitian P4GN guna memperkaya khazanah penelitian bidang P4GN di Indonesia.

Semoga buku ini mampu memberikan sumbang saran yang signifikan bagi peningkatan kualitas dan kuantitas upaya P4GN di Indonesia menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

Jakarta, September 2007

*Kalakhar BNN*

*Mangku*  
**Drs. Made Mangku Pastika**

## **RINGKASAN**

### **Latar Belakang dan Tujuan**

*Ancaman Narkoba di Indonesia semakin meningkat dan mengarah pada generasi muda terdidik. Indonesia tidak saja wilayah transit, tetapi sasaran pemasaran, bahkan tempat produksi Narkoba dari sindikat internasional. Posisi geografis, sifat kepulauan, dan ketidak stabilan ekonomi, sosial, politik, dan keamanan membuat Indonesia rentan penyelundupan, peredaran gelap dan penyalah-gunaan Narkoba. Atas dasar ini, Survei Nasional Penyalah-gunaan Narkoba pada Pelajar/ Mahasiswa telah dilakukan dengan tujuan menilai besaran, tren, dan variasi geografis dan sosial-ekonomi penyalah-gunaan dan peredaran gelap Narkoba pada kalangan pelajar dan mahasiswa di Indonesia.*

### **Metoda Survei**

*Survei mencakup pelajar SLTP dan SLTA dan mahasiswa di seluruh (33) propinsi. Data dikumpulkan melalui pengisian sendiri oleh responden (self administered) kuesioner terstruktur penyalah-gunaan Narkoba, mengacu tujuan survei dan standar rekomendasi United Nations on Drugs Control (UNODC, 2003). Melengkapi Survei Utama, Studi Kualitatif dilakukan di 11 propinsi melalui mewawancara di setiap propinsi dengan 4 informan terpilih dari: (1) pejabat DikNas; (2) Kepala Sekolah atau guru BP; (3) wakil pelajar/ mahasiswa; dan (4) Kepala atau wakil Bagian Reserse Kepolisian. Besar sampel survei sekitar 2.000 pelajar/ mahasiswa per propinsi dengan sebaran 1.000 orang di ibu kota dan 1000 lainnya di kabupaten. Penarikan sampel di setiap propinsi dilakukan acak bertahap.*

### **Hasil Survei**

*Pelajar dan mahasiswa tidak bebas risiko penyalah-gunaan Narkoba. Di antara 100 pelajar dan mahasiswa rata-rata 8 pernah pakai dan 5 dalam setahun terakhir pakai Narkoba.*

*Penyalah-gunaan sudah terjadi di SLTP. Di antara 100 pelajar SLTP, rata-rata 4 dalam setahun terakhir pakai Narkoba. Angka pernah pakai lebih tinggi dua kali lipat pada mahasiswa (12%) dibanding pelajar SLTP (6%). Penyalah-gunaan lebih tinggi 3 sampai 6 kali lipat pada laki-laki dibanding perempuan, dan lebih tinggi di sekolah/ kampus swasta dibanding negeri atau agama. Angka penyalah-gunaan yang tidak berbeda antara ibu kota propinsi dan kabupaten menyiratkan kabupaten tidak terhindar dari masalah Narkoba.*

*Status tinggal bersama atau tidak bersama orang tua, besar uang saku, dan ketiaatan ibadah responden ditemukan terkait dengan risiko penyalah-gunaan Narkoba. Angka penyalah-gunaan lebih tinggi pada mereka yang tinggal tidak bersama orang tua dibanding mereka yang tinggal bersama orang tua, dan lebih tinggi pada mereka dengan uang saku lebih dari Rp.10.000,- per hari dibanding mereka dengan uang saku lebih rendah. Mereka yang mengaku selalu atau rajin beribadah tidak berarti bebas Narkoba, tetapi tingkat penyalah-gunaan lebih rendah pada mereka yang mengaku taat dibandingkan mereka yang mengaku jarang beribadah.*

*Mereka yang merokok, minum alkohol dan melakukan praktik seks pra-nikah lebih rentan terhadap penyalah-gunaan Narkoba. Angka penyalah-gunaan pernah pakai Narkoba 5 kali lipat lebih tinggi pada mereka yang pernah merokok dibanding yang tidak; 6 kali lipat lebih tinggi pada mereka yang pernah minum alkohol dibanding yang tidak; dan 5 kali lipat lebih tinggi pada mereka yang melakukan seks pra-nikah dibanding yang tidak melakukan.*

*Sekitar 40% penyalah-guna di SLTA dan lebih separuh di Akademi/PT mengaku pernah atau setahun ini memakai Ganja. Sekitar 10% sampai 15% penyalah-guna Narkoba di semua jenjang sekolah mengaku memakai Ekstasi dan atau Shabu. Pemakai Ekstasi dan Shabu meningkat dengan meningkatnya jenjang sekolah. Sekitar 7% penyalah-guna di semua jenjang sekolah memakai Heroin dan atau morfin; dan 4%-5% mengaku memakai Kokain, LSD, Ketamin, dan atau Yaba.*

*Empat di antara 10 pelajar/mahasiswa penyalah-guna mulai memakai Narkoba saat umur 11 tahun atau lebih muda. Ganja merupakan jenis Narkoba yang paling banyak dipakai pertama kali.*

*Di antara 1.000 pelajar/mahasiswa rata-rata 2 mengaku pernah menyuntik Narkoba, dengan kisaran di bawah 1 sampai 5 menurut propinsi. Angka menyuntik Narkoba lebih tinggi di beberapa propinsi, termasuk DKI Jakarta, Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Irian Jaya Barat, dan Papua, dibanding propinsi lain.*

*Penyalah-gunaan Narkoba suntik berpola mirip Narkoba umumnya; yaitu lebih tinggi pada jenjang sekolah yang lebih lebih tinggi. Hanya satu per 1.000 responden di SLTP, tetapi 2 di SLTA dan 4 di Akademi/PT mengaku pernah menyuntik Narkoba. Tidak tampak perbedaan angka menyuntik Narkoba antara ibu kota propinsi dan kabupaten. Penyalah-gunaan Narkoba suntik lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan, dengan rasio 8 orang laki-laki terhadap satu perempuan.*

*Diantara 100 pelajar/mahasiswa penyalah-guna Narkoba sekitar satu sampai 4 pernah menyuntik Narkoba. Angka ini tidak berbeda antara ibu kota propinsi dan kabupaten, tetapi meningkat dengan meningkatnya jenjang sekolah dan umur. Angka menyuntik di antara penyalah-guna lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan dengan rasio 2 banding 1.*

*Diantara penyalah-guna Narkoba hanya 8% pernah menjalani pengobatan atau rehabilitasi, termasuk yang banyak disebut: detoksifikasi medis, perawatan 'over dosis', atau perawatan di panti medis dan non-medis.*

*Sebagian besar responden pernah mendengar atau terpapar informasi Narkoba. Ganja, Shabu, Heroin, dan Ekstasi merupakan jenis Narkoba yang populer. Lebih separuh responden menyebut televisi, koran/majalah, guru di sekolah, teman, dan radio sebagai sumber informasi Narkoba.*

*'Teman' merupakan pintu masuk utama penyalah-gunaan Narkoba. Sekitar 4% responden di SLTP, 12% di SLTA dan 19%*

*di akademi/PT pernah ditawari Narkoba oleh teman. Sekolah/kampus dan rumah teman paling banyak disebut sebagai tempat menawarkan Narkoba.*

*Di antara 100 pelajar/ mahasiswa rata-rata 80 pernah terpapar promosi bahaya dan pencegahan Narkoba. Dari yang terpapar promosi, 75% mengaku mengerti pesan promosi. Dari seluruh responden, hampir separuh menyebut Badan Narkotika Nasional, seperlima menyebut Badan Narkotika Propinsi atau Kabupaten, dan sepertiga menyebut Departemen Kesehatan sebagai sumber promosi.*

*Di antara 100 pelajar dan mahasiswa rata-rata 30 orang pernah dan 20 orang setahun terakhir merokok; 17 orang pernah dan 9 setahun terakhir minum alkohol; dan 5 orang setahun terakhir melakukan seks pranikah. Angka-angka ini tidak begitu berbeda antara ibu kota propinsi dan kabupaten, tetapi bervariasi menurut propinsi dengan kisaran pernah merokok 20% sampai 40%, minum alkohol di bawah 10% sampai 20%, dan seks pranikah 1% sampai 10%.*

*Angka merokok, minum alkohol dan seks pranikah lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan, dan semakin tinggi dengan semakin tinggi jenjang sekolah dan umur. Praktek merokok, minum alkohol, dan seks pranikah sudah terjadi pada pelajar SLTP. Di antara 100 responden pelajar SLTP, 13 orang setahun terakhir merokok, 5 orang minum alkohol, dan 2 orang melakukan seks pranikah.*

#### **Pembahasan : Angka Penyalahgunaan dan Taksiran Jumlah Penyalahguna**

*Angka penyalah-gunaan Narkoba pada pelajar dan mahasiswa hasil survei ini lebih tinggi dibanding survei-survei sebelumnya. Perbedaan ini menggambarkan peningkatan angka penyalah-gunaan Narkoba Penyimpulan ini sesuai dengan peredaran gelap Narkoba yang juga semakin meningkat. Penyalah-gunaan Narkoba tidak merata, tetapi lebih tinggi pada kelompok-kelompok masyarakat dengan ciri kehidupan tertentu (misal, pelajar/ mahasiswa, penghuni Lapas, dan pekerja tempat hiburan) dibanding masyarakat umum, dan lebih tinggi pada laki-*

*laki dibanding perem-puan. Kelompok rentan penyalah-gunaan Narkoba mempunyai ciri-ciri, antara lain, anggota berinteraksi erat satu dengan yang lain, cukup mampu secara ekonomi, lebih longgar terhadap rutinitas 'produktif', dan lebih permisif terhadap nilai-nilai 'baru'.*

*Namun demikian, angka menyuntik Narkoba hasil survei ini sedikit lebih rendah dibanding survei-survei sebelumnya. Pelaporan menyuntik Narkoba yang lebih rendah ini boleh jadi responden masih kurang terbuka terhadap perilaku ilegal. Responden memang mengisi sendiri kuesioner dan tahu bahwa identitas mereka tidak tercantum dalam kuesioner, tetapi mereka tahu bahwa kuesioner mencantumkan kelas dan nama sekolah. Identitas sekolah ini kemungkinan mempengaruhi keterbukaan responden.*

*Mendasarkan pada angka penyalah-gunaan hasil survei dan data data jumlah pelajar di SLTP dan SLTA dan mahasiswa di Akademi/ Perguruan Tinggi, maka taksiran jumlah pelajar/ mahasiswa penyalah-guna Narkoba pernah pakai adalah 1,6 juta orang ( $\pm 10.000$  orang), dan setahun terakhir pakai 1 juta orang ( $\pm 5.000$  orang), dengan sebaran pelajar SLTP 35% sampai 40%, pelajar SLTA 35%, dan mahasiswa 20% sampai 25%.*

### **Pembahasan : Peredaran Gelap Narkoba**

*Peredaran gelap Narkoba di Indonesia semakin meningkat terutama sejak tahun 2003. Jumlah tersangka kasus Narkoba meningkat setiap tahun, dari sekitar 5.000 tersangka pada tahun 2001 menjadi sekitar 32.000 tersangka pada tahun 2006. Dalam kurun waktu 2001-2006 jumlah tersangka kasus mencapai sekitar 85.000 orang. Sejak tahun 1998 Clandestine Narkoba diungkap setiap tahun dengan jumlah yang semakin meningkat.*

*Jenis Narkoba yang beredar untuk golongan Narkotika adalah Ganja dan Heroin, dan untuk golongan Psikotropika adalah ecstasy, Shabu dan obat daftar G. Seperti gambaran penyalah-gunaan Narkoba hasil survei, jumlah tersangka kasus jauh lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan.*

*Perbandingan jumlah tersangka kasus laki-laki terhadap perempuan adalah 12 banding satu.*

*Tempat peredaran dan transaksi Narkoba bervariasi, sering terkait dengan jenis Narkoba, termasuk kampus, diskotik, hotel, tempat hiburan lain, tempat kos, dan juga daerah-daerah 'kumuh' tertentu. Kampus merupakan tempat subur peredaran gelap Narkoba. Kampus sering menjadi tempat transaksi 'putaw'; sedangkan diskotik tempat transaksi Ekstasi, dan hotel tempat transaksi Shabu.*

### ***Kesimpulan***

*Pelajar dan mahasiswa di semua propinsi baik di ibu kota maupun di kabupaten rentan penyalah-gunaan Narkoba. Penyalah-gunaan jauh lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan. Kemampuan ekonomi, pengawasan yang kurang dari orang tua, dan ketidak-taatan ibadah meningkatkan kerentanan penyalah-gunaan Narkoba. Ganja, Ekstasi, dan Shabu merupakan jenis Narkoba yang paling banyak dipakai. Sekitar 40% penyalah-guna mulai pakai Narkoba pada umur 11 tahun atau lebih muda. 'Teman' merupakan pintu masuk utama penyalah-gunaan Narkoba. Sekolah/ kampus dan rumah teman sering menjadi tempat menawarkan Narkoba. Hanya 2,4 di antara 100 penyalah-guna mengaku pernah menyuntik Narkoba.*

*Peredaran gelap Narkoba di Indonesia semakin meningkat terutama sejak tahun 2003, dan menjangkau semua propinsi dan kabupaten. Jenis Narkoba yang beredar untuk golongan Narkotika adalah Ganja dan Heroin, dan untuk golongan Psikotropika adalah ecstasy, Shabu dan obat daftar G. Tempat peredaran dan transaksi Narkoba bervariasi, termasuk kampus, diskotik, hotel, tempat hiburan lain, tempat kos, dan juga daerah-daerah 'kumuh' tertentu. Kampus sering menjadi tempat transaksi 'putaw' atau Heroin; sedangkan diskotik tempat transaksi Ekstasi, dan hotel tempat transaksi Shabu.*

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| Kata Pengantar.....  | ii  |
| Tim Penyusun.....  | iii |
| Kata Sambutan.....   | iv  |
| Ringkasan.....   | v   |
| Daftar Isi.....  | xi  |
| Daftar Tabel.....  | xii |
| Daftar Singkatan.....  | xv  |
| <br>   |     |
| 1. Pendahuluan.....  | 1   |
| 2. Tujuan.....   | 2   |
| 3. Metoda.....   | 2   |
| 4. Hasil survei.....   | 3   |
| 4.1. Reliabilitas metoda.....                                    | 4   |
| 4.2. Jumlah sekolah dan responden.....                           | 5   |
| <br>   |     |
| 4.3. Angka penyalah-gunaan Narkoba.....                          | 7   |
| 4.4. Jenis Narkoba yang disalah-gunakan.....                     | 13  |
| 4.5. Umur pertama kali pakai dan jenis Narkoba yang dipakai..... | 15  |
| <br>   |     |
| 4.6. Angka menyuntik Narkoba.....                                | 16  |
| 4.7. Angka rehabilitasi Narkoba.....                             | 18  |
| 4.8. Sumber informasi dan penawaran Narkoba.....                 | 20  |
| <br>   |     |
| 4.9. Promosi pencegahan dan bahaya Narkoba.....                  | 21  |
| <br>   |     |
| 4.10. Angka merokok, minum alkohol, dan seks pranikah.....       | 23  |
| <br>   |     |
| 5. Pembahasan.....   | 25  |
| 5.1. Angka penyalah-gunaan Narkoba.....                          | 25  |
| 5.2. Angka menyuntik Narkoba.....                                | 27  |
| 5.3. Taksiran jumlah penyalah-gunaan Narkoba.....                | 27  |
| <br>   |     |
| 5.4. Peredaran gelap Narkoba.....                                | 28  |
| 6. Kesimpulan.....   | 35  |
| Daftar Pustaka   |     |
| Lampiran   |     |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1.1 Hasil uji reliabilitas Metoda Survei.....  | 5  |
| Tabel 4.2.1 Jumlah sekolah, dan distribusi responden (%) menurut jenis kelamin, umur, dan lokasi.....  | 6  |
| Tabel 4.2.2 Distribusi responden (%) menurut status tinggal, uang saku, dan ketaatan ibadah.....   | 7  |
| Tabel 4.2.3 Distribusi responden (%) menurut pendidikan orang tua .....  | 7  |
| Tabel 4.2.4 Distribusi responden (%) menurut pekerjaan orang tua .....   | 7  |
| Tabel 4.3.1 Angka penyalah-gunaan Narkoba pernah pakai dan setahun terakhir pakai (per 100 responden) menurut lokasi dan jenjang sekolah .....       | 10 |
| Tabel 4.3.2 Angka penyalah-gunaan narkoba pernah pakai dan setahun terakhir pakai (per 100 responden) menurut status dan jenjang sekolah .....       | 10 |
| Tabel 4.3.3 Angka penyalah-gunaan Narkoba pernah pakai dan [setahun pakai] (per 100 responden) menurut jenis kelamin, umur dan jenjang sekolah ..... | 11 |
| Tabel 4.3.4 Angka penyalah-gunaan Narkoba setahun terakhir menurut status tinggal, uang saku, ketaatan ibadah dan jenjang sekolah .....              | 12 |
| Tabel 4.3.5 Angka penyalah-gunaan Narkoba pernah pakai menurut status merokok, minum alkohol, seks pra-nikah dan jenjang sekolah .....               | 13 |
| Tabel 4.4.1 Distribusi (%) jenis Narkoba yang pernah dipakai dan setahun terakhir pakai menurut jenjang sekolah .....                                | 14 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.5.1 Distrbusi penyalah-guna Narkoba menurut umur pertama kali pakai dan jenis Narkoba yang dipakai .....                                  | 15 |
| Tabel 4.6.1. Angka pernah menyuntik Narkoba (per 1000 responden) menurut lokasi .....   | 17 |
| Tabel 4.6.2. Angka pernah menyuntik Narkoba per 1000 responden) menurut jenis kelamin dan umur .....  | 17 |
| Tabel 4.6.3 Angka pernah menyuntik (per 100) di antara penyalah-guna menurut lokasi .....   | 18 |
| Tabel 4.6.4 Angka pernah menyuntik Narkoba (per 100 penyalah-guna) menurut jenis kelamin dan umur .....   | 18 |
| Tabel 4.7.1 Distribusi (%) responden yang pernah rehabilitasi Narkoba menurut jenis .....   | 19 |
| Tabel 4.8.1 Distribusi sumber informasi Narkoba (per 100 responden) ..  | 20 |
| Tabel 4.8.2 Distribusi sumber dan tempat menawarkan Narkoba (per 100 responden) .....   | 21 |
| Tabel 4.9.1 Pernah terpapar informasi Narkoba (per 100 responden) & sumber informasi menurut jenjang sekolah .....                                | 22 |
| Tabel 4.9.2 Distribusi responden (%) yang pernah mengikuti promosi bahaya Narkoba .....   | 22 |
| Tabel 4.9.3 Distribusi responden (%) menurut persepsi cara efektif promosi pencegahan Narkoba .....   | 23 |
| Tabel 4.10.1 Angka pernah dan setahun terakhir merokok, minum alkohol, seks pra-nikah (per 100 responden) menurut lokasi dan enjang sekolah ..... | 24 |
| Tabel 4.10.2 Angka pernah merokok, minum alkohol, dan seks pranikah (per 100 responden) menurut umur, jenis kelamin, dan jenjang sekolah .....    | 25 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 5.1.1 Angka penyalah-gunaan pernah pakai dan setahun terakhir pakai Narkoba (per 100 responden) menurut kelompok dan tahun ..... | 26 |
| Tabel 5.1.2 Angka menyuntik Narkoba - pernah dan setahun terakhir menyuntik (per 1.000 responden) menurut kelompok dan tahun .....     | 27 |
| Tabel 5.1.3 Estimasi jumlah pelajar/ mahasiswa penyalah-guna Narkoba pernah pakai dan setahun pakai, di Indonesia .....                | 28 |
| Tabel 5.4.1 Jumlah kasus pidana Narkoba di Indonesia .....   | 29 |
| Tabel 5.4.2 Jumlah tersangka kasus Narkoba menurut kewarga-negaraan di Indonesia .....   | 29 |
| Tabel 5.4.3 Jumlah tersangka kasus Narkoba menurut jenis kelamin di Indonesia .....  | 30 |
| Tabel 5.4.4 Jumlah tersangka kasus Narkoba menurut umur, di Indonesia .....  | 30 |
| Tabel 5.4.5 Jumlah tersangka kasus Narkoba menurut Pendidikan di Indonesia .....   | 30 |
| Tabel 5.4.6 Jumlah tersangka kasus Narkoba menurut Pekerjaan di Indonesia .....  | 31 |
| Tabel 5.4.7 Besaran barang bukti tangkapan Narkotika menurut jenis di Indonesia .....  | 32 |
| Tabel 5.4.8 Besaran barang bukti tangkapan Psikotropika menurut jenis di Indonesia .....   | 32 |
| Tabel 5.4.9 Besaran barang bukti tangkapan bahan adiktif menurut jenis di Indonesia .....  | 32 |
| Tabel 5.4.10 Jumlah laboratorium Gelap yang diungkap di Indonesia ....   | 33 |

## DAFTAR SINGKATAN

|               |   |
|---------------|---|
| AIDS          | : Acquired Immune Deficiency Syndrome   |
| Akad          | : Akademi, setara program Diploma 3   |
| Babel         | : Bangka Belitung   |
| BNN           | : Badan Narkotika Nasional  |
| BNP/K         | : Badan Narkotika Propinsi atau Kabupaten                                     |
| Depag         | : Departemen Agama  |
| Depkes RI     | : Departemen Kesehatan Republik Indonesia                                     |
| DikNas        | : Departemen Pendidikan Nasional  |
| Ditjen PPM&PL | : Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan |
| Guru BP       | : Guru Bimbingan dan Penyuluhan   |
| HIV           | : Human Immunodeficiency Virus. Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh.  |
| Irjabar       | : Irian Jaya Barat  |
| Jabar         | : Jawa Barat  |
| Jateng        | : Jawa Tengah   |
| Jatim         | : Jawa Timur  |
| Kalbar        | : Kalimantan Barat  |
| Kalsel        | : Kalimantan Selatan  |
| Kalteng       | : Kalimantan Tengah   |
| Kaltim        | : Kalimantan Timur  |
| Kepri         | : Kepulauan Riau  |
| LSD           | : Lysergic Acid Diethylamide  |
| LSM           | : Lembaga Swadaya Masyarakat  |
| Malut         | : Maluku Utara  |
| Miras         | : Minuman Keras   |
| NAD           | : Nanggoe Aceh Darussalam   |
| Narkoba       | : Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya                           |
| NTB           | : Nusa Tenggara Barat   |
| NTB           | : Nusa Tenggara Barat   |
| NTT           | : Nusa Tenggara Timur   |
| NTT           | : Nusa Tenggara Timur   |
| Peer-group    | : Teman sebaya  |
| PNS           | : Pegawai Negeri Sipil  |
| PT            | : Perguruan Tinggi  |

|              |  |
|--------------|--|
| Puslitkes UI | : Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia         |
| RS           | : Rumah sakit  |
| SD           | : Sekolah Dasar  |
| SLTA         | : Sekolah Menengah Lanjutan Atas                           |
| SLTP         | : Sekolah Menengah Lanjutan Pertama                        |
| Sulbar       | : Sulawesi Barat   |
| Sulsel       | : Sulawesi Selatan   |
| Sulteng      | : Sulawesi Tengah  |
| Sultra       | : Sulawesi Tenggara  |
| Sulut        | : Sulawesi Utara   |
| Sumbar       | : Sumatra Barat  |
| Sumsel       | : Sumatra Selatan  |
| Sumut        | : Sumatra Utara  |
| TNI/POLRI    | : Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian Republik Indonesia |
| UNODC        | : United Nations Office on Drugs and Crime                 |

Perpustakaan BNN

# **Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di Indonesia**

## **Tahun 2006**

### **1. Pendahuluan**

Narkoba sebagai salah satu ancaman paling mengkhawatirkan bagi kehidupan generasi muda di lebih 100 negara (*Costigan, Crofts, dan Reid, 2001*). Di Indonesia, ancaman ini semakin meningkat dan mengarah pada generasi muda terdidik mulai di Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama hingga mereka di Perguruan Tinggi. Dewasa ini, Indonesia tidak saja wilayah transit, tetapi juga sasaran pemasaran, bahkan tempat produksi Narkoba dari sindikat Narkoba internasional. Posisi geografis, sifat negara kepulauan, dan ketidak stabilan situasi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan membuat Indonesia rentan penyelundupan, peredaran gelap dan penyalah-gunaan Narkoba.

Dalam lima tahun terakhir, jumlah tangkapan dan kuantitas barang bukti sitaan berbagai jenis Narkotika dan Psikotropika cenderung meningkat (Dit. IV/Narkoba, 2006). Seiring dengan peningkatan tangkapan Narkoba, jumlah kasus kejahatan, kesakitan dan kematian karena Narkoba terus meningkat. Jenis Narkoba yang disalah-gunakan semakin beragam, dengan distribusi semakin meluas, tidak terbatas di daerah kota, tetapi juga kabupaten. Laporan Bulanan Kasus HIV/AIDS (Ditjen PPM&PL, Depkes RI, Desember 2006) melaporkan peningkatan kasus HIV dan AIDS pada penyalah-guna Narkoba suntik, terutama sejak tahun 2000.

Di Indonesia, penyalah-gunaan Narkoba merupakan tindakan 'ilegal' (melanggar hukum) dan dipandang masyarakat sebagai perilaku 'stigmatis'. Sifat ilegal dan stigmatis ini membuat besaran masalah Narkoba di tingkat masyarakat tidak mudah ditentukan. Masyarakat atau orang cenderung tidak terbuka membicarakan masalah Narkoba, dengan akibat survei atau studi cenderung melaporkan lebih rendah masalah Narkoba yang sebenarnya.

Data dari berbagai survei dan sistem pencatatan pelayanan konsisten menunjukkan penyalah-gunaan Narkoba terkonsentrasi pada kelompok usia

produktif, terutama yang mampu ekonomi. Angka penyalah-gunaan Narkoba pada pelajar dan mahasiswa cenderung lebih tinggi dibanding pada masyarakat umum. Survei pada pelajar dan mahasiswa di 30 propinsi oleh BNN dan Pranata UI (2003) melaporkan angka pernah pakai Narkoba 6%, dan setahun pakai 4%. Sedangkan survei Narkoba rumah tangga oleh BNN dan Puslitkes UI (2005) melaporkan angka pernah pakai Narkoba 2,4% dengan rincian laki-laki 4,6% dan perempuan 0,4%. Angka penyalah-gunaan Narkoba umumnya lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan. Mereka yang hidup di lingkungan yang lebih terbuka terhadap informasi, lebih longgar dan lebih permisif terhadap nilai-nilai 'baru' lebih rentan terhadap penyalah-gunaan Narkoba.

Atas dasar latar-belakang di atas dan kebutuhan menilai tren dan faktor terkait penyalah-gunaan Narkoba, maka BNN bekerja-sama dengan Pusat Penelitian Universitas Indonesia baru-baru ini telah melakukan Survei Nasional Penyalah-gunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Pelajar dan Mahasiswa dengan tujuan berikut.

## **2. Tujuan**

### ***2.1. Tujuan Umum***

Menilai besaran, tren, dan variasi geografis dan sosial-ekonomi penyalah-gunaan dan peredaran gelap Narkoba pada kalangan pelajar dan mahasiswa di Indonesia.

### ***2.2. Tujuan Khusus***

1. Menilai keterkaitan faktor demografi dan sosial-ekonomi dengan penyalah-gunaan Narkoba.
2. Mengenali perilaku yang mendorong penyalah-gunaan Narkoba.
3. Menilai pengetahuan pelajar dan mahasiswa tentang bahaya dan pencegahan Narkoba.
4. Menaksir besaran penyalah-gunaan dan peredaran gelap Narkoba.

## **3. Metoda**

### ***3.1. Lokasi dan Metoda***

Survei mencakup pelajar dan mahasiswa di seluruh (33) propinsi di Indonesia, dan dilakukan di sekolah (SLTP dan SLTA) dan kampus akademi

dan perguruan tinggi melalui pengisian sendiri oleh responden (*self administered*) kuesioner terstruktur penyalah-gunaan Narkoba. Metode ini dianggap sesuai untuk meneliti masalah yang bersifat 'stigmatis' dan 'illegal'.

Pertanyaan dalam kuesioner mengacu pada tujuan survei dan standar rekomendasi United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC, 2003). Uji reliabilitas metoda dilakukan melalui Survei Ulang dengan menggunakan kuesioner yang sama di beberapa SLTP dan SLTA. Survei Ulang dilakukan seminggu setelah Survei Utama.

Melengkapi Survei Utama, studi kualitatif dilakukan di 11 propinsi (Sumatera Utara, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, NTB, NTT, Papua, dan Maluku). Studi Kualitatif di setiap propinsi dilakukan melalui wawancara terbuka perorangan tentang masalah Narkoba terhadap 4 informan terpilih: (1) seorang pejabat DikNas; (2) Kepala Sekolah atau guru BP; (3) seorang wakil pelajar/ mahasiswa; dan (4) Kepala Bagian Reserse Kepolisian atau yang mewakili.

### **3.2. Besar sampel dan cara penarikan**

Besar sampel Survei Utama ditentukan minimal 2.000 pelajar/ mahasiswa per propinsi, dengan sebaran di masing-masing propinsi 1.000 orang di ibu kota dan 1000 lainnya di kabupaten. Dengan keyakinan 95%, sampel sebesar ini akan menghasilkan taksiran angka penyalah-gunaan di tingkat propinsi dengan standar simpangan  $\pm 2\%$  (Armitage, 1974: 90).

Penarikan sampel di setiap propinsi dilakukan bertahap: (1) menentukan lokasi: ibu kota propinsi dan dipilih acak satu kabupaten; (2) memilih acak sejumlah sekolah dan kampus di lokasi terpilih; (3) memilih acak sejumlah kelas di sekolah/ kampus terpilih; dan (4) mengikutkan semua pelajar/ mahasiswa di kelas terpilih sebagai responden.

Setelah lokasi ditentukan, Tim Survei menghubungi DikNas dan Depag untuk mendapatkan daftar sekolah/ kampus di lokasi tersebut. Daftar ini kemudian diverifikasi dan dibedakan menurut  $3 \times 2 \times 2$  kelompok: jenis sekolah (SLTP, SLTA, dan Akademi/Perguruan Tinggi), status sekolah (negeri dan swasta/ agama), dan prestasi sekolah (baik/sedang atau kurang). Masing-masing kelompok diambil sekolah/kampus secara proporsional sehingga di setiap propinsi didapat: 38 sekolah/ kampus

dengan rincian 16 SLTP, 16 SLTA, dan 6 kampus perguruan tinggi. Di setiap sekolah/ kampus ini, dipilih acak 2 sampai 3 kelas untuk mengambil paling sedikit 100 responden per sekolah, kecuali di DKI Jakarta diambil 250 responden per sekolah.

### **3.3. Data yang dikumpulkan**

Survei mengumpulkan data penyalah-gunaan Narkoba, perilaku merokok dan minum alkohol, dan pengetahuan bahaya dan cara pencegahan Narkoba. Wawancara bebas dilakukan dengan pejabat dan informan terkait berikut; pejabat DikNas dengan tujuan menggali peran dan fungsi pembinaan sekolah dan kebijakan pencegahan Narkoba; Kepala Sekolah atau guru BP dengan tujuan menggali kebijakan pencegahan Narkoba, masalah dan peredaran gelap Narkoba di lingkungan sekolah; wakil pelajar/mahasiswa dengan tujuan menggali masalah dan peredaran Narkoba di sekolah, dan upaya sekolah; dan pihak kepolisian dengan tujuan menggali masalah peredaran gelap Narkoba.

## **4. Hasil survei**

### **4.1. Reliabilitas metoda**

Metoda pengisian sendiri kuesioner oleh responden yang digunakan dalam survei ini dapat dikatakan cukup 'reliabel' atau konsisten. Survei Ulang untuk menguji reliabilitas pertanyaan merokok, minum alkohol, dan penyalah-gunaan Narkoba memberikan hasil yang cukup konsisten, baik terhadap hasil Survei Utama maupun Survei Utama yang dibatasi dengan kelas-kelas yang sama dengan Survei Ulang. Angka merokok, minum alkohol, dan penyalah-gunaan Narkoba antara Survei Utama dan Survei Ulang umumnya tidak berbeda bermakna (Lihat Tabel 4.1.1). Perbedaan angka penyalah-gunaan Narkoba antara Survei Utama dan Survei Ulang sekitar  $\pm 2\%$  tampaknya lebih disebabkan perbedaan besaran sampel. Dalam hal ini, konsistensi angka penyalah-gunaan Narkoba membutuhkan sampel yang lebih besar dibanding konsistensi angka merokok dan angka minum alkohol.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dalam populasi, angka penyalah-gunaan Narkoba jauh lebih rendah dibanding angka merokok dan angka minum alkohol.

**Tabel 4.1.1. Hasil uji reliabilitas Metoda Survei**

| Pertanyaan               | Survei Utama<br>N= 73.842 | Survei Utama<br>N=2.351* | Survei Ulang<br>N=2.292 |
|--------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------------|
| %Merokok                 |                           |                          |                         |
| Pernah                   | 29,6                      | 30,0                     | 29,0                    |
| Setahun terakhir         | 19,6                      | 21,0                     | 18,0                    |
| %Minum alkohol           |                           |                          |                         |
| Pernah                   | 16,9                      | 13,0                     | 12,0                    |
| Setahun terakhir         | 8,7                       | 8,01                     | 7,0                     |
| %Penyalah-gunaan Narkoba |                           |                          |                         |
| Pernah                   | 8,3                       | 0,0                      | 11,0                    |
| Setahun terakhir         | 5,3                       | 6,0                      | 9,0                     |

\*Dibatasi dengan kelas-kelas yang sama dengan Survei Ulang

## 4.2 Jumlah sekolah dan responden

Survei mencakup 1.253 sekolah/ kampus (565 negeri, 519 swasta, dan 169 milik agama)<sup>2</sup> dengan keseluruhan 73.842 responden yang tersebar di SLTP dan di SLTA masing-masing 40%, dan di kampus 20%.

### 4.2.1 Jenis kelamin dan umur

Responden di semua jenjang sekolah berimbang antara laki-laki dan perempuan. Gambaran umur konsisten, sebagian besar responden di SLTP berumur di bawah 15 tahun, di SLTA 15-19 tahun, dan di kampus 20 tahun ke atas. Menurut lokasi, responden di ibu kota propinsi lebih banyak dibanding di kabupaten, terutama responden di akademi/ perguruan tinggi (Lihat Tabel 4.2.1).

<sup>2</sup> Sekolah milik agama adalah sekolah yang menginduk pada Departemen Agama, seperti Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Ibtidaiyah, dan Institut agama Islam. Sedangkan sekolah negeri dan sekolah swasta menginduk pada DikNas.

**Tabel 4.2.1. Jumlah sekolah, dan distribusi responden (%) menurut jenis kelamin, umur, dan lokasi**

|                  | SLTP   | SLTA   | Akad/PT | Jumlah |
|------------------|--------|--------|---------|--------|
| Jumlah sekolah   | 527    | 532    | 194     | 1.253  |
| Jumlah responden | 29.897 | 29.229 | 14.716  | 73.842 |
| Jenis kelamin    |        |        |         |        |
| Laki             | 48,5   | 45,6   | 44,2    | 46,5   |
| Perempuan        | 51,5   | 54,4   | 55,8    | 53,5   |
| Umur             |        |        |         |        |
| < 15 tahun       | 77,6   | 1,0    | -       | 31,8   |
| 15-19 tahun      | 22,4   | 97,8   | 35,9    | 54,9   |
| 20+ tahun        | -      | 1,2    | 64,1    | 13,2   |
| Lokasi           |        |        |         |        |
| Kota             | 53,0   | 54,3   | 75,7    | 58,0   |
| Kabupaten        | 47,0   | 45,7   | 24,3    | 42,0   |

#### *4.2.2 Status tinggal, uang saku, dan ketaatan ibadah*

Sebagian kecil responden di SLTP dan SLTA dan sekitar separuh responden di Akademi/ PT tinggal dengan bukan orang tua. Persentase responden tinggal dengan bukan orang tua lebih besar di ibu kota propinsi dibanding di kabupaten. Hampir semua responden menerima uang jajan/ saku, dan jumlah uang saku semakin besar dengan semakin tinggi jenjang sekolah. Sekitar 7% responden di SLTP dan 13% di SLTA dan hampir separuh di Akademi/PT menerima uang saku lebih dari Rp.10 ribu per hari. Rata-rata responden di ibu kota propinsi menerima uang saku lebih besar dibanding responden di kabupaten. Mengenai ketaatan ibadah, hanya separuh responden mengaku taat atau rutin ibadah; dan tidak ada perbedaan antara ibu kota propinsi dan kabupaten.

**Tabel 4.2.2. Distribusi responden (%) menurut status tinggal, uang saku, dan ketaatan ibadah**

|                        | <b>SLTP</b> | <b>SLTA</b> | <b>Akad/PT</b> | <b>Jumlah</b> |
|------------------------|-------------|-------------|----------------|---------------|
| Jumlah responden       | 29.897      | 29.229      | 14.716         | 73.842        |
| Status tinggal         |             |             |                |               |
| Dengan orang tua       | 84,8        | 77,5        | 50,5           | 75,1          |
| Dengan bukan orang tua | 15,2        | 22,5        | 49,5           | 24,9          |
| Uang saku per hari     |             |             |                |               |
| Tidak menerima         | 5,3         | 6,5         | 9,1            | 6,5           |
| <=Rp 5.000             | 69,6        | 52,3        | 18,9           | 52,7          |
| Rp 5.001-10.000        | 18,5        | 27,9        | 26,4           | 23,8          |
| >=Rp 10.0001           | 6,6         | 13,3        | 45,6           | 17,0          |
| Ketaatan ibadah        |             |             |                |               |
| Selalu/rutin           | 47,2        | 50,9        | 64,8           | 52,2          |
| Kadang-kadang          | 42,2        | 39,4        | 27,5           | 38,1          |
| Jarang                 | 10,7        | 9,6         | 7,8            | 9,7           |

#### 4.2.3 Pendidikan orang tua

Pendidikan orang tua pada lebih seprtiga responden hanya tamat SD, dan sekitar separuh tamat SLTA. Pendidikan ayah umumnya lebih tinggi dibanding ibu. Pendidikan orang tua lebih tinggi pada responden di Akademi/PT dibanding di SLTP dan SLTA. Pendidikan orang tua lebih tinggi pada responden di ibu kota propinsi dibanding di kabupaten.

**Tabel 4.2.3 Distribusi responden (%) menurut pendidikan orang tua**

|                  | <b>SLTP</b> | <b>SLTA</b> | <b>Akad/PT</b> | <b>Jumlah</b> |
|------------------|-------------|-------------|----------------|---------------|
| Jumlah responden | 29.897      | 29.229      | 14.716         | 73.842        |
| Pendidikan Ibu   |             |             |                |               |
| Tamat SD-        | 45,0        | 40,0        | 31,6           | 40,3          |
| Tamat SLTP       | 17,2        | 17,5        | 16,9           | 17,3          |
| Tamat SLTA+      | 37,8        | 42,5        | 51,5           | 42,4          |
| Pendidikan Ayah  |             |             |                |               |
| Tamat SD-        | 40,1        | 33,3        | 22,7           | 33,9          |
| Tamat SLTP       | 16,3        | 15,5        | 13,2           | 15,4          |
| Tamat SLTA+      | 43,6        | 51,2        | 64,1           | 50,7          |

#### *4.2.4 Pekerjaan orang tua*

Hampir semua responden melaporkan salah satu atau kedua orang tua bekerja. Kurang dari 5% responden melaporkan kedua orang tua tidak bekerja. Lebih sepertiga responden melaporkan ayah bekerja di sektor swasta/ wiraswasta, dan sekitar seperempat responden melaporkan ayah bekerja sebagai petani atau nelayan. Proporsi ayah bekerja di swasta/ wiraswasta lebih tinggi di ibu kota propinsi dibanding kabupaten, sedangkan sebagai petani atau nelayan sebaliknya. Seperlima responden di SLTP dan SLTA, dan hampir sepertiga di Akademi/PT melaporkan ayah bekerja sebagai PNS atau TNI/POLRI.

**Tabel 4.2.4 Distribusi responden (%) menurut pekerjaan orang tua**

|                             | <b>SLTP</b> | <b>SLTA</b> | <b>Akad/PT</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------------------------|-------------|-------------|----------------|---------------|
| Jumlah responden            | 29.897      | 29.229      | 14.716         | 73.842        |
| Status pekerjaan oarang tua |             |             |                |               |
| Keduanya bekerja            | 40,1        | 43,8        | 49,4           | 43,4          |
| Salah satu bekerja          | 54,0        | 52,0        | 47,6           | 51,9          |
| Tidak bekerja               | 5,9         | 4,3         | 3,0            | 4,7           |
| Pekerjaan Ayah              |             |             |                |               |
| Tidak bekerja               | 5,2         | 5,2         | 4,8            | 5,1           |
| PNS/TNI POLRI               | 17,1        | 21,1        | 30,7           | 21,4          |
| Swasta/wiraswasta           | 39,3        | 35,8        | 32,4           | 36,5          |
| Petani/nelayan              | 27,7        | 28,4        | 21,3           | 26,7          |
| Pensiunan                   | 1,7         | 2,7         | 6,8            | 3,1           |
| Lainnya                     | 9,1         | 6,8         | 4,1            | 7,1           |

#### **4.3 Angka penyalah-gunaan Narkoba**

Narkoba didefinisikan sebagai obat dan zat golongan Narkotika, Psikotropika, dan bahan adiktif lain (BNN, 2003). Dalam kategori ini tidak termasuk rokok dan alkohol. Menghirup lem (misal: Aibon) dengan sengaja, dan penggunaan berlebihan dengan sengaja campuran obat bebas (analgesik), seperti Paramex, Inza, Napacin, dsb., termasuk penyalah-gunaan Narkoba.

Survei mengumpulkan informasi praktek menghirup lem ('ngelem'), tetapi tidak memasukkan dalam perhitungan angka penyalah-gunaan Narkoba. Banyak responden melaporkan praktek 'ngelem' yang kemungkinan besar salah persepsi pengertian.<sup>3</sup> Atas dasar pertimbangan ini, praktek 'ngelem' tidak diikut-sertakan dalam perhitungan angka penyalah-gunaan Narkoba.

Survei membedakan dua kategori angka penyalah-gunaan: (1) pernah pakai Narkoba tanpa memandang waktu (atau semasa hidup); dan (2) memakai Narkoba dalam setahun terakhir ini (atau setahun pakai).

Hasil survei menunjukkan bahwa pelajar dan mahasiswa tidak bebas risiko penyalah-gunaan Narkoba. Di antara 100 pelajar dan mahasiswa rata-rata 8 pernah pakai dan 5 dalam setahun terakhir pakai Narkoba. Penyalah-gunaan sudah terjadi pada pelajar di SLTP. Di antara 100 pelajar SLTP rata-rata 4 dalam setahun terakhir pakai Narkoba (Lihat Tabel 4.3.1). Angka penyalah-gunaan meningkat dengan peningkatan jenjang sekolah. Angka pernah pakai dua kali lipat lebih tinggi pada mahasiswa (12%) dibanding pelajar SLTP (6%) (Lihat juga Tabel 4.3.1). Penyalah-gunaan Narkoba lebih tinggi sekitar 3 sampai 6 kali lipat pada laki-laki dibanding perempuan (Lihat Tabel 4.3.3). Angka penyalah-gunaan yang tidak berbeda antara ibu kota propinsi dan kabupaten (Lihat Tabel 4.3.1) menyiratkan bahwa kabupaten tidak terhindar dari masalah Narkoba. Angka penyalah-gunaan lebih tinggi di sekolah/kampus swasta dibanding negeri atau agama (Lihat Tabel 4.3.2).

<sup>3</sup> Tim peneliti tidak dapat mengontrol kesalahan persepsi ini karena responden mengisi sendiri (self administered). Tim peneliti telah berupaya mengurangi kesalahan dengan menjelaskan berulang kali di depan kelas sebelum pengisian kuesioner tentang definisi dan pengertian "ngelem", tetapi kemungkinan salah persepsi dan salah klasifikasi "ngelem" bisa saja terjadi.

**Tabel 4.3.1. Angka penyalah-gunaan Narkoba pernah pakai dan setahun terakhir pakai (per 100 responden) menurut lokasi dan jenjang sekolah**

|                       | SLTP   | SLTA   | Akad/PT | Jumlah |
|-----------------------|--------|--------|---------|--------|
| <b>Kota+Kabupaten</b> |        |        |         |        |
| Jumlah responden      | 29.897 | 29.229 | 14.716  | 73.842 |
| %Pernah pakai         | 6,2    | 8,8    | 11,8    | 8,3    |
| %Setahun pakai        | 4,3    | 6,0    | 6,1     | 5,3    |
| <b>Kota</b>           |        |        |         |        |
| Jumlah responden      | 15.842 | 15.864 | 11.138  | 42.844 |
| %Pernah pakai         | 5,7    | 9,3    | 12,0    | 8,7    |
| %Setahun pakai        | 3,9    | 6,4    | 6,2     | 5,4    |
| <b>Kabupaten</b>      |        |        |         |        |
| Jumlah responden      | 14.055 | 13.365 | 3.578   | 30.998 |
| %Pernah pakai         | 6,6    | 8,2    | 11,1    | 7,8    |
| %Setahun pakai        | 4,8    | 5,4    | 5,9     | 5,2    |

**Tabel 4.3.2 Angka penyalah-gunaan narkoba pernah pakai dan setahun terakhir pakai (per 100 responden) menurut status dan jenjang sekolah**

|                  | SLTP   | SLTA   | Akad/PT | Jumlah |
|------------------|--------|--------|---------|--------|
| <b>Negeri</b>    |        |        |         |        |
| Jumlah responden | 15.510 | 15.074 | 4.503   | 35.087 |
| %Pernah pakai    | 5,5    | 8,1    | 11,7    | 7,4    |
| %Setahun pakai   | 3,8    | 5,3    | 6,6     | 5,6    |
| <b>Swasta</b>    |        |        |         |        |
| Jumlah responden | 10.312 | 11.358 | 8.251   | 29.921 |
| %Pernah pakai    | 6,8    | 10,1   | 12,3    | 9,6    |
| %Setahun pakai   | 4,8    | 7,1    | 6,3     | 6,2    |
| <b>Agama</b>     |        |        |         |        |
| Jumlah responden | 4.075  | 2.797  | 1.962   | 8.834  |
| %Pernah pakai    | 7,0    | 7,3    | 10,0    | 7,8    |
| %Setahun pakai   | 5,0    | 4,5    | 4,4     | 4,6    |

**Tabel 4.3.3 Angka penyalah-gunaan Narkoba pernah pakai dan [setahun pakai] (per 100 responden) menurut jenis kelamin, umur dan jenjang sekolah**

|               | SLTP      | SLTA        | Akad/PT     | Jumlah     |
|---------------|-----------|-------------|-------------|------------|
| Jenis kelamin |           |             |             |            |
| Laki          | 9,2 [6,6] | 15,1 [10,7] | 22,0 [11,9] | 13,9 [9,2] |
| Perempuan     | 3,3 [2,2] | 3,5 [2,2]   | 3,8 [1,6]   | 3,5 [2,0]  |
| Umur (tahun)  |           |             |             |            |
| < 15          | 5,5 [3,7] | 8,2 [5,6]   | -           | 5,5 [3,7]  |
| 15-19         | 8,5 [6,3] | 8,7 [5,9]   | 8,8 [4,8]   | 8,7 [5,8]  |
| >20           | -         | 15,6 [11,5] | 13,5 [6,9]  | 13,6 [7,1] |

Angka penyalah-gunaan bervariasi menurut propinsi dengan kisaran pernah pakai sekitar 6% di Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Lampung, Bangka Belitung, Kalimantan Barat dan Papua sampai di atas 10% di Riau, Jambi, Banten, DKI Jakarta, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Maluku Utara; sedangkan setahun terakhir pakai 3,7% di Sumatra Barat, Bangka Belitung, dan Kalimantan Tengah sampai di atas 5% di Riau, Jambi, Lampung, Banten, Jakarta, Gorontalo, Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Maluku Utara (Lihat Gambar 1).



Status tinggal bersama atau tidak bersama orang tua, besar uang saku, dan ketaatan ibadah responden ditemukan terkait dengan risiko penyalah-gunaan Narkoba. Angka penyalah-gunaan lebih tinggi pada mereka yang tinggal tidak bersama orang tua dibanding mereka yang tinggal bersama orang tua, dan lebih tinggi pada mereka dengan uang saku lebih dari Rp.10.000,- per hari dibanding mereka dengan uang saku lebih rendah. Mereka yang mengaku selalu atau rajin beribadah tidak berarti bebas Narkoba, tetapi tingkat penyalah-gunaan lebih rendah pada mereka yang mengaku taat dibandingkan mereka yang mengaku jarang beribadah.

**Tabel 4.3.4 Angka penyalah-gunaan Narkoba setahun terakhir menurut status tinggal, uang saku, ketaatan ibadah dan jenjang sekolah**

|                    | SLTP | SLTA | Akad/PT | Jumlah |
|--------------------|------|------|---------|--------|
| Status tinggal     |      |      |         |        |
| Orang tua          | 3,9  | 5,6  | 5,7     | 4,8    |
| Bukan orang tua    | 6,9  | 7,3  | 6,6     | 6,9    |
| Uang saku per hari |      |      |         |        |
| Tidak menerima     | 6,0  | 7,3  | 5,7     | 6,4    |
| <=Rp 5.000         | 4,3  | 5,2  | 4,8     | 4,7    |
| Rp 5.001-10.000    | 3,1  | 6,0  | 5,1     | 4,9    |
| >= Rp 10.001       | 6,7  | 8,4  | 7,4     | 7,6    |
| Ketaatan beribadah |      |      |         |        |
| Selalu/rutin       | 3,7  | 3,6  | 3,6     | 3,7    |
| Kadang-kadang      | 4,6  | 7,9  | 10,3    | 6,8    |
| Jarang             | 5,8  | 10,4 | 12,3    | 8,6    |

Mereka yang merokok, minum alkohol dan melakukan praktik seks pra-nikah lebih rentan terhadap penyalah-gunaan Narkoba. Angka penyalah-gunaan pernah pakai Narkoba 5 kali lipat lebih tinggi pada mereka yang pernah merokok dibanding yang tidak; 6 kali lipat lebih tinggi pada mereka yang pernah minum alkohol dibanding yang tidak; dan 5 kali lipat lebih tinggi pada mereka yang melakukan seks pra-nikah dibanding yang tidak melakukan (Lihat Tabel 4.3.5).

**Tabel 4.3.5 Angka penyalah-gunaan Narkoba pernah pakai menurut status merokok, minum alkohol, seks pranikah dan jenjang sekolah**

|                      | SLTP | SLTA | Akad/PT | Jumlah |
|----------------------|------|------|---------|--------|
| Merokok              |      |      |         |        |
| Ya, pernah           | 15,6 | 19,6 | 25,6    | 19,9   |
| Tidak                | 3,5  | 3,4  | 3,6     | 3,5    |
| Minum alcohol        |      |      |         |        |
| Ya, pernah           | 22,1 | 26,1 | 34,1    | 27,6   |
| Tidak                | 4,8  | 4,7  | 5,2     | 4,8    |
| Seks pranikah        |      |      |         |        |
| Ya, setahun terakhir | 23,5 | 35,8 | 37,6    | 34,8   |
| Tidak                | 5,9  | 7,5  | 9,2     | 7,1    |

#### **4.4 Jenis Narkoba yang disalah-gunakan**

Survei menunjukkan bahwa analgesik (berbagai macam), Ganja, kecubung, Ekstasi, Shabu, benzodiazepam, Heroin, dan morfin merupakan jenis Narkoba yang banyak *disalah-gunakan*. Analgesik dan kecubung paling banyak dipakai penyalah-guna di SLTP, tetapi Ganja paling banyak dipakai penyalah-guna di SLTA dan Akademi/ PT (Lihat Tabel 4.4.1).

Sekitar 40% penyalah-guna di SLTA dan lebih separuh di Akademi/PT mengaku pernah atau setahun ini memakai Ganja. Sekitar 10% sampai 15% penyalah-guna Narkoba di semua jenjang sekolah mengaku memakai Ekstasi dan atau Shabu. Pemakai Ekstasi dan Shabu meningkat dengan meningkatnya jenjang sekolah. Sekitar 7% penyalah-guna di semua jenjang sekolah memakai Heroin dan atau morfin; dan 4% sampai 5% mengaku memakai Kokain, LSD, Ketamin, danatau Yaba.

**Tabel 4.4.1 Distribusi (%) jenis Narkoba yang pernah dipakai dan setahun terakhir pakai menurut jenjang sekolah**

| N             | SLTP  |       | SLTA  |       | Akad/PT |       | Jumlah |      |
|---------------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|--------|------|
|               | P     | S     | P     | S     | P       | S     | P      | S    |
| 1.840         | 1.289 | 2.577 | 1.740 | 1.740 | 904     | 6.157 | 3.933  |      |
| Jenis obat*   |       |       |       |       |         |       |        |      |
| Analgesik     | 51,7  | 49,7  | 42,5  | 41,6  | 32,6    | 32,4  | 42,5   | 42,1 |
| Kecubung      | 28,9  | 30,8  | 18,2  | 19,6  | 15,1    | 13,4  | 20,5   | 21,8 |
| Barbiturat    | 7,1   | 7,1   | 5,0   | 6,0   | 9,1     | 6,9   | 6,8    | 6,5  |
| Ganja         | 17,2  | 18,1  | 39,0  | 41,3  | 58,2    | 55,2  | 37,9   | 36,9 |
| Benzodiazepam | 6,5   | 7,4   | 8,0   | 8,6   | 11,3    | 7,7   | 8,5    | 8,0  |
| Shabu         | 9,1   | 9,2   | 10,9  | 12,1  | 19,0    | 16,7  | 12,6   | 12,2 |
| Ekstasi       | 8,8   | 9,5   | 13,9  | 15,4  | 21,3    | 19,2  | 14,5   | 14,3 |
| Heroin        | 7,5   | 7,5   | 6,1   | 7,6   | 6,7     | 7,4   | 6,7    | 7,5  |
| Morfin        | 7,0   | 7,6   | 4,9   | 6,3   | 3,9     | 5,0   | 5,2    | 6,4  |
| Kokain        | 6,4   | 7,0   | 4,3   | 5,3   | 4,0     | 4,8   | 4,9    | 5,7  |
| LSD           | 5,8   | 6,1   | 3,0   | 4,3   | 3,0     | 3,8   | 3,9    | 4,8  |
| Ketamin       | 7,1   | 7,8   | 3,4   | 4,3   | 2,2     | 3,0   | 4,2    | 5,1  |
| Yaba          | 5,8   | 5,9   | 2,8   | 3,7   | 1,9     | 2,4   | 3,4    | 4,1  |

P= pernah pakai, S= setahun pakai

Pola jenis Narkoba yang disalah-gunakan berbeda antara ibu kota propinsi dan kabupaten. Ganja, Shabu dan Heroin lebih banyak dipakai di ibu kota propinsi, sedangkan analgesik dan kecubung lebih banyak di kabupaten. Berikut pernyataan salah satu penyalahguna Narkoba di kota:

“...kalo Ganja mudah, kalo Shabu biasanya saya nyari diluar. kalau Ganja kadang-kadang temen sendiri suka bawa mas... kalo Bandar di kampus itu musiman, kadang-kadang bukan Bandar, mereka beli banyak atau kadang beli 1 bantal atau satu garis mereka kadang dijual dipaketin kecil kecilan aja (Mahasiswa penyalahguna di kota)”

Catatan perlu diberikan terhadap Kokain, LSD, Ketamin, dan Yaba sebagai jenis Narkoba yang disalah-gunakan. Kokain dan LSD merupakan jenis Narkoba yang mahal, terutama beredar di kalangan atas. Karena alasan ini, maka hasil survei yang menunjukkan sekitar 5% penyalah-guna termasuk di SLTP memakai Kokain dan LSD perlu telaah lanjut. Sedangkan Ketamin dan Yaba merupakan jenis Narkoba yang baru masuk ke Indonesia, sehingga hasil survei yang melaporkan sekitar 5% penyalah-guna, termasuk di SLTP, memakai zat tersebut juga perlu telaah lanjut.

#### **4.5 Umur pertama kali pakai dan jenis Narkoba yang dipakai**

Empat di antara 10 pelajar/ mahasiswa penyalah-guna mulai memakai Narkoba saat umur 11 tahun atau lebih muda. Sebagian besar penyalah-guna mulai memakai Narkoba saat umur 12-15 tahun. Bagi penyalah-guna yang mulai pakai saat umur 11 tahun atau lebih muda, obat analgetik, menghirup lem, dan Ganja merupakan jenis Narkoba yang dipakai pertama kali. Sedangkan bagi penyalah-guna yang mulai pakai saat umur 12 tahun atau lebih tua, Ganja merupakan jenis Narkoba yang paling banyak dipakai pertama kali (Lihat Tabel 4.5.1).

**Tabel 4.5.1 Distrbusi penyalah-guna Narkoba menurut umur pertama kali pakai dan jenis Narkoba yang dipakai**

|   | Umur (tahun) pertama kali pakai |            |            |            | Jumlah     |
|---|---------------------------------|------------|------------|------------|------------|
|   | <=11                            | 12-15      | >=16       | TM         |            |
| Jumlah Responden penyalah-guna                                  | 2.345                           | 2.263      | 824        | 725        | 6.157      |
|   | 38,1                            | 36,8       | 13,4       | 11,8       |            |
| Menghirup lem (Berlebih & disengaja) (seperti; aica aibon, Uhu) | 18,6                            | 9,8        | 5,9        | 5,9        | 12,1       |
| Mix obat: napacin, oaramex, inza, dll                           | 25,0                            | 20,3       | 16,9       | 11,6       | 20,6       |
| Kecubung, mashrum/jamur dikotoran sapi                          | 3,2                             | 3,3        | 1,9        | 1,1        | 2,8        |
| Barbiturat (luminal, nepam, bk, megadon)                        | 0,6                             | 1,4        | 0,6        | 0,0        | 0,8        |
| Ganja (hasis, gele, cimeng, marijuana, getok)                   | 17,9                            | 29,1       | 38,8       | 3,2        | 23,1       |
| Benzodiazepam (valium, lexotan)                                 | 1,1                             | 1,6        | 2,1        | 0,0        | 1,3        |
| Mencoba Shabu (SS, tastus)                                      | 1,2                             | 1,7        | 2,3        | 0,3        | 1,4        |
| Ekstasi (inex, XTC, cece)                                       | 1,2                             | 3,4        | 3,5        | 1,0        | 2,3        |
| Heroin (putau, etep)  | 0,3                             | 0,4        | 0,1        | 0,1        | 0,3        |
| Morfin  | 0,2                             | 0,2        | 0,4        | 0,3        | 0,2        |
| Kokain  | 0,2                             | 0,2        | 0,2        | 0,1        | 0,2        |
| LSD (acid, black hart)  | 0,1                             | 0,0        | 0,1        | 0,0        | 0,1        |
| Ketamin   | 0,2                             | 0,1        | 0,1        | 1,0        | 0,2        |
| Yaba  | 0,0                             | 0,0        | 0,0        | 0,1        | 0,0        |
| Saya tidak tahu namanya   | 14,6                            | 14,1       | 9,7        | 10,9       | 13,3       |
| Tidak menjawab  | 15,6                            | 14,4       | 17,2       | 64,4       | 21,1       |
| <b>Total</b>  | <b>100</b>                      | <b>100</b> | <b>100</b> | <b>100</b> | <b>100</b> |

TM=Tidak menjawab

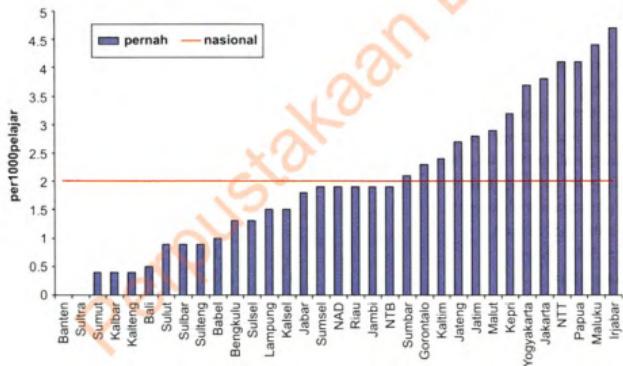
## 4.6 Angka menyuntik Narkoba

### 4.6.1 Angka menyuntik Narkoba per 1.000 responden

Penyalah-guna Narkoba suntik berpotensi tertular berbagai penyakit, seperti hepatitis dan HIV, yang menular melalui darah, Hasil survei menunjukkan:

Di antara 1.000 pelajar/ mahasiswa rata-rata 2 mengaku pernah menyuntik Narkoba, dengan kisaran di bawah 1 sampai 5 menurut propinsi (Lihat Gambar 2). Angka menyuntik Narkoba lebih tinggi di beberapa propinsi, termasuk DKI Jakarta, Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Irian Jaya Barat, dan Papua, dibanding propinsi lain.

Gambar 2. Angka menyuntik narkoba, Pelajar dan Mahasiswa, Indonesia 2006/7



Penyalah-gunaan Narkoba suntik berpola mirip Narkoba umumnya; yaitu lebih tinggi pada jenjang sekolah yang lebih tinggi. Hanya satu per 1.000 responden di SLTP, tetapi 2 di SLTA dan 4 di Akademi/PT mengaku pernah menyuntik Narkoba (Lihat Tabel 4.6.1). Tidak tampak perbedaan angka menyuntik Narkoba antara ibu kota propinsi dan kabupaten. Penyalah-gunaan Narkoba suntik lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan, dengan rasio 8 orang laki-laki terhadap satu perempuan (Lihat Tabel 4.6.2).

**Tabel 4.6.1. Angka pernah menyuntik Narkoba (per 1000 responden) menurut lokasi**

|                       | SLTP   | SLTA   | Akad/PT | Jumlah |
|-----------------------|--------|--------|---------|--------|
| <b>Kota+Kabupaten</b> |        |        |         |        |
| Jumlah responden      | 29.897 | 29.229 | 14.716  | 73.842 |
| %Pernah menyuntik     | 0,7    | 2,2    | 4,1     | 2,0    |
| <b>Kota</b>           |        |        |         |        |
| Jumlah responden      | 15.842 | 15.864 | 11.138  | 42.844 |
| %Pernah menyuntik     | 0,5    | 2,5    | 4,3     | 2,2    |
| <b>Kabupaten</b>      |        |        |         |        |
| Jumlah responden      | 14.055 | 13.365 | 3.578   | 30.998 |
| %Pernah menyuntik     | 1,0    | 1,9    | 3,6     | 1,7    |

**Tabel 4.6.2. Angka pernah menyuntik Narkoba (per 1000 responden) menurut jenis kelamin dan umur**

|                      | SLTP | SLTA  | Akad/PT | Jumlah |
|----------------------|------|-------|---------|--------|
| <b>Jenis kelamin</b> |      |       |         |        |
| Laki                 | 1,2  | 4,4   | 7,8     | 3,7    |
| Perempuan            | 0,3  | 0,4   | 1,2     | 0,5    |
| <b>Umur (tahun)</b>  |      |       |         |        |
| < 15                 | 0,5  | 0,0   | -       | 0,5    |
| 15-19                | 1,6  | 2,1   | 2,7     | 2,1    |
| >20                  | -    | 14,7* | 5,0     | 5,3    |

\*Sampel terlalu kecil

#### 4.6.2 Angka menyuntik Narkoba per 100 penyalah-guna Narkoba

Di antara 100 pelajar/mahasiswa penyalah-guna Narkoba sekitar satu sampai 4 pernah menyuntik Narkoba. Angka ini tidak berbeda antara ibu kota propinsi dan kabupaten, tetapi meningkat dengan meningkatnya jenjang sekolah dan umur. Angka menyuntik di antara penyalah-guna lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan dengan rasio 2 banding 1 (Lihat Tabel 4.6.3 dan 4.6.4).

**Tabel 4.6.3 Angka pernah menyuntik (per 100) di antara penyalah-guna menurut lokasi**

|                      | SLTP  | SLTA  | Akad/PT | Jumlah |
|----------------------|-------|-------|---------|--------|
| Kota+Kabupaten       |       |       |         |        |
| Jumlah penyalah-guna | 1.840 | 2.577 | 1.740   | 6.157  |
| %Pernah menyuntik    | 1,2   | 2,5   | 3,5     | 2,4    |
| Kota                 |       |       |         |        |
| Jumlah penyalah-guna | 910   | 1.480 | 1.342   | 3.732  |
| %Pernah menyuntik    | 0,9   | 2,6   | 3,6     | 2,5    |
| Kabupaten            |       |       |         |        |
| Jumlah penyalah-guna | 930   | 1.097 | 398     | 2.425  |
| %Pernah menyuntik    | 1,5   | 2,4   | 3,3     | 2,2    |

**Tabel 4.6.4 Angka pernah menyuntik Narkoba (per 100 penyalah-guna) menurut jenis kelamin dan umur**

|               | SLTP | SLTA | Akad/PT | Jumlah |
|---------------|------|------|---------|--------|
| Jenis kelamin |      |      |         |        |
| Laki          | 1,3  | 2,9  | 3,6     | 2,7    |
| Perempuan     | 1,0  | 1,1  | 3,2     | 1,5    |
| Umur (tahun)  |      |      |         |        |
| < 15          | 0,9  | 0,0* | -       | 0,8    |
| 15-19         | 1,9  | 2,4  | 3,0     | 2,4    |
| >20           | -    | 9,4  | 3,7     | 3,9    |

\*sampel terlalu kecil

#### 4.7 Angka rehabilitasi Narkoba

Angka rehabilitasi Narkoba menggambarkan tingkat pencarian pelayanan untuk penyembuhan ketergantungan Narkoba. Kepada responden ditanyakan apakah pernah memakai Narkoba, dan apabila pernah memakai ditanyakan apakah pernah menjalani pengobatan, perawatan atau rehabilitasi.

Di antara penyalah-guna Narkoba hanya 8% pernah menjalani pengobatan atau rehabilitasi, termasuk yang banyak disebut: detoksifikasi

medis, perawatan ‘over dosis’, atau perawatan di panti medis dan non-medis (Lihat Tabel 4.7.1).

**Tabel 4.7.1 Distribusi (%) responden yang pernah rehabilitasi Narkoba menurut jenis**

|   | SLTP | SLTA | A/PT | Jumlah |
|---|------|------|------|--------|
| Pernah rehabilitasi Narkoba                                   |      |      |      |        |
| Ya  | 0,4  | 0,6  | 0,8  | 0,6    |
| Tidak   | 5,8  | 8,2  | 11,0 | 7,8    |
| Tidak pernah pakai Narkoba                                    | 93,8 | 91,2 | 88,2 | 91,7   |
| Jumlah responden pernah rehabilitasi                          | 115  | 185  | 122  | 422    |
| Jenis rehabilitasi  |      |      |      |        |
| Detoksifikasi medis   | 25,2 | 21,1 | 32,8 | 25,6   |
| Detoksifikasi non-medis                                       | 7,8  | 8,1  | 11,5 | 9,0    |
| Pasang badan  | 9,6  | 10,8 | 7,4  | 9,5    |
| Perawatan gawat darurat karena overdosis                      | 18,3 | 14,6 | 10,7 | 14,5   |
| Rehabilitasi di panti medis                                   | 9,6  | 9,2  | 22,1 | 13,0   |
| Rehabilitasi di panti non-medis                               | 12,2 | 10,8 | 21,3 | 14,2   |
| Pelayanan pasca rehabilitasi                                  | 7,8  | 7,0  | 6,6  | 7,1    |
| Penjangkauan dan Pendampingan                                 | 8,7  | 7,0  | 9,0  | 8,1    |
| Rawat jalan (substitusi methadone,subutek,kodein,bufrenorfin) | 8,7  | 7,0  | 7,4  | 7,6    |
| Lainnya   | 2,6  | 4,9  | 3,3  | 3,8    |

## **4.8 Sumber informasi dan penawaran Narkoba**

### **4.8.1 Sumber informasi**

Sebagian besar responden pernah mendengar atau terpapar informasi Narkoba. Ganja, Shabu, Heroin, dan Ekstasi merupakan jenis Narkoba yang populer. Lebih separuh responden menyebut televisi, koran/ majalah, guru di sekolah, teman, dan radio sebagai sumber informasi Narkoba.

**Tabel 4.8.1 Distribusi sumber informasi Narkoba (per 100 responden)**

|                                    | <b>SLTP</b> | <b>SLTA</b> | <b>Akad/PT</b> | <b>Jumlah</b> |
|------------------------------------|-------------|-------------|----------------|---------------|
| <b>N</b>                           | 29.897      | 29.229      | 14.716         | 73.842        |
| Sumber informasi Narkoba           |             |             |                |               |
| Televisi                           | 95,9        | 96,5        | 95,7           | 96,1          |
| Radio                              | 46,0        | 55,5        | 65,2           | 53,6          |
| Koran/surat kabar, majalah         | 69,6        | 80,4        | 82,8           | 76,5          |
| Poster/billboard/spanduk/brosur    | 34,1        | 50,2        | 59,2           | 45,5          |
| Stiker/pamflet/selebaran           | 22,0        | 39,3        | 51,3           | 34,7          |
| Teman                              | 41,6        | 61,7        | 66,7           | 54,6          |
| Saudara/anggota keluarga/orang tua | 38,5        | 50,8        | 52,4           | 46,1          |
| Guru/dosen/kegiatan                |             |             |                |               |
| disekolah/kampus                   | 48,3        | 66,5        | 67,5           | 59,3          |
| Tokoh agama                        | 31,0        | 45,6        | 49,9           | 40,6          |
| Lainnya                            | 3,8         | 7,0         | 7,5            | 5,8           |

#### *4.8.2 Penawaran Narkoba*

'Teman' merupakan pintu masuk utama penyalah-gunaan Narkoba. Sekitar 4% responden di SLTP, 12% di SLTA dan 19% di akademi/PT pernah ditawari Narkoba oleh teman. Sekolah/ kampus dan rumah teman paling banyak disebut sebagai tempat menawarkan Narkoba.

*"Biasanya sepulang kuliah teman-teman ngumpul kemudian ngumpulkan uang dan seorang diantara mereka menghubungi Bandar. Sebagian mahasiswa lain tidak tahu kalau ada yang memakai tapi tidak ada yang mengeluh atau yang mengucilkan mahasiswa penyalahguna Narkoba (Mahasiswa penyalahguna)"*

**Tabel 4.8.2 Distribusi sumber dan tempat menawarkan Narkoba (per 100 responden)**

|                           | <b>SLTP</b> | <b>SLTA</b> | <b>Akad/PT</b> | <b>Jumlah</b> |
|---------------------------|-------------|-------------|----------------|---------------|
| N                         | 29.897      | 29.229      | 14.716         | 73.842        |
| Sumber menawarkan Narkoba |             |             |                |               |
| Teman                     | 3,8         | 12,1        | 19,1           | 10,1          |
| Pacar/pasangan            | 0,6         | 0,9         | 1,1            | 0,8           |
| Saudara                   | 0,6         | 1,0         | 1,3            | 0,9           |
| Bandar                    | 0,8         | 2,3         | 3,6            | 1,9           |
| Orang tua                 | 0,3         | 0,3         | 0,2            | 0,3           |
| Orang lain                | 0,5         | 0,7         | 0,8            | 0,7           |
| Tempat menawarkan:        |             |             |                |               |
| Sekolah/kampus            | 1,1         | 4,1         | 8,1            | 3,7           |
| Kost                      | 0,4         | 1,6         | 4,7            | 1,8           |
| Gang/lorong jalan         | 1,5         | 3,5         | 4,0            | 2,8           |
| Diskotik/pub/karaoke      | 0,5         | 2,0         | 3,9            | 1,8           |
| Rumah sendiri             | 0,6         | 1,2         | 1,4            | 1,0           |
| Rumah teman               | 2,1         | 7,2         | 10,0           | 5,7           |
| Tempat lain               | 0,7         | 1,4         | 1,5            | 1,1           |

#### **4.9 Promosi pencegahan dan bahaya Narkoba**

Di antara 100 pelajar/ mahasiswa rata-rata 80 pernah terpapar promosi bahaya dan pencegahan Narkoba. Dari yang terpapar promosi, 75% mengaku mengerti pesan promosi. Dari seluruh responden, hampir separuh menyebut Badan Narkotika Nasional, seperlima menyebut Badan Narkotika Propinsi atau Kabupaten, dan sepertiga menyebut Departemen Kesehatan sebagai sumber promosi (Lihat Tabel 4.9.1).

Sekitar 60% responden pernah mengikuti kegiatan promosi pencegahan dan bahaya Narkoba, yang sebagian besar melalui penyuluhan atau ceramah (Lihat Tabel 4.9.2). Penyuluhan, ceramah, dan dialog interaktif menurut responden merupakan cara efektif promosi pencegahan Narkoba (Tabel 4.9.3).

**Tabel 4.9.1 Pernah terpapar informasi Narkoba (per 100 responden) & sumber informasi menurut jenjang sekolah**

| N  | SLTP   | SLTA   | A/PT   | Jumlah |
|--|--------|--------|--------|--------|
| Pernah terpapar promosi pencegahan Narkoba   | 29.897 | 29.229 | 14.716 | 73.842 |
| Terpapar promosi dan mengerti bahaya Narkoba | 75,4   | 87,7   | 90,9   | 83,4   |
| Sumber promosi pencegahan Narkoba            | 46,8   | 68,2   | 79,4   | 61,8   |
| Badan Narkotika Nasional                     | 40,8   | 47,6   | 56,4   | 46,6   |
| Badan Narkotika Propinsi                     | 6,5    | 8,8    | 4,8    | 20,1   |
| Badan Narkotika Kabupaten                    | 15,0   | 22,3   | 24,0   | 19,9   |
| Departemen kesehatan                         | 25,0   | 41,3   | 49,1   | 35,9   |
| LSM  | 0,0    | 0,0    | 0,0    | 0,0    |
| Posyandu/RS/Pelayanan kesehatan              | 15,0   | 17,3   | 20,1   | 17,0   |
| Perkumpulan agama                            | 9,0    | 13,9   | 17,2   | 12,6   |
| Sekolah/kampus                               | 10,6   | 18,1   | 17,9   | 15,1   |
| Lainnya                                      | 2,2    | 3,5    | 3,3    | 3,0    |
| Tidak tahu                                   | 2,8    | 2,3    | 1,6    | 3,0    |

**Tabel 4.9.2 Distribusi responden (%) yang pernah mengikuti promosi bahaya Narkoba**

| N   | SLTP   | SLTA   | A/PT   | Jumlah |
|---|--------|--------|--------|--------|
| Pernah mengikuti kegiatan promosi pencegahan dan bahaya Narkoba | 29.897 | 29.229 | 14.716 | 73.842 |
| Penyuluhan, ceramah atau penerangan                             | 35,1   | 55,1   | 56,9   | 47,4   |
| Diskusi/dialog interaktif                                       | 9,4    | 20,9   | 32,2   | 18,5   |
| Simulasi tentang Narkoba  | 9,9    | 16,0   | 16,6   | 13,7   |
| Film, Panggung hiburan/ konser musik anti Narkoba               | 13,0   | 21,3   | 24,0   | 18,5   |
| Lainnya   | 2,2    | 1,8    | 1,4    | 1,9    |
| Tidak pernah mengikuti kegiatan promosi bahaya Narkoba          | 55,9   | 32,5   | 25,3   | 40,6   |

**Tabel 4.9.3 Distribusi responden (%) menurut persepsi cara efektif promosi pencegahan Narkoba**

| N  | SLTP   | SLTA   | A/PT   | Jumlah |
|--|--------|--------|--------|--------|
| Persepsi cara efektif promosi bahaya Narkoba | 29.897 | 29.229 | 14.716 | 73.842 |
| Penyuluhan/Penerangan/Ceramah                | 33,8   | 44,1   | 42,5   | 39,6   |
| Panggung hiburan/konser musik                | 0,8    | 1,8    | 0,9    | 3,6    |
| Dialog interaktif/Diskusi                    | 3,5    | 8,4    | 14,3   | 7,5    |
| Kegiatan olahraga/gerak jalan                | 1,6    | 2,5    | 3,2    | 2,2    |
| Spanduk,Pamflet,Brosur                       | 0,0    | 0,0    | 0,0    | 0,0    |
| Buku/Majalah                                 | 0,8    | 0,6    | 0,4    | 0,7    |
| Televisi                                     | 8,5    | 4,8    | 3,4    | 6,1    |
| Lainnya                                      | 2,0    | 3,2    | 3,8    | 2,9    |
| Tidak menjawab                               | 0,1    | 0,1    | 0,2    | 0,2    |

#### **4.10 Angka merokok, minum alkohol, dan seks pranikah**

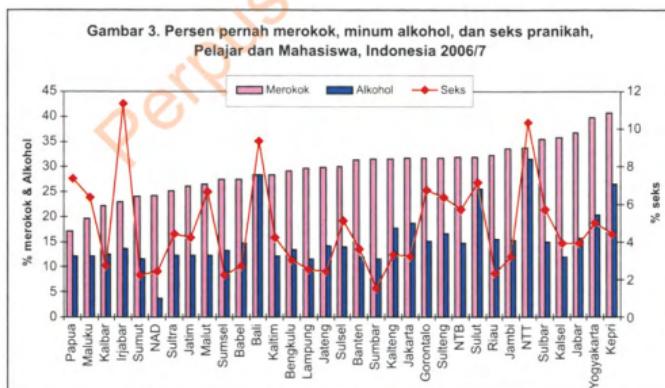
Merokok, minum alkohol dan seks pranikah merupakan perilaku sosial berisiko kesehatan, yang sering dikaitkan dengan perilaku 'modern' lainnya.

Di antara 100 pelajar dan mahasiswa rata-rata 30 orang pernah dan 20 orang setahun terakhir merokok; 17 orang pernah dan 9 setahun terakhir minum alkohol; dan 5 orang setahun terakhir melakukan seks pranikah (Lihat Tabel 4.10.1). Angka-angka ini tidak begitu berbeda antara ibu kota propinsi dan kabupaten, tetapi bervariasi menurut propinsi dengan kisaran pernah merokok 20% sampai 40%, minum alkohol di bawah 10% sampai 20%, dan seks pra-nikah 1% sampai 10%.

**Tabel 4.10.1 Angka pernah dan setahun terakhir merokok, minum alkohol, seks pra-nikah (per 100 responden) menurut lokasi dan enjang sekolah**

|                      | SLTP        | SLTA        | Akad/PT     | Jumlah      |
|----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Kota+kabupaten       |             |             |             |             |
| Jumlah responden     | 29.897      | 29.229      | 14.716      | 73.842      |
| % merokok            | 21,9 [13,0] | 33,6 [22,8] | 37,4 [15,2] | 29,6 [19,6] |
| % minum alkohol (%)  | 8,4 [4,7]   | 20,7 [12,6] | 23,7 [9,1]  | 16,9 [8,7]  |
| % seks pra-nikah     | [1,7]       | [5,0]       | [10,1]      | [4,6]       |
| Kota                 |             |             |             |             |
| Jumlah responden     | 15.842      | 15.864      | 11.138      | 42.844      |
| % merokok            | 20,6 [11,7] | 34,5 [22,8] | 37,4 [26,9] | 30,1 [19,7] |
| % minum alcohol      | 7,5 [4,6]   | 17,2 [13,4] | 20,2 [15,9] | 13,2 [10,8] |
| % seks pra-nikah     | [1,6]       | [5,4]       | [10,3]      | [5,3]       |
| Kabupaten            |             |             |             |             |
| Jumlah responden     | 14.055      | 13.365      | 3.578       | 30.998      |
| % merokok            | 23,5 [14,6] | 32,5 [22,8] | 37,3 [25,9] | 29,0 [19,4] |
| % minum alkohol (%)  | 8,0 [4,8]   | 19,1 [11,7] | 22,8 [13,0] | 15,3 [8,7]  |
| % seks pra-nikah (%) | [1,7]       | [4,4]       | [9,3]       | [3,8]       |

\*Pernah [setahun terakhir]



Angka merokok, minum alkohol dan seks pranikah lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan, dan semakin tinggi dengan semakin tinggi jenjang sekolah dan umur. Praktek merokok, minum alkohol, dan seks pranikah sudah terjadi pada pelajar SLTP. Di antara 100 responden pelajar SLTP, 13 orang setahun terakhir merokok, 5 orang minum alkohol, dan 2 orang melakukan seks pranikah (Lihat Tabel 4.10.2).

**Tabel 4.10.2 Angka pernah merokok, minum alkohol, dan seks pranikah (per 100 responden) menurut umur, jenis kelamin, dan jenjang sekolah**

|               | SLTP |      |     | SLTA |      |      | Akad/PT |      |      | Jumlah |      |      |
|---------------|------|------|-----|------|------|------|---------|------|------|--------|------|------|
|               | R    | A    | S   | R    | A    | S    | R       | A    | S    | R      | A    | S    |
| Jenis kelamin |      |      |     |      |      |      |         |      |      |        |      |      |
| Laki          | 40,2 | 13,7 | 2,4 | 60,6 | 34,4 | 8,7  | 67,6    | 41,7 | 17,7 | 53,3   | 27,1 | 7,8  |
| Perempuan     | 4,8  | 2,6  | 0,9 | 11,0 | 6,3  | 1,8  | 13,5    | 7,9  | 4,0  | 9,1    | 5,2  | 1,9  |
| Umur (thn)    |      |      |     |      |      |      |         |      |      |        |      |      |
| < 15          | 19,9 | 6,9  | 1,4 | 20,7 | 5,6  | 1,3  | -       | -    | -    | 19,9   | 6,9  | 1,4  |
| 15-19         | 29,0 | 11,7 | 2,6 | 33,6 | 19,2 | 4,9  | 33,3    | 19,3 | 7,6  | 32,8   | 18,0 | 4,9  |
| >20           |      | -    | -   | 44,2 | 28,6 | 13,9 | 39,7    | 24,8 | 11,4 | 39,8   | 24,9 | 11,5 |

R=pernah merokok; A=pernah minum alkohol; S=seks pra-nikah

## 5. Pembahasan

Pembahasan hasil survei difokuskan pada besaran angka penyalahgunaan Narkoba, angka menyuntik Narkoba, taksiran penyalah-gunaan Narkoba, dan peredaran gelap Narkoba.

### 5.1 Angka penyalah-gunaan Narkoba

Angka penyalahgunaan Narkoba pada pelajar dan mahasiswa hasil survei ini, pernah pakai 8% dan setahun terakhir pakai 5%, lebih tinggi dibanding angka pernah pakai 6% dan setahun terakhir pakai 4% yang dilaporkan oleh survei pelajar dan mahasiswa tahun 2003 (BNN dan Pranata UI, 2003). Perbedaan hasil antara kedua survei ini cenderung menggambarkan peningkatan angka penyalah-gunaan Narkoba. Penyimpulan ini didukung oleh gambaran peredaran gelap Narkoba yang semakin meningkat. Di samping itu, angka penyalah-gunaan pada pelajar SLTA hasil survei ini, pernah pakai 9% dan setahun terakhir pakai 6%, juga lebih tinggi dibanding survei pelajar SLTA sebelumnya (BNN dan Puslitkes UI,

2004) yang melaporkan angka penyalah-gunaan pernah pakai 7,5% dan setahun terakhir pakai 2%.

Dari hasil berbagai survei (lihat Tabel 5.1.1) dapat disimpulkan bahwa penyalah-gunaan Narkoba tidak merata, tetapi lebih tinggi pada kelompok-kelompok masyarakat dengan ciri kehidupan tertentu (misal, pelajar/mahasiswa, penghuni Lapas, dan pekerja tempat hiburan) dibanding masyarakat umum, dan lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan. Di antara pelajar/mahasiswa, mereka yang tinggal di rumah kos lebih rentan terhadap penyalah-gunaan Narkoba dibanding mereka yang tinggal bersama orang tua. Kelompok yang rentan penyalah-gunaan Narkoba mempunyai ciri-ciri, antara lain anggota berinteraksi erat satu dengan yang lain, cukup mampu secara ekonomi, lebih longgar terhadap rutinitas 'produktif', dan lebih permisif terhadap nilai-nilai 'baru'.

**Tabel 5.1.1 Angka penyalah-gunaan pernah pakai dan setahun terakhir pakai Narkoba (per 100 responden) menurut kelompok dan tahun**

| Kelompok                | Tahun  | L           | P         | L+P        | Sumber |
|-------------------------|--------|-------------|-----------|------------|--------|
| Lapas                   | 2003   | -           | -         | 53,9       | 1      |
| Pelajar/mahasiswa       | 2003   | 7,2         | 1,1       | 5,8 [3,9]  | 2      |
| Pelajar SLTA            | 2004   | 12,6 [2,9]  | 2,4 [0,5] | 7,6 [1,7]  | 3      |
| Pekerja                 |        |             |           |            |        |
| Tempat hiburan terbuka  | 2004   | -           | -         | [4,63]*    | 4      |
| Tempat hiburan tertutup | 2004   | -           | -         | [11,0]**   | 4      |
| Rumah tangga            | 2005   | 4,6 [1,5]   | 0,4 [0,2] | 2,4 [0,8]  | 5      |
| Rumah kos               | 2005   | 18,1 [6,4]  | 7,3 [3,9] | 13,1 [5,2] | 5      |
| Pelajar/mahasiswa       | 2006/7 | 13,9 [9,2]  | 3,5 [2,0] | 8,3 [5,3]  | 6      |
| SLTP                    |        | 9,2 [6,6]   | 3,3 [2,2] | 6,2 [4,3]  | 6      |
| SLTA                    |        | 15,1 [10,7] | 3,5 [2,2] | 8,8 [6,0]  | 6      |
| Akademi/PT              |        | 22,0 [11,9] | 3,8 [1,6] | 11,8 [6,1] |        |

1. BNN & BPS, 2003; 2. BNN & Pranata UI, 2003; 3. BNN & Puslitkes UI, 2004; 4. BNN & BPS, 2004; 5. BNN & Puslitkes UI, 2005; 6. BNN & Puslitkes UI, 2006/7.

\*Pekerja formal 4,6%, pekerja informal 5,3%

\*\*Pekerja formal 10,4%, pekerja informal 19,2%

## **5.2 Angka menyuntik Narkoba**

Survei pelajar/ mahasiswa tahun 2006/7 ini melaporkan rata-rata 1 per 1.000 responden, atau 4 per 1.000 responden laki-laki dan 0,5 per 1.000 responden perempuan menyuntik Narkoba. Angka ini sedikit lebih rendah dibanding hasil survei pelajar SLTA tahun 2004 yang melaporkan 7 per 1.000 responden menyuntik Narkoba, dan juga lebih rendah dibanding hasil survei Narkoba rumah tangga tahun 2005 yang melaporkan 3 per 1.000 responden usia 10-59 tahun menyuntik Narkoba. Sedangkan hasil survei penghuni rumah kos tahun 2005 melaporkan 14 per 1.000 responden menyuntik Narkoba. Angka menyuntik Narkoba yang dilaporkan lebih rendah boleh jadi responden masih kurang terbuka terhadap perilaku ilegal. Responden memang mengisi sendiri kuesioner dan tahu bahwa identitas mereka tidak tercantum dalam kuesioner, tetapi mereka tahu bahwa kuesioner mencantumkan kelas dan nama sekolah. Identitas sekolah ini kemungkinan mempengaruhi keterbukaan responden.

**Tabel 5.1.2 Angka menyuntik Narkoba – pernah dan setahun terakhir menyuntik (per 1.000 responden) menurut kelompok dan tahun**

| Kelompok              | Tahun  | L           | P         | L+P        | Sumber                     |
|-----------------------|--------|-------------|-----------|------------|----------------------------|
| Pelajar SLTA          | 2004   | -           | -         | 7,0        | BNN & Puslitkes UI, 2004   |
| Rumah tangga          | 2005   | 5,6 [1,5]   | 0,2 [0,1] | 2,7 [0,8]  | BNN & Puslitkes UI, 2005   |
| Rumah kos             | 2005   | 21,7 [11,8] | 4,3 [2,2] | 13,7 [7,3] | BNN & Puslitkes UI, 2005   |
| Pelajar/<br>mahasiswa | 2006/7 | 3,7         | 0,5       | 2,0        | BNN & Puslitkes UI, 2006/7 |

## **5.3 Taksiran jumlah penyalah-gunaan Narkoba**

Mendasarkan pada angka penyalah-gunaan Narkoba pernah pakai dan setahun terakhir pakai hasil survei dan data jumlah pelajar di SLTP dan SLTA dan mahasiswa di Akademi/ Perguruan Tinggi dari tahun 2004-2005 (DikNas, 2006), dan nilai simpang kesalahan standar 0,49%<sup>4</sup> , maka taksiran

<sup>4</sup> Nilai simpang standar dihitung dengan rumus:  $2 * \sqrt{p * q / n}$  di mana p = 0,1 sebagai taksiran angka penyalah-gunaan di populasi, q=0,9 sebagai angka yang tidak menyalah-gunakan di populasi, dan n=15.000 sebagai sampel yang terkecil, yaitu mahasiswa (Armitage, 1974).

jumlah pelajar/ mahasiswa penyalah-guna Narkoba pernah pakai adalah 1,6 juta orang ( $\pm 10.000$  orang), dan setahun terakhir pakai 1 juta orang ( $\pm 5.000$  orang) (Lihat Tabel 5.1.3). Sebaran penyalah-guna Narkoba menurut jenjang sekolah sebagai berikut: pelajar SLTP 35% sampai 40%, pelajar SLTA 35%, dan mahasiswa 20% sampai 25%.

**Tabel 5.1.3 Estimasi jumlah pelajar/ mahasiswa penyalah-guna Narkoba pernah pakai dan setahun pakai, Indonesia**

|                                  | SLTP      | SLTA      | Akad/PT   | Jumlah     |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|------------|
| <b>Jumlah pelajar/mahasiswa*</b> | 9.681.802 | 6.311.385 | 3.585.728 | 19.578.915 |
| <b>Pernah pakai**</b>            |           |           |           |            |
| Rendah                           | 597.331   | 552.6811  | 421.0432  | 1.617.088  |
| Rata-rata                        | 600.272   | 555.402   | 423.116   | 1.625.050  |
| Tinggi                           | 603.213   | 558.1229  | 425.1888  | 1.633.011  |
| <b>Setahun pakai**</b>           |           |           |           |            |
| Rendah                           | 414.277   | 376.827   | 217.657   | 1.032.598  |
| Rata-rata                        | 416.317   | 378.683   | 218.729   | 1.037.682  |
| Tinggi                           | 418.356   | 380.538   | 219.800   | 1.042.765  |

\*Sumber : DikNas, tahun 2005; \*\*Mendasarkan angka Narkoba survei ini (Tabel 6), Kisaran tinggi rendah:  $\pm 10\%$

#### **5.4 Peredaran gelap Narkoba**

Peredaran gelap Narkoba di Indonesia semakin meningkat seperti tergambar melalui fakta peningkatan kasus pidana Narkoba, termasuk Narkotika, Psikotropika, dan bahan adiktif lain, terutama sejak tahun 2003 (Lihat Tabel 5.4.1). Peningkatan jumlah kasus dan semakin besarnya masalah Narkoba membuat POLRI pada tahun 2005/6 membentuk Direktorat Narkoba.

*“...Kasus Narkoba sebenarnya tahun demi tahun semakin meningkat. Meningkatnya kasus Narkoba itu sebenarnya ada beberapa hal, pertama memang meningkat dari jumlah kasus. Selain itu karena kapasitas kerjanya semakin banyak dan meningkat maka mulai tahun 2005 – 2006 dibentuk direktorat. Kelompok terbesar pengguna itu umur 17-30 tahun (Kasat Narkoba)”*

*"Makin banyak. Malah saya lihat sekarang banyakkan anak smp/sma yang make. Kayaknya dulu saya nggak gitu-gitu amat (Mahasiswa penyalahguna Narkoba)"*  
*"Yah banyak Kalo tiap tahunnya makin banyak Ya, Karen perkembangannya lagi. Kawannya ada yang make, pengen ikut...(Pelajar penyalahguna Narkoba)"*

**Tabel 5.4.1 Jumlah kasus pidana Narkoba, Indonesia**

| <b>Jenis kasus</b> | <b>Tahun</b> |             |             |             |             |             | <b>Jumlah</b> |
|--------------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|                    | <b>2001</b>  | <b>2002</b> | <b>2003</b> | <b>2004</b> | <b>2005</b> | <b>2006</b> |               |
| Narkotika          | 2.058        | 1.907       | 2.040       | 3.929       | 3.869       | 8.171       | 9.422         |
| Psikotropika       | 1.356        | 1.648       | 1.632       | 2.590       | 3.884       | 6.733       | 5.658         |
| Bahan Adiktif      | 64           | 62          | 79          | 621         | 648         | 1.348       | 2.275         |
| Jumlah             | 3.478        | 3.617       | 3.751       | 7.140       | 8.401       | 16.252      | 17.355        |
| % kenaikan         | -            | 3,7         | 90,3        | 17,8        | 93,3        | 6,8         |               |

Sumber: Dit IV/Narkoba, Desember 2006

Jumlah tersangka kasus Narkoba meningkat setiap tahun, dari sekitar 5.000 tersangka pada tahun 2001 menjadi sekitar 32.000 tersangka pada tahun 2006. Dalam kurun waktu 2001-2006 jumlah tersangka kasus mencapai sekitar 85.000 orang. Sebagian besar tersangka adalah Warga Negara Indonesia. Hanya 0,5% tersangka kasus yang Warga Negara Asing.

**Tabel 5.4.2 Jumlah tersangka kasus Narkoba menurut kewarganegaraan, Indonesia**

| <b>Warga negara</b> | <b>Tahun</b> |             |             |             |             |             | <b>Jumlah</b> |
|---------------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|                     | <b>2001</b>  | <b>2002</b> | <b>2003</b> | <b>2004</b> | <b>2005</b> | <b>2006</b> |               |
| WNI                 | 4.561        | 5.228       | 9.638       | 11.242      | 22.695      | 31.568      | 85.245        |
| WNA                 | 363          | 82          | 79          | 81          | 85          | 67          | 444           |
| Jumlah              | 4.924        | 5.310       | 9.717       | 11.323      | 22.780      | 31.635      | 85.689        |
| % kenaikan          | -            | 7,8         | 83,0        | 16,5        | 101,2       | 38,9        |               |

Sumber: Dit IV/Narkoba, Desember 2006

Seperti gambaran penyalah-gunaan Narkoba hasil survei, jumlah tersangka kasus jauh lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan. Perbandingan jumlah tersangka kasus laki-laki terhadap perempuan adalah 12 banding satu (Lihat Tabel 5.4.3). Jumlah tersangka kasus semakin meningkat dengan meningkatnya umur (Lihat Tabel 5.4.4).

**Tabel 5.4.3 Jumlah tersangka kasus Narkoba menurut jenis kelamin, Indonesia**

| Jenis kelamin | Tahun |       |       |        |        |        | Jumlah |
|---------------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|
|               | 2001  | 2002  | 2003  | 2004   | 2005   | 2006   |        |
| Laki-laki     | 4.561 | 4.900 | 8.923 | 10.263 | 21.046 | 29.423 | 79.116 |
| Perempuan     | 363   | 410   | 794   | 1.060  | 1.734  | 2.212  | 6.573  |
| Jumlah        | 4.924 | 5.310 | 9.717 | 11.323 | 22.780 | 31.635 | 85.689 |

Sumber: Dit IV/Narkoba, Desember 2006

**Tabel 5.4.4 Jumlah tersangka kasus Narkoba menurut umur, Indonesia**

| Umur (thn) | Tahun |       |       |        |        |        | Jumlah |
|------------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|
|            | 2001  | 2002  | 2003  | 2004   | 2005   | 2006   |        |
| <16        | 25    | 23    | 87    | 71     | 27     | 175    | 508    |
| 16-19      | 501   | 494   | 500   | 763    | 1.668  | 2.447  | 6.373  |
| 20-24      | 1.428 | 1.755 | 2.457 | 2.879  | 5.503  | 8.383  | 22.405 |
| 25-29      | 1.366 | 1.386 | 2.417 | 2.888  | 6.442  | 8.104  | 22.603 |
| >29        | 1.604 | 1.652 | 4.256 | 4.722  | 9.040  | 12.526 | 33.800 |
| Jumlah     | 4.924 | 5.310 | 9.717 | 11.323 | 22.780 | 31.635 | 85.689 |

Sumber: Dit IV/Narkoba, Desember 2006

Masalah Narkoba menyangkut masyarakat di semua tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Dari keseluruhan jumlah tersangka, sekitar 1,3% adalah PNS atau anggota TNI/ POLRI, 5% pelajar/ mahasiswa, dan seperempat adalah pengangguran.

**Tabel 5.4.5 Jumlah tersangka kasus Narkoba menurut pendidikan, Indonesia**

| Pendidikan | Tahun |       |       |        |        |        | Jumlah |
|------------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|
|            | 2001  | 2002  | 2003  | 2004   | 2005   | 2006   |        |
| SD         | 246   | 165   | 949   | 1.300  | 2.542  | 3.247  | 8.449  |
| SLTP       | 1.832 | 1.711 | 2.688 | 3.057  | 5.148  | 6.632  | 21.068 |
| SLTA       | 2.617 | 3.141 | 4.960 | 6.149  | 14.341 | 20.977 | 52.185 |
| PT         | 229   | 293   | 1.120 | 817    | 749    | 779    | 3.987  |
| Jumlah     | 4.924 | 5.310 | 9.717 | 11.323 | 22.780 | 31.635 | 85.689 |

Sumber: Dit IV/Narkoba, Desember 2006

**Tabel 5.4.6 Jumlah tersangka kasus Narkoba menurut pekerjaan, Indonesia**

| Pekerjaan    | Tahun |       |       |        |        |        | Jumlah |
|--------------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|
|              | 2001  | 2002  | 2003  | 2004   | 2005   | 2006   |        |
| PNS          | 39    | 31    | 57    | 64     | 137    | 121    | 449    |
| Polri&TNI    | 6     | 40    | 54    | 112    | 233    | 201    | 646    |
| Swasta       | 1.228 | 1.766 | 2.991 | 3.548  | 8.143  | 13.914 | 31.590 |
| Wiraswasta   | 769   | 656   | 1.029 | 1.580  | 3.504  | 4.663  | 12.201 |
| Tani         | 127   | 99    | 132   | 222    | 323    | 478    | 1.381  |
| Buruh        | 833   | 582   | 1.111 | 1.774  | 4.389  | 4.675  | 13.364 |
| Mahasiswa    | 202   | 257   | 345   | 356    | 610    | 678    | 2.448  |
| Pelajar      | 141   | 153   | 309   | 214    | 393    | 710    | 1.920  |
| Pengangguran | 1.579 | 1.726 | 3.689 | 3.453  | 5.048  | 6.195  | 21.690 |
| Jumlah       | 4.924 | 5.310 | 9.717 | 11.323 | 22.780 | 31.635 | 85.689 |

Sumber: Dit IV/Narkoba, Desember 2006

Jenis Narkoba yang beredar tergambar dari besaran barang bukti tangkapan. Konsisten dengan pola penyalahgunaan, barang bukti tangkapan yang paling besar untuk golongan Narkotika adalah *Ganja* dan *Heroin*, kemudian *Kokain*, *hashish* dan *candu*. Sedangkan morphin jarang terlihat sebagai barang bukti tangkapan (Lihat Tabel 5.4.7). Barang bukti tangkapan yang sering dilaporkan untuk golongan Psikotropika adalah *ecstasy*, *Shabu* dan obat daftar G (Lihat Tabel 5.4.8). Minuman Keras (Miras) termasuk bahan adiktif lain yang jumlah barang bukti tangkapan terus meningkat dan cukup bermakna (Lihat Tabel 5.4.9).

**Tabel 5.4.7 Besaran barang bukti tangkapan Narkotika menurut jenis, Indonesia**

| <b>Jenis</b>                 | <b>Tahun</b> |             |             |             |             |             | <b>Jumlah</b> |
|------------------------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|                              | <b>2001</b>  | <b>2002</b> | <b>2003</b> | <b>2004</b> | <b>2005</b> | <b>2006</b> |               |
| Daun Ganja (Kg)              | 27.391       | 61.291.     | 24.205.     | 8.494.      | 22.836      | 11.718      | 155.935       |
| Pohon Gnj (Btg)<br>dlm (000) | 20,6         | 366,5       | 165,5       | 214,9       | 187,6       | 1.019,3     | 1.974,5       |
| Lahan Ganja (Ha)             | 23,00        | 68,50       | 44,00       | 113,70      | 62,33       | 289,64      | 601           |
| Biji Ganja (Gr)              | 2.641        | 1.648       | 114         | 150         | 1.680       | 3.898       | 10.130        |
| Heroin (Kg)                  | 16,6         | 20          | 21,9        | 13,5        | 19,8        | 11,9        | 103,7         |
| Kokain (Kg)                  | 30,1         | 2,3         | 28,6        | 6,3         | 1,0         | 1,1         | 69.448        |
| Hashish (Gr)                 | 5.631,8      | 687         | 642,62      | 607,1       | 720,1       | 4.734,2     | 13.023        |
| Candu (Gr)                   | 8,60         | -           | -           | 9.250,50    | 9 Tube      | -           | 9.259         |
| Morphine (Gr)                | 0,68         | -           | -           | 11,00       | -           | -           | -             |

Sumber: Dit IV/Narkoba, Desember 2006

**Tabel 5.4.8 Besaran barang bukti tangkapan Psikotropika menurut jenis, Indonesia**

| <b>Jenis</b>                | <b>Tahun</b> |             |             |             |             |             | <b>Jumlah</b> |
|-----------------------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|                             | <b>2001</b>  | <b>2002</b> | <b>2003</b> | <b>2004</b> | <b>2005</b> | <b>2006</b> |               |
| Ecstasy (Tbl)<br>dlm (000)  | 90,5         | 84,2        | 205,7       | 251         | 255         | 466,9       | 1.353,4       |
| Shabu (Kg)                  | 48,8         | 46,6        | 22,6        | 28,4        | 368         | 1.241       | 1.755,7       |
| Daftar G (Tbl)<br>dlm (000) | 375,6        | 421,2       | 238,2       | 1.045,3     | 2.272,4     | 840         | 5.192,9       |

Sumber: Dit IV/Narkoba, Desember 2006

**Tabel 5.4.9 Besaran barang bukti tangkapan bahan adiktif menurut jenis, Indonesia**

| <b>Jenis</b> | <b>Tahun</b> |             |             |             |             |             | <b>Jumlah</b> |
|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|              | <b>2001</b>  | <b>2002</b> | <b>2003</b> | <b>2004</b> | <b>2005</b> | <b>2006</b> |               |
| Miras (Btl)  | 1.014        | 18.461      | 52.059      | 34.872      | 49.496      | 124.143     | 280.044       |
| Miras (Ltr)  | -            | -           | 3.516       | 4.322,5     | 4.408,7     | 2.455       | 14.702        |

Sumber: Dit IV/Narkoba, Desember 2006

Dalam kurun waktu tahun 1998-2000 telah diungkap 7 laboratorium gelap Narkoba, yang kemudian ditemukan setiap tahun. Laboratorium Gelap terbesar di dunia ditemukan di Indonesia tahun 2003, dan kedua

tersebar setelah Fiji ditemukan tahun 2005. Pada tahun 2006, hanya dalam satu tahun ditemukan 16 laboratorium *clandestine* (Lihat Tabel 2.10.10).

**Tabel 5.4.10 Jumlah laboratorium Gelap yang diungkap, Indonesia**

| Laboratorium<br>Gelap | Tahun |      |        |      |         |      | Jumlah |
|-----------------------|-------|------|--------|------|---------|------|--------|
|                       | 2001  | 2002 | 2003** | 2004 | 2005*** | 2006 |        |
| 1                     | 2     | 1    | 2      | 10   | 16      | 32   |        |

Sumber: Dit IV/Narkoba, Desember 2006

\* Periode tahun 1998-2000 telah diungkap 7 Lab. Clandestine

\*\* Tahun 2003 ditemukan Lab. Cland. terbesar di Dunia (kss Ang Kiem Soei)

\*\*\* Tahun 2005 ditemukan Lab Cland Terbesar ke-2 di Dunia (kss Cikande), setelah Fiji

Pengangguran dan kemudahan mendapatkan uang merupakan salah satu faktor yang mendorong peredaran Narkoba. Mereka yang menganggur, mereka yang miskin lebih mudah menjadi pengedar, sebaliknya penyalahguna cenderung mereka yang memiliki uang dan tidak miskin.

“...*Sebetulnya yang paling banyak itu dari pengangguran, pengangguran itu ada 1.512 kasus, .. contoh 1 Ganja atau 1 amplop Ganja ya kan, mungkin dibeli 5000, ini contoh ya, nanti dijual 15.000 atau 10.000 berarti saya mendapat ransom 5000, berarti keuntungan 100%, sehingga mereka itu mau, tidak ada resiko, di situlah karena faktor ekonomi (Kasubbag Produk Dir Narkoba)“*

“...*pada umumnya pengguna berdasarkan analisa biasanya mereka memiliki uang kalau pengedar biasanya mereka kondisi miskin...Saya tidak mengatakan kaya tapi tidak miskin, karena dia mampu beli untuk pakai (Kasi Penyuluhan Dir Narkoba)“*

Cara transaksi Narkoba semakin canggih, tidak hanya jual beli langsung, tetapi transfer uang, melalui telpon, sms, janjian di suatu tempat, atau mekanisme transaksi lain. Polisi perlu mengembangkan cara-cara yang canggih pula untuk dapat melacak jenis-jenis transaksi tersebut.

“...*dulu sistem mereka dalam melakukan transaksi adalah ada uang, ada barang, tetapi sekarang ini tidak, lewat telefon, bahkan mungkin lewat sms saja, atau janjian di suatu tempat. sistem transaksinya lebih canggih sekarang, sistemnya transfer terlebih dahulu, tetapi bukan atas nama sendiri, tetapi orang lain, transfer saja ke nomor rekening itu, begitu di transfer, belum sampai lima menit di transfer lagi, kalau ada trouble transaksi tidak jadi (Kasat Narkoba)“*

Tempat peredaran dan transaksi Narkoba bervariasi, sering terkait dengan jenis Narkoba, termasuk kampus, diskotik, hotel, tempat hiburan lain, tempat kos, dan juga daerah-daerah 'kumuh' tertentu. Kampus merupakan tempat subur peredaran gelap Narkoba. Ini karena kampus sebagai tempat bertemu mahasiswa, dan otoritas kampus membuat pihak kepolisian tidak bisa bebas melakukan razia ataupun penggeledahan. Kampus atau sekolah di mana banyak jam-jam kosong belajar atau kuliah seperti swasta memberi lebih banyak peluang terjadinya transaksi Narkoba. Dari jenis Narkoba, kampus sering menjadi tempat transaksi 'putaw'; sedangkan diskotik tempat transaksi piskotropika, dan hotel tempat transaksi Shabu.

*"Kampus menjadi rawan akan penyalah-gunaan dan peredaran Narkoba karena adanya otoritas kampus. ... tanpa ada perijinan dari Purek III atau penanggung-jawab kampus kita tidak berani masuk kesana. Sebab jika ada mahasiswa yang melawan atau petugas kita di keroyok, ... putaw itu barangnya kan sedikit sekali, kalau polisi itu menangkap kemudian terjadi tarik-menarik, kemudian barang itu hilang dan polisi tidak dapat menemukan buktinya, nanti kesannya polisi itu membuat onar dikampus (Kasat Narkoba)"*

*"... terutama kampus ya.. tempat di mana mahasiswa bertemu .. berbagai faktor, tadinya coba-coba, atau karena stress, atau karena sumpek ya. A (Dir Narkoba)"*

*"Kantong-kantong tempat transaksi Narkoba ... jenis Psikotropika itu banyak di diskotik-diskotik, itu Psikotropika golongan ineX...jenis Shabu-Shabu kebanyakan dihotel-hotel, .. karena kalau Shabu-Shabu dia tidak perlu dapat pancingan musik, tapi kalau inex dia harus dapat pancingan musik... (Kasat Narkoba)"*

*"berdasarkan data pengungkapan dan penindakan kasus ... ada rumah/tempat tinggal sudah itu kos-kosan, hotel, dan tempat-tempat hiburan malam untuk melakukan transaksi itu ... mereka tinggal di Kos yang bebas, tanpa pengawasan dari orang tua, mereka bebas pulang jam berapapun (Kasat Narkoba)"*

*"..... sekolah swasta .. kebanyakan nganggur... jam-jam kosong inilah banyak digunakan kesempatan-kesempatan sama kawan-kawannya ....(Dir Narkoba)"*

Beberapa jenis Narkoba lebih mudah didapat atau dibeli dibanding yang lain. Ganja lebih mudah didapat dibanding Shabu. Apabila ingin memakai, biasanya penyalah-guna berupaya sebisa mungkin mendapatkan uang, kalau perlu mencuri, untuk dapat membeli Narkoba.

*"...kalo Ganja se mudah, kalo Shabu biasanya saya nyari diluar kalo Ganja kadang kadang temen sendiri suka bawa mas... kalo Bandar di kampus itu musiman..., kadang kadang bukan Bandar, mereka beli banyak kadang beli 1 bantal atau satu garis mereka kadang dijual dipaketin kecil kecilan aja (Mahasiswa penyalahguna)"*

*"Biasanya sepulang kuliah teman-teman ngumpul kemudian ngumpulkan uang dan seorang diantara mereka menghubungi Bandar. Sebagian mahasiswa lain tidak tahu kalau ada yang pemakai tapi tidak ada yang mengeluh atau yang mengucilkan mahasiswa yang pemakai (Mahasiswa penyalahguna)"*

*"Pernah ... ngga ada uang sepeser pun, kawan ada yang jual emas, ngambil emas orang tua, terus jual tape dari rumah ketahuan sama Mamak. Begitu ketahuan, ditanya-tanya, saya nggak ngaku karena maling rumah sendiri ... sempat tinggal di rumah nenek, .. bongkar lemari, ngambil emas orang tua, handphone, pertama itu saja diambil (Pelajar penyalahguna Narkoba)".*

Pintu masuk Narkoba kemungkinan melalui pelabuhan, terutama pelabuhan laut atau pantai yang banyak jumlahnya dan kurang penjagaan. Daerah dan jalur perbatasan dan daerah konflik perlu diwaspadai.

*"... mungkin dari pantai masuknya, pemakainya pun yang paling banyak di pantai .. kan banyak menggunakan di laut, yang sedang kerja di laut itu, jauh dari pantauan .. (Kasat Narkoba)"*

*"..yang jelas kita berbatasan dengan dua negara, Australia dan Timor Leste, aksesnya mudah masuk, jalurnya terbuka bisa lewat laut, udara, dan lewat darat kalau Timor Leste. Selain itu juga bisa masuk dari Bali, Surabaya, NTB dan Ujung Pandang (Dir Narkoba)"*

## 6. Kesimpulan

Pelajar dan mahasiswa di semua propinsi baik di ibu kota maupun di kabupaten rentan penyalah-gunaan Narkoba. Penyalah-gunaan Narkoba lebih tinggi pada pelajar dan mahasiswa dibanding masyarakat umum. Diantara 100 pelajar dan mahasiswa saat ini rata-rata 5 dalam setahun terakhir pakai Narkoba. Angka penyalah-gunaan bervariasi menurut propinsi, dan cenderung meningkat. Penyalah-gunaan jauh lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan. Angka penyalah-gunaan semakin tinggi dengan semakin tingginya jenjang sekolah.

Kemampuan ekonomi, pengawasan yang kurang dari orang tua, dan ketidak-taatan ibadah meningkatkan kerentanan penyalah-gunaan Narkoba. Merokok, minum alkohol, dan praktik seks pra-nikah terkait dengan kerentanan penyalah-gunaan Narkoba. Ganja, Ekstasi, dan Shabu merupakan jenis Narkoba yang paling banyak dipakai. Sekitar 40% penyalah-guna mulai pakai Narkoba pada umur 11 tahun atau lebih muda. Ganja dan obat analgetik merupakan jenis Narkoba yang banyak dipakai pertama kali. Di antara penyalah-guna Narkoba hanya 8% pernah menjalani pengobatan atau rehabilitasi. 'Teman' merupakan pintu masuk utama penyalah-gunaan Narkoba. Sekolah/kampus dan rumah teman sering menjadi tempat menawarkan Narkoba.

Hanya 2,4 di antara 100 penyalah-guna mengaku pernah menyuntik Narkoba. Angka menyuntik di antara penyalah-guna semakin meningkat dengan meningkatnya jenjang sekolah, lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan, tetapi tidak berbeda antara ibu kota propinsi dan kabupaten. Sebagian besar pelajar dan mahasiswa

Sebagian besar responden pernah mendengar atau terpapar informasi Narkoba. Ganja, Shabu, Heroin, dan Ekstasi merupakan jenis Narkoba yang populer. Televisi, koran/ majalah, guru di sekolah, teman, dan radio sebagai sumber informasi Narkoba. Sebagian besar pelajar dan mahasiswa pernah terpapar promosi *bahaya* dan *pencegahan* Narkoba. BNN, Departemen Kesehatan, dan BNP merupakan badan atau organisasi sumber promosi yang banyak disebut.

Peredaran gelap Narkoba di Indonesia semakin meningkat terutama sejak tahun 2003, dan menjangkau semua propinsi dan kabupaten.. Jenis Narkoba yang beredar untuk golongan Narkotika adalah Ganja dan Heroin, dan untuk golongan Psikotropika adalah ecstasy, Shabu dan obat daftar G. Tempat peredaran dan transaksi Narkoba bervariasi, termasuk kampus, diskotik, hotel, tempat hiburan lain, tempat kos, dan juga daerah-daerah 'kumuh' tertentu. Kampus sering menjadi tempat transaksi 'putaw' atau Heroin; sedangkan diskotik tempat transaksi Ekstasi, dan hotel tempat transaksi Shabu.

o0o

## **Daftar Pustaka**

- Armitage (1974). *Statistical Methods in Medical Research*. A Halsted Press Book. Third Printing, John Wiley and Sons, New York.
- BNN (2006). 'Laporan Kasus Tindak Pidana Narkoba di Indonesia' dalam Kumpulan Hasil Penelitian dan Penyalah-gunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2003-2004. Jakarta. Diunduh dari .
- BNN dan BPS (2003). 'Penelitian Masalah Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan/ Rumah Tahanan Negara Tahun 2003'. Jakarta.
- BNN dan Pusat Penelitian Pranata Pembangunan UI (2003). 'Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dikalangan Pelajar dan Mahasiswa, Tahun 2003'. Jakarta.
- BNN dan PT Sinergi Multi Integrasi (2004). 'Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba dikalangan Pekerja Formal dan Informal'. Jakarta.
- BNN dan Puslitkes UI (2004). 'Studi Biaya Ekonomi dan Sosial Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia, Tahun 2004'. Jakarta: Puslitkes UI.
- BNN dan Puslitkes UI (2005). 'Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Rumah Tangga di Indonesia, Tahun 2005. Jakarta: Puslitkes UI.
- Costigan, G., Crofts, N dan Reid, G (2001). Pedoman Mengurangi Dampak Buruk Narkoba di Asia edisi Indonesia. The Centre for Harm Reduction, Macfarlane Burnet Centre for Medical Research and Asian Harm Reduction Network. Terjemahan. Galang Printika-Warta AIDS, Yogyakarta.
- Depdiknas (2006). 'Jumlah Murid Sekolah SLTP, SLTA dan Mahasiswa (2004-2005)'. Diunduh dari .
- Depkes (2006). 'Laporan Bulanan Kasus HIV/AIDS, triwulan ke 4: November-Desember 2006'. Jakarta: Direktorat PEPL.
- Dit IV/Narkoba (2006). 'Laporan Pengungkapan Kasus: Desember 2006'. Jakarta: Mabes POLRI
- UNODC (2003). Global Assessment Programme on Drug Abuse Toolkit Module 3: Conducting School Surveys on Drug Abuse. United Nations, New York:

Perpustakaan BNN

**LAMPIRAN TABEL**

**Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba  
pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di Indonesia, 2006**

## A1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Tabel A2.5.1 Distribusi (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, jenis kelamin dan umur.

|                        | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                        | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| <b>Kota+ kabupaten</b> |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| N                      | 15.510 | 10.312 | 4.075 | 29.897 | 15.074 | 11.358 | 2.797 | 29.229 | 4.503  | 8.251  | 1.962 | 14.716 | 73.842 |
| Jenis kelamin          |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                   | 47,2   | 50,3   | 48,8  | 48,5   | 44,6   | 48,0   | 41,5  | 45,6   | 45,1   | 44,2   | 41,8  | 44,2   | 46,5   |
| Perempuan              | 52,8   | 49,7   | 51,2  | 51,5   | 55,4   | 52,0   | 58,5  | 54,4   | 54,9   | 55,8   | 58,2  | 55,8   | 53,5   |
| Umur                   |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15 tahun             | 80,0   | 75,9   | 72,6  | 77,6   | 0,5    | 1,4    | 2,5   | 1,0    | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 31,8   |
| 15-19 tahun            | 20,0   | 24,1   | 27,4  | 22,4   | 98,8   | 97,0   | 95,7  | 97,8   | 41,8   | 33,8   | 31,2  | 35,9   | 54,9   |
| >20 tahun              | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 0,7    | 1,6    | 1,8   | 1,2    | 58,2   | 66,2   | 68,8  | 64,1   | 13,2   |
| <b>Kota</b>            |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| N                      | 8.299  | 6.038  | 1.505 | 15.842 | 7.966  | 6.848  | 1.050 | 15.864 | 4.300  | 5.732  | 1.106 | 11.138 | 42.844 |
| Jenis kelamin          |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                   | 46,3   | 50,7   | 47,0  | 48,0   | 43,9   | 46,7   | 45,8  | 45,3   | 44,7   | 43,3   | 43,5  | 43,8   | 45,9   |
| Perempuan              | 53,7   | 49,3   | 53,0  | 52,0   | 56,1   | 53,3   | 54,2  | 54,7   | 55,3   | 56,7   | 56,5  | 56,2   | 54,1   |
| Umur                   |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15 tahun             | 83,0   | 76,3   | 75,7  | 79,8   | 0,5    | 1,3    | 2,2   | 1,0    | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 29,9   |
| 15-19 tahun            | 17,0   | 23,7   | 24,3  | 20,2   | 98,9   | 97,3   | 96,7  | 98,1   | 41,1   | 35,0   | 32,8  | 37,1   | 53,5   |
| >20 tahun              | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 0,5    | 1,3    | 1,1   | 0,9    | 58,9   | 65,0   | 67,2  | 62,9   | 16,7   |

|               | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
|---------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| Kabupaten     | 7.211  | 4.274  | 2.570 | 14.055 | 7.108  | 4.510  | 1.747 | 13.365 | 203    | 2.519  | 856   | 3.578  | 30.998 |
| N             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Jenis kelamin |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki          | 48,2   | 49,8   | 49,8  | 49,0   | 45,3   | 49,9   | 39,0  | 46,0   | 53,7   | 46,3   | 39,7  | 45,1   | 47,3   |
| Perempuan     | 51,8   | 50,2   | 50,2  | 51,0   | 54,7   | 50,1   | 61,0  | 54,0   | 46,3   | 53,7   | 60,3  | 54,9   | 52,7   |
| Umur          |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15 tahun    | 76,4   | 75,4   | 70,8  | 75,1   | 0,4    | 1,6    | 2,7   | 1,1    | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 34,5   |
| 15-19 tahun   | 23,6   | 24,6   | 29,2  | 24,9   | 98,6   | 96,5   | 95,1  | 97,4   | 56,7   | 31,0   | 29,1  | 32,0   | 57,0   |
| >20 tahun     | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 0,9    | 2,0    | 2,2   | 1,5    | 43,3   | 69,0   | 70,9  | 68,0   | 8,5    |

Tabel A2.5.2 Distribusi (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, status tinggal, uang saku dan ketaatan beribadah.

|                         | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|-------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                         | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| <b>Kota+ kabupaten</b>  |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| N                       | 15.510 | 10.312 | 4.075 | 29.897 | 15.074 | 11.358 | 2.797 | 29.229 | 4.503  | 8.251  | 1.962 | 14.716 | 73.842 |
| Status tinggal saat ini |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Orang tua               | 89,0   | 80,6   | 79,8  | 84,8   | 82,1   | 72,7   | 72,3  | 77,5   | 49,9   | 52,3   | 44,6  | 50,5   | 75,1   |
| Bukan orang tua         | 11,0   | 19,4   | 20,2  | 15,2   | 17,9   | 27,3   | 27,7  | 22,5   | 50,1   | 47,7   | 55,4  | 49,5   | 24,9   |
| Uang saku per hari      |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| <=Rp 5.000              | 71,1   | 65,3   | 74,9  | 69,6   | 50,4   | 51,1   | 68,0  | 52,3   | 14,0   | 18,3   | 32,7  | 18,9   | 52,7   |
| Rp 5.001-10.000         | 19,2   | 20,0   | 12,3  | 18,5   | 30,7   | 27,1   | 16,7  | 27,9   | 29,0   | 24,7   | 27,2  | 26,4   | 23,8   |
| >= Rp 10.001            | 5,3    | 8,5    | 6,9   | 6,6    | 13,6   | 14,4   | 7,5   | 13,3   | 52,9   | 45,4   | 29,3  | 45,6   | 17,0   |
| Tidak menerima          | 4,4    | 6,2    | 5,9   | 5,3    | 5,3    | 7,4    | 7,8   | 6,5    | 4,1    | 11,6   | 10,8  | 9,1    | 6,5    |
| Ketaatan beribadah      |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Selalu/rutin            | 45,7   | 47,6   | 51,5  | 47,2   | 51,3   | 47,3   | 63,6  | 50,9   | 64,7   | 62,1   | 76,2  | 64,8   | 52,2   |
| Kadang-kadang           | 44,6   | 41,0   | 35,9  | 42,2   | 40,0   | 41,6   | 27,7  | 39,4   | 29,4   | 29,3   | 15,3  | 27,5   | 38,1   |
| Jarang                  | 9,7    | 11,4   | 12,6  | 10,7   | 8,7    | 11,1   | 8,7   | 9,6    | 5,9    | 8,6    | 8,5   | 7,8    | 9,7    |
| <b>Kota</b>             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| N                       | 8.299  | 6.038  | 1.505 | 15.842 | 7.966  | 6.848  | 1.050 | 15.864 | 4.300  | 5.732  | 1.106 | 11.138 | 42.844 |
| Status tinggal saat ini |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Orang tua               | 89,9   | 81,5   | 78,3  | 85,6   | 83,9   | 74,5   | 74,8  | 79,2   | 49,1   | 46,7   | 35,7  | 46,5   | 73,1   |
| Bukan orang tua         | 10,1   | 18,5   | 21,7  | 14,4   | 16,1   | 25,5   | 25,2  | 20,8   | 50,9   | 53,3   | 64,3  | 53,5   | 26,9   |
| Uang saku per hari      |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| <=Rp 5.000              | 65,6   | 59,2   | 73,2  | 63,8   | 40,9   | 48,5   | 63,4  | 45,7   | 14,2   | 16,5   | 31,7  | 17,1   | 45,0   |
| Rp 5.001-10.000         | 25,0   | 24,8   | 15,5  | 24,0   | 37,2   | 28,9   | 21,8  | 32,6   | 29,2   | 23,9   | 25,1  | 26,1   | 27,7   |
| >= Rp 10.001            | 6,2    | 9,7    | 8,0   | 7,7    | 17,7   | 15,9   | 9,4   | 16,4   | 52,5   | 49,5   | 31,7  | 48,9   | 21,6   |

|                         |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------|------------|--------------|------------|--------------|---------------|
| Tidak menerima          | 3.2          | 6.3          | 3.3          | 4.5           | 4.2          | 6.7          | 5.4          | 5.3           | 4.1        | 10.1         | 11.5       | 7.9          | 5.7           |
| Ketaatan beribadah      |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
| Selalu/rutin            | 45,4         | 45,6         | 54,2         | 46,3          | 51,9         | 46,1         | 63,1         | 50,1          | 65,3       | 61,6         | 78,4       | 64,7         | 52,5          |
| Kadang-kadang           | 45,7         | 42,4         | 35,5         | 43,5          | 39,9         | 42,9         | 28,6         | 40,5          | 29,1       | 31,1         | 17,4       | 29,0         | 38,6          |
| Jarang                  | 8,9          | 11,9         | 10,3         | 10,2          | 8,2          | 10,9         | 8,3          | 9,4           | 5,7        | 7,3          | 4,2        | 6,3          | 8,9           |
| <b>Kabupaten</b>        |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
| N                       | <b>7.211</b> | <b>4.274</b> | <b>2.570</b> | <b>14.055</b> | <b>7.108</b> | <b>4.510</b> | <b>1.747</b> | <b>13.365</b> | <b>203</b> | <b>2.519</b> | <b>856</b> | <b>3.578</b> | <b>30.998</b> |
| Status tinggal saat ini |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
| Orang tua               | 87,9         | 79,4         | 80,6         | 84,0          | 80,1         | 70,0         | 70,7         | 75,5          | 67,0       | 65,1         | 56,1       | 63,1         | 77,9          |
| Bukan orang tua         | 12,1         | 20,6         | 19,4         | 16            | 19,9         | 30           | 29,3         | 24,5          | 33         | 34,9         | 43,9       | 36,9         | 22,1          |
| Uang saku per hari      |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
| <=Rp 5.000              | 77,4         | 74,0         | 76,0         | 76,1          | 61,0         | 55,0         | 70,8         | 60,2          | 9,9        | 22,6         | 33,9       | 24,6         | 63,3          |
| Rp 5.001-10.000         | 12,5         | 13,1         | 10,4         | 12,3          | 23,3         | 24,3         | 13,6         | 22,4          | 26,6       | 26,6         | 29,9       | 27,4         | 18,4          |
| >= Rp 10.001            | 4,2          | 6,8          | 6,2          | 5,4           | 9,0          | 12,2         | 6,3          | 9,7           | 61,6       | 36,1         | 26,2       | 35,2         | 10,7          |
| Tidak menerima          | 5,9          | 6,1          | 7,4          | 6,2           | 6,7          | 8,5          | 9,3          | 7,7           | 1,9        | 14,7         | 10         | 12,8         | 7,6           |
| Ketaatan beribadah      |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
| Selalu/rutin            | 46,0         | 50,5         | 50,0         | 48,1          | 50,7         | 49,1         | 63,9         | 51,9          | 53,2       | 63,2         | 73,4       | 65,1         | 51,7          |
| Kadang-kadang           | 43,4         | 39,0         | 36,1         | 40,7          | 40,0         | 39,5         | 27,2         | 38,2          | 35,5       | 25,2         | 12,6       | 22,8         | 37,5          |
| Jarang                  | 10,6         | 10,6         | 13,9         | 11,2          | 9,2          | 11,4         | 8,9          | 9,9           | 11,3       | 11,6         | 14,0       | 12,2         | 10,8          |

Tabel A2.5.3 Distribusi (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, pendidikan ibu dan pendidikan ayah.

|                        | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                        | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| <b>Kota+ kabupaten</b> |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| N                      | 15.510 | 10.312 | 4.075 | 29.897 | 15.074 | 11.358 | 2.797 | 29.229 | 4.503  | 8.251  | 1.962 | 14.716 | 73.842 |
| Pendidikan Ibu         |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Tamat SD-              | 41,1   | 45,5   | 59,2  | 45,0   | 35,3   | 42,4   | 55,4  | 40,0   | 21,4   | 32,4   | 52,0  | 31,6   | 33,9   |
| Tamat SLTP             | 16,7   | 17,9   | 17,5  | 17,2   | 16,2   | 19,1   | 18,4  | 17,5   | 15,6   | 17,4   | 17,7  | 16,9   | 15,4   |
| Tamat SLTA+            | 42,3   | 36,7   | 23,3  | 37,8   | 48,5   | 38,5   | 26,2  | 42,5   | 63,0   | 50,2   | 30,3  | 51,5   | 50,7   |
| Pendidikan Ayah        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Tamat SD-              | 36,2   | 40,2   | 54,7  | 40,1   | 28,9   | 35,2   | 48,8  | 33,3   | 14,6   | 23,2   | 39,3  | 22,7   | 40,3   |
| Tamat SLTP             | 15,3   | 17,1   | 18,2  | 16,3   | 14,2   | 17,0   | 16,7  | 15,5   | 10,7   | 13,4   | 18,4  | 13,2   | 17,3   |
| Tamat SLTA+            | 48,4   | 42,7   | 27,0  | 43,6   | 56,9   | 47,8   | 34,6  | 51,2   | 74,7   | 63,4   | 42,3  | 64,1   | 42,4   |
| <b>Kota</b>            |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| N                      | 8.299  | 6.038  | 1.505 | 15.842 | 7.966  | 6.848  | 1.050 | 15.864 | 4.300  | 5.732  | 1.106 | 11.138 | 42.844 |
| Pendidikan Ibu         |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Tamat SD-              | 33,7   | 42,4   | 60,4  | 39,5   | 26,6   | 37,2   | 56,0  | 33,1   | 21,8   | 29,6   | 50,2  | 28,6   | 27,8   |
| Tamat SLTP             | 15,2   | 17,7   | 16,9  | 16,3   | 14,0   | 18,8   | 15,9  | 16,2   | 15,6   | 17,3   | 18,4  | 16,7   | 14,1   |
| Tamat SLTA+            | 51,1   | 39,9   | 22,7  | 44,2   | 59,3   | 44,1   | 28,1  | 50,7   | 62,7   | 53,1   | 31,4  | 54,7   | 58,0   |
| Pendidikan Ayah        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Tamat SD-              | 29,6   | 37,1   | 53,6  | 34,7   | 20,8   | 30,4   | 46,7  | 26,6   | 14,6   | 20,3   | 36,5  | 19,7   | 34,3   |
| Tamat SLTP             | 14,2   | 16,8   | 18,2  | 15,6   | 11,6   | 16,2   | 15,6  | 13,9   | 10,7   | 12,8   | 18,2  | 12,5   | 16,4   |
| Tamat SLTA+            | 56,2   | 46,1   | 28,2  | 49,7   | 67,6   | 53,4   | 37,6  | 59,5   | 74,6   | 66,9   | 45,3  | 67,8   | 49,3   |

| <b>Kabupaten</b> | <b>N</b> | <b>7.211</b> | <b>4.274</b> | <b>2.570</b> | <b>14.055</b> | <b>7.108</b> | <b>4.510</b> | <b>1.747</b> | <b>13.365</b> | <b>203</b> | <b>2.519</b> | <b>856</b> | <b>3.578</b> | <b>30.998</b> |
|------------------|----------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------|------------|--------------|------------|--------------|---------------|
| Pendidikan Ibu   |          |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
| Tamat SD-        |          | 49,6         | 49,8         | 58,4         | 51,2          | 44,9         | 50,4         | 55,0         | 48,1          | 13,1       | 38,7         | 54,2       | 41,0         | 42,3          |
| Tamat SLTP       |          | 18,3         | 18,1         | 17,9         | 18,2          | 18,6         | 19,6         | 19,9         | 19,1          | 15,7       | 17,8         | 16,9       | 17,5         | 17,1          |
| Tamat SLTA+      |          | 32,1         | 32,2         | 23,6         | 30,6          | 36,5         | 30,1         | 25,1         | 32,8          | 71,2       | 43,4         | 29,0       | 41,5         | 40,5          |
| Pendidikan Ayah  |          |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
| Tamat SD-        |          | 43,9         | 44,5         | 55,4         | 46,2          | 38,1         | 42,4         | 50,0         | 41,1          | 14,1       | 29,8         | 42,8       | 32,0         | 48,7          |
| Tamat SLTP       |          | 16,7         | 17,5         | 18,2         | 17,2          | 17,0         | 18,3         | 17,3         | 17,5          | 10,6       | 14,8         | 18,6       | 15,5         | 18,5          |
| Tamat SLTA+      |          | 39,5         | 38,0         | 26,4         | 36,6          | 44,9         | 39,3         | 32,7         | 41,4          | 75,4       | 55,4         | 38,6       | 52,5         | 32,8          |

Tabel A2.5.4 Distribusi (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, status pekerjaan orang tua dan pekerjaan ayah.

|                            | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|----------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                            | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| <b>Kota+ kabupaten</b>     |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| N                          | 15.510 | 10.312 | 4.075 | 29.897 | 15.074 | 11.358 | 2.797 | 29.229 | 4.503  | 8.251  | 1.962 | 14.716 | 73.842 |
| Status pekerjaan orang tua |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Keduanya bekerja           | 40,1   | 39,9   | 40,7  | 40,1   | 44,7   | 42,0   | 45,8  | 43,8   | 52,2   | 47,5   | 50,9  | 49,4   | 43,4   |
| Salah satu bekerja         | 54,8   | 53,0   | 53,6  | 54,0   | 51,7   | 53,0   | 49,1  | 52,0   | 45,5   | 49,1   | 45,7  | 47,6   | 51,9   |
| Tidak bekerja              | 5,1    | 7,1    | 5,7   | 5,9    | 3,6    | 5,0    | 5,1   | 4,3    | 2,3    | 3,4    | 3,4   | 3,0    | 4,7    |
| Pekerjaan Ayah             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Tidak bekerja              | 4,9    | 5,8    | 5,0   | 5,2    | 4,7    | 5,9    | 5,1   | 5,2    | 4,2    | 4,9    | 5,4   | 4,8    | 5,1    |
| PNS/TNI POLRI              | 21,0   | 13,7   | 10,5  | 17,1   | 26,4   | 15,8   | 14,4  | 21,1   | 38,1   | 29,9   | 16,7  | 30,7   | 21,4   |
| Swasta/wiraswasta          | 36,9   | 45,3   | 33,5  | 39,3   | 34,2   | 40,0   | 27,3  | 35,8   | 31,9   | 33,4   | 29,3  | 32,4   | 36,5   |
| Petani/nelayan             | 26,2   | 24,0   | 42,3  | 27,7   | 25,3   | 28,7   | 44,5  | 28,4   | 14,3   | 20,7   | 40,0  | 21,3   | 26,7   |
| Pensiunan                  | 1,7    | 1,8    | 1,3   | 1,7    | 3,0    | 2,4    | 2,1   | 2,7    | 7,3    | 7,1    | 4,3   | 6,8    | 3,1    |
| Lainnya                    | 9,3    | 9,3    | 7,4   | 9,1    | 6,5    | 7,2    | 6,7   | 6,8    | 4,2    | 3,9    | 4,3   | 4,1    | 7,1    |
| <b>Kota</b>                |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| N                          | 8.299  | 6.038  | 1.505 | 15.842 | 7.966  | 6.848  | 1.050 | 15.864 | 4.300  | 5.732  | 1.106 | 11.138 | 42.844 |
| Status pekerjaan orang tua |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Keduanya bekerja           | 36,0   | 35,0   | 39,3  | 36,0   | 41,6   | 38,0   | 42,1  | 40,1   | 52,4   | 47,8   | 50,6  | 49,9   | 41,1   |
| Salah satu bekerja         | 58,7   | 57,0   | 54,1  | 57,6   | 54,6   | 56,4   | 53,0  | 55,3   | 45,3   | 48,8   | 45,5  | 47,1   | 54,0   |
| Tidak bekerja              | 5,2    | 7,9    | 6,6   | 6,4    | 3,8    | 5,6    | 4,9   | 4,6    | 2,3    | 3,3    | 3,9   | 3,0    | 4,9    |

|                                   |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
|-----------------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------|------------|--------------|------------|--------------|---------------|
| <b>Pekerjaan Ayah</b>             |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
| Tidak bekerja                     | 5,1          | 6,7          | 5,7          | 5,8           | 4,9          | 6,7          | 6,0          | 5,8           | 4,1        | 4,6          | 6,1        | 4,6          | 5,4           |
| PNS/TNI POLRI                     | 24,3         | 14,4         | 11,1         | 19,3          | 31,0         | 18,7         | 15,7         | 24,7          | 38,2       | 32,3         | 17,9       | 33,1         | 25,0          |
| Swasta/wiraswasta                 | 43,2         | 52,7         | 40,8         | 46,6          | 39,7         | 44,3         | 34,0         | 41,3          | 32,0       | 32,7         | 26,2       | 31,8         | 40,7          |
| Petani/nelayan                    | 14,8         | 14,2         | 31,6         | 16,2          | 13,5         | 19,6         | 34,0         | 17,5          | 14,3       | 19,4         | 43,3       | 19,8         | 17,6          |
| Pensiunan                         | 2,0          | 2,2          | 1,7          | 2,0           | 3,4          | 2,9          | 2,1          | 3,1           | 7,2        | 7,6          | 3,7        | 7,1          | 3,8           |
| Lainnya                           | 10,6         | 9,9          | 9,1          | 10,2          | 7,4          | 7,9          | 8,1          | 7,7           | 4,1        | 3,5          | 2,8        | 3,6          | 7,5           |
| <b>Kabupaten</b>                  |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
| <b>N</b>                          | <b>7.211</b> | <b>4.274</b> | <b>2.570</b> | <b>14.055</b> | <b>7.108</b> | <b>4.510</b> | <b>1.747</b> | <b>13.365</b> | <b>203</b> | <b>2.519</b> | <b>856</b> | <b>3.578</b> | <b>30.998</b> |
| <b>Status pekerjaan orang tua</b> |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
| Keduanya bekerja                  | 44,8         | 46,7         | 41,5         | 44,8          | 48,1         | 48,1         | 48,1         | 48,1          | 47,3       | 46,7         | 51,3       | 47,8         | 46,6          |
| Salah satu bekerja                | 50,2         | 47,4         | 53,4         | 49,9          | 48,5         | 47,9         | 46,7         | 48,0          | 50,7       | 49,8         | 46,0       | 49,0         | 49,0          |
| Tidak bekerja                     | 5,0          | 5,9          | 5,1          | 5,3           | 3,4          | 4,0          | 5,2          | 3,8           | 2,0        | 3,5          | 2,7        | 3,2          | 4,4           |
| <b>Pekerjaan Ayah</b>             |              |              |              |               |              |              |              |               |            |              |            |              |               |
| Tidak bekerja                     | 4,6          | 4,6          | 4,5          | 4,6           | 4,5          | 4,8          | 4,5          | 4,6           | 5,5        | 5,7          | 4,5        | 5,4          | 4,7           |
| PNS/TNI POLRI                     | 17,2         | 12,8         | 10,1         | 14,6          | 21,2         | 11,4         | 13,6         | 16,9          | 37,8       | 24,5         | 15,1       | 23,0         | 16,6          |
| Swasta/wiraswasta                 | 29,6         | 35,0         | 29,3         | 31,2          | 28,0         | 33,4         | 23,3         | 29,2          | 30,3       | 35,0         | 33,2       | 34,3         | 30,7          |
| Petani/nelayan                    | 39,4         | 37,7         | 48,4         | 40,5          | 38,4         | 42,4         | 50,8         | 41,4          | 12,4       | 23,7         | 35,8       | 26,0         | 39,2          |
| Pensiunan                         | 1,3          | 1,4          | 1,1          | 1,3           | 2,4          | 1,8          | 2,0          | 2,2           | 7,5        | 6,0          | 5,1        | 5,9          | 2,2           |
| Lainnya                           | 7,9          | 8,5          | 6,5          | 7,8           | 5,4          | 6,1          | 5,8          | 5,7           | 6,5        | 5,0          | 6,3        | 5,4          | 6,6           |

## B1.2 ANGKA PENYALAHGUNA

### B1.2.1 PERNAH

Tabel B1.2.1.1a Angka penyalahguna narkoba (pernah pakai) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah dan propinsi (**kota + kabupaten**).

| Propinsi             | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|----------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                      | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| 1 Sumatra Utara      | 3.8    | 7.2    | 11.1  | 6.3    | 7.4    | 7.6    | 8.8   | 7.7    | 3.5    | 11.7   | 7.4   | 7.4    | 7.0    |
| 2 Sumatra Barat      | 6.1    | 4.6    | 4.6   | 5.3    | 4.5    | 8.8    | 1.5   | 6.2    | 10.7   | 8.8    | 6.8   | 8.8    | 6.3    |
| 3 Sumatra Selatan    | 4.7    | 3.8    | 7.5   | 4.6    | 6.7    | 6.4    | 0,0   | 6.3    | 7.9    | 12.3   | 6.1   | 10.6   | 6.3    |
| 4 NAD                | 4.7    | 1.5    | 2.3   | 3.3    | 8.8    | 8.9    | 6.5   | 8.2    | 12.5   | 17.1   | 17.1  | 15.9   | 7.8    |
| 5 Riau               | 3.7    | 5.3    | 18.4  | 6.3    | 12.2   | 6.9    | 0,0   | 9.9    | 10.7   | 13.9   | 5.3   | 11.1   | 9.0    |
| 6 Kepulauan Riau     | 6.3    | 6.8    | 0,0   | 6.5    | 13.6   | 12.1   | 6.1   | 12.4   | 0,0    | 13.1   | 0,0   | 13.1   | 10.2   |
| 7 Bangka Belitung    | 4.5    | 4.0    | 0,0   | 4.0    | 4.4    | 8.4    | 0,0   | 6.4    | 0,0    | 8.8    | 8.3   | 8.7    | 5.9    |
| 8 Jambi              | 3.0    | 5.9    | 11.5  | 5.6    | 13.7   | 15.1   | 6.2   | 11.8   | 19.8   | 13.4   | 0,0   | 16.3   | 10.1   |
| 9 Lampung            | 8.1    | 7.7    | 9.8   | 8.0    | 5.3    | 9.7    | 0,0   | 7.3    | 17.9   | 12.1   | 0,0   | 14.9   | 9.0    |
| 10 Bengkulu          | 6.1    | 7.3    | 6.5   | 6.6    | 6.3    | 9.9    | 4.3   | 6.6    | 7.5    | 15.7   | 5.8   | 8.9    | 7.0    |
| 11 Banten            | 6.3    | 9.2    | 8.2   | 7.4    | 9.4    | 13.5   | 10.8  | 10.8   | 6.3    | 18.4   | 0,0   | 15.3   | 10.2   |
| 12 DKI Jakarta       | 5.3    | 3.9    | 0,0   | 4.6    | 9.3    | 10.7   | 0,0   | 9.9    | 19.2   | 25.9   | 22.4  | 23.4   | 10.1   |
| 13 DI Yogyakarta     | 6.4    | 8.3    | 0,0   | 7.5    | 4.0    | 7.1    | 7.5   | 6.0    | 17.1   | 30.9   | 0,0   | 24.1   | 9.8    |
| 14 Jawa Barat        | 2.5    | 3.8    | 5.6   | 3.7    | 5.9    | 9.7    | 2.9   | 7.8    | 15.8   | 11.5   | 13.9  | 13.8   | 7.8    |
| 15 Jawa Tengah       | 4.6    | 5.1    | 0,0   | 4.8    | 6.6    | 8.7    | 0,0   | 7.5    | 4.2    | 15.2   | 0,0   | 13.0   | 7.1    |
| 16 Jawa Timur        | 3.0    | 7.5    | 0,0   | 5.0    | 7.8    | 11.5   | 0,0   | 9.5    | 6.4    | 9.3    | 10.8  | 9.0    | 7.6    |
| 17 Bali              | 2.2    | 4.0    | 0,0   | 2.6    | 7.5    | 9.3    | 9.9   | 8.5    | 10.8   | 9.1    | 15.2  | 10.8   | 6.5    |
| 18 Kalimantan Barat  | 2.6    | 6.0    | 3.4   | 4.1    | 6.9    | 8.2    | 5.3   | 7.4    | 3.7    | 8.1    | 0,0   | 6.0    | 5.7    |
| 19 Kalimantan Tengah | 5.7    | 2.7    | 3.4   | 4.2    | 6.2    | 9.3    | 7.8   | 7.6    | 13.8   | 3.6    | 5.7   | 9.4    | 6.6    |
| 20 Kalimantan Timur  | 6.1    | 3.3    | 5.9   | 5.3    | 8.3    | 7.7    | 18.2  | 8.4    | 11.6   | 5.8    | 5.9   | 8.1    | 7.1    |

|                        |            |            |            |            |            |             |            |            |             |             |             |             |            |
|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| 21 Kalimantan Selatan  | 3.8        | 0.8        | 4.6        | 3.7        | 11.9       | 11.6        | 7.6        | 10.6       | 6.9         | 12.0        | 3.7         | 9.0         | 7.7        |
| 22 Sulawesi Utara      | 6.7        | 8.2        | 4.0        | 7.0        | 7.2        | 7.6         | 3.6        | 7.0        | 6.0         | 10.6        | 11.0        | 9.5         | 7.5        |
| 23 Gorontalo           | 8.7        | 13.0       | 8.4        | 8.9        | 10.6       | 7.8         | 13.9       | 10.8       | 12.3        | 8.9         | 0,0         | 10.8        | 10.0       |
| 24 Sulawesi Barat      | 6.7        | 4.4        | 6.4        | 6.3        | 9.4        | 8.1         | 6.5        | 8.1        | 0,0         | 10.1        | 0,0         | 10.1        | 7.7        |
| 25 Sulawesi Tengah     | 9.3        | 13.3       | 15.9       | 11.9       | 10.0       | 11.4        | 4.8        | 10.0       | 9.7         | 6.5         | 13.1        | 8.8         | 10.5       |
| 26 Sulawesi Tenggara   | 6.6        | 13.7       | 4.5        | 7.5        | 8.9        | 5.1         | 8.3        | 7.7        | 3.8         | 9.8         | 14.7        | 9.6         | 8.2        |
| 27 Sulawesi Selatan    | 4.2        | 6.6        | 3.2        | 4.9        | 6.2        | 7.8         | 10.1       | 7.4        | 17.1        | 12.6        | 12.2        | 14.7        | 7.9        |
| 28 Nusa Tenggara Barat | 5.6        | 3.4        | 5.2        | 5.0        | 9.3        | 11.0        | 6.6        | 9.2        | 18.2        | 12.1        | 5.7         | 12.2        | 8.1        |
| 29 Nusa Tenggara Timur | 15.6       | 19.5       | 12.0       | 17.1       | 14.4       | 19.7        | 0,0        | 16.9       | 10.3        | 16.5        | 0,0         | 13.4        | 16.4       |
| 30 Maluku              | 8.9        | 6.7        | 2.0        | 7.6        | 7.7        | 15.4        | 0,0        | 12.4       | 6.4         | 9.3         | 17.3        | 10.2        | 10.2       |
| 31 Maluku Utara        | 3.3        | 12.9       | 8.0        | 7.9        | 8.7        | 14.4        | 0,0        | 11.5       | 24.8        | 16.6        | 6.8         | 16.1        | 11.0       |
| 32 Irian Jaya Barat    | 4.3        | 10.7       | 11.9       | 7.3        | 7.3        | 9.2         | 4.5        | 8.0        | 0,0         | 9.6         | 9.5         | 9.6         | 8.0        |
| 33 Papua               | 1.8        | 4.9        | 0,0        | 3.3        | 4.1        | 10.5        | 0,0        | 6.9        | 6.7         | 8.9         | 0,0         | 8.5         | 5.8        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>5.5</b> | <b>6.8</b> | <b>7.0</b> | <b>6.2</b> | <b>8.1</b> | <b>10.1</b> | <b>7.3</b> | <b>8.8</b> | <b>11.7</b> | <b>12.3</b> | <b>10.0</b> | <b>11.8</b> | <b>8.3</b> |

Tabel B1.2.1.2 Angka penyalahguna narkoba (pernah pakai) (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah dan propinsi (kota + kabupaten).

| Propinsi              | Kota |      |        |        | Kabupaten |      |        |        | Jumlah |
|-----------------------|------|------|--------|--------|-----------|------|--------|--------|--------|
|                       | SMP  | SMU  | PT/AKD | Jumlah | SMP       | SMU  | PT/AKD | Jumlah |        |
| 1 Sumatra Utara       | 5.2  | 3.8  | 6.0    | 5.0    | 8.0       | 11.7 | 10.9   | 10.0   | 7.0    |
| 2 Sumatra Barat       | 5.5  | 7.3  | 11.6   | 7.2    | 5.1       | 4.8  | 6.2    | 5.2    | 6.3    |
| 3 Sumatra Selatan     | 2.9  | 6.2  | 10.4   | 5.9    | 6.1       | 6.4  | 11.1   | 6.7    | 6.3    |
| 4 NAD                 | 4.4  | 10.4 | 16.8   | 10.6   | 2.6       | 5.9  | 9.8    | 4.4    | 7.8    |
| 5 Riau                | 3.3  | 10.7 | 12.8   | 8.7    | 10.5      | 9.1  | 8.0    | 9.3    | 9.0    |
| 6 Kepulauan Riau      | 8.7  | 15.6 | 11.3   | 12.2   | 4.2       | 8.0  | 19.0   | 7.5    | 10.2   |
| 7 Bangka Belitung     | 3.5  | 3.3  | 9.8    | 4.5    | 4.8       | 9.8  | 8.0    | 7.5    | 5.9    |
| 8 Jambi               | 4.4  | 10.1 | 13.2   | 8.8    | 6.8       | 13.8 | 25.2   | 11.8   | 10.1   |
| 9 Lampung             | 12.5 | 13.4 | 14.9   | 13.6   | 3.3       | 0.8  | 0.0    | 2.0    | 9.0    |
| 10 Bengkulu           | 8.7  | 6.0  | 8.9    | 7.7    | 4.7       | 7.2  | 0.0    | 5.9    | 7.0    |
| 11 Banten             | 8.5  | 9.1  | 10.1   | 9.0    | 6.2       | 12.9 | 20.6   | 11.5   | 10.2   |
| 12 DKI Jakarta        | 4.6  | 9.9  | 23.4   | 10.1   | —         | —    | —      | —      | 10.1   |
| 13 DI Yogyakarta      | 5.5  | 6.8  | 24.1   | 11.5   | 9.8       | 5.1  | 0.0    | 7.4    | 9.8    |
| 14 Jawa Barat         | 3.4  | 9.1  | 15.8   | 9.5    | 4.0       | 6.2  | 6.3    | 5.1    | 7.8    |
| 15 Jawa Tengah        | 3.5  | 5.8  | 9.1    | 5.3    | 6.4       | 9.5  | 17.2   | 9.3    | 7.1    |
| 16 Jawa Timur         | 3.4  | 7.8  | 7.7    | 6.0    | 6.8       | 11.2 | 10.3   | 9.3    | 7.6    |
| 17 Bali               | 3.3  | 8.4  | 9.0    | 6.5    | 1.8       | 8.6  | 16.2   | 6.6    | 6.5    |
| 18 Kalimantan Barat   | 2.9  | 9.6  | 6.0    | 6.2    | 5.4       | 4.6  | 0.0    | 5.0    | 5.7    |
| 19 Kalimantan Tengah  | 4.4  | 9.0  | 10.6   | 7.6    | 3.9       | 6.1  | 5.7    | 5.1    | 6.6    |
| 20 Kalimantan Timur   | 4.7  | 8.6  | 8.0    | 7.1    | 6.0       | 8.2  | 9.3    | 7.2    | 7.1    |
| 21 Kalimantan Selatan | 4.4  | 9.9  | 10.3   | 8.2    | 3.0       | 11.6 | 3.8    | 7.0    | 7.7    |
| 22 Sulawesi Utara     | 8.3  | 9.2  | 0.0    | 8.8    | 6.0       | 4.4  | 9.5    | 6.6    | 7.5    |
| 23 Gorontalo          | 8.5  | 11.9 | 10.7   | 10.3   | 9.2       | 9.8  | 11.8   | 9.6    | 10.0   |

|                        |            |            |             |            |            |            |             |            |            |
|------------------------|------------|------------|-------------|------------|------------|------------|-------------|------------|------------|
| 24 Sulawesi Barat      | 6.0        | 7.8        | 12.6        | 8.2        | 6.5        | 8.3        | 7.6         | 7.3        | 7.7        |
| 25 Sulawesi Tengah     | 10.2       | 11.3       | 8.8         | 10.1       | 13.8       | 7.9        | 0,0         | 11.1       | 10.5       |
| 26 Sulawesi Tenggara   | 8.6        | 5.9        | 9.4         | 8.1        | 6.1        | 9.5        | 10.4        | 8.2        | 8.2        |
| 27 Sulawesi Selatan    | 5.1        | 9.2        | 15.1        | 9.4        | 4.6        | 5.8        | 13.3        | 6.0        | 7.9        |
| 28 Nusa Tenggara Barat | 3.4        | 9.8        | 13.0        | 8.7        | 6.5        | 8.3        | 5.0         | 7.2        | 8.1        |
| 29 Nusa Tenggara Timur | 8.8        | 16.2       | 11.9        | 12.5       | 25.5       | 17.9       | 20.3        | 21.8       | 16.4       |
| 30 Maluku              | 6.1        | 12.8       | 9.5         | 9.6        | 9.1        | 12.0       | 12.0        | 10.8       | 10.2       |
| 31 Maluku Utara        | 11.8       | 17.8       | 16.1        | 15.2       | 4.1        | 5.5        | 0,0         | 4.8        | 11.0       |
| 32 Irian Jaya Barat    | 8.2        | 8.3        | 10.0        | 8.7        | 6.2        | 7.6        | 7.1         | 6.8        | 8.0        |
| 33 Papua               | 1.0        | 6.1        | 8.1         | 5.0        | 5.5        | 7.7        | 10.5        | 7.0        | 5.8        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>5.7</b> | <b>9.3</b> | <b>12.0</b> | <b>8.7</b> | <b>6.6</b> | <b>8.2</b> | <b>11.1</b> | <b>7.8</b> | <b>8.3</b> |

Tabel B1.1.2.3b Distribusi penyalahguna narkoba setahun terakhir (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, jenis obat dan kota-kabupaten.

| Kota+Kabupaten          | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|-------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                         | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| <b>Kota</b>             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| n                       | 292    | 261    | 68    | 621    | 425    | 536    | 52    | 1,013  | 274    | 368    | 52    | 694    | 2,328  |
| Jenis obat*             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| 1 Analgesics (mix obat) | 45.5   | 44.8   | 57.4  | 46.5   | 36.7   | 38.6   | 50.0  | 38.4   | 28.8   | 34.5   | 36.5  | 32.4   | 38.8   |
| 2 Kecubung              | 26.0   | 15.3   | 29.4  | 21.9   | 14.4   | 18.3   | 13.5  | 16.4   | 16.1   | 11.4   | 15.4  | 13.5   | 17.0   |
| 3 Barbiturat            | 5.1    | 5.0    | 7.4   | 5.3    | 3.8    | 4.3    | 0.0   | 3.8    | 6.2    | 5.4    | 15.4  | 6.5    | 5.0    |
| 4 Ganja                 | 18.5   | 21.8   | 14.7  | 19.5   | 47.5   | 46.8   | 32.7  | 46.4   | 59.1   | 56.8   | 46.2  | 56.9   | 42.4   |

|                 |     |     |      |     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----------------|-----|-----|------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 5 Benzodiazepam | 4.8 | 6.1 | 13.2 | 6.3 | 5.4  | 7.5  | 3.8  | 6.4  | 7.3  | 7.1  | 13.5 | 7.6  | 6.7  |
| 6 Shabu         | 7.2 | 5.7 | 11.8 | 7.1 | 12.2 | 11.2 | 11.5 | 11.6 | 16.8 | 17.9 | 11.5 | 17.0 | 12.0 |
| 7 Ekstasi       | 5.8 | 9.2 | 13.2 | 8.1 | 15.1 | 15.9 | 11.5 | 15.3 | 19.0 | 20.1 | 13.5 | 19.2 | 14.5 |
| 8 Heroin        | 4.5 | 6.9 | 10.3 | 6.1 | 7.3  | 7.3  | 1.9  | 7.0  | 5.8  | 7.3  | 13.5 | 7.2  | 6.8  |
| 9 Morfin        | 5.1 | 5.7 | 8.8  | 5.8 | 5.6  | 5.2  | 1.9  | 5.2  | 3.3  | 5.4  | 11.5 | 5.0  | 5.3  |
| 10 Kokain       | 4.1 | 5.7 | 11.8 | 5.6 | 3.5  | 5.0  | 3.8  | 4.3  | 2.2  | 5.7  | 11.5 | 4.8  | 4.8  |
| 11 LSD          | 3.8 | 4.6 | 8.8  | 4.7 | 3.8  | 2.2  | 0.0  | 2.8  | 2.2  | 2.4  | 15.4 | 3.3  | 3.4  |
| 12 Ketamin      | 4.1 | 6.1 | 11.8 | 5.8 | 2.8  | 3.0  | 1.9  | 2.9  | 2.2  | 2.4  | 9.6  | 2.9  | 3.7  |
| 13 Yaba         | 4.1 | 3.8 | 5.9  | 4.2 | 2.6  | 2.8  | 0.0  | 2.6  | 1.8  | 1.9  | 5.8  | 2.2  | 2.9  |

| <b>Kabupaten</b>        |            |            |            |            |            |            |           |            |           |            |           |            |              |
|-------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|--------------|
| <b>n</b>                | <b>293</b> | <b>238</b> | <b>137</b> | <b>668</b> | <b>380</b> | <b>272</b> | <b>75</b> | <b>727</b> | <b>25</b> | <b>151</b> | <b>34</b> | <b>210</b> | <b>1,605</b> |
| Jenis obat*             |            |            |            |            |            |            |           |            |           |            |           |            |              |
| 1 Analgesics (mix obat) | 54.3       | 48.3       | 56.2       | 52.5       | 42.4       | 46.0       | 65.3      | 46.1       | 20.0      | 32.5       | 41.2      | 32.4       | 47.0         |
| 2 Kecubung              | 42.0       | 38.7       | 33.6       | 39.1       | 21.6       | 25.0       | 33.3      | 24.1       | 0.0       | 11.3       | 29.4      | 12.9       | 28.8         |
| 3 Barbiturat            | 6.8        | 10.9       | 8.8        | 8.7        | 8.9        | 8.8        | 9.3       | 8.9        | 0.0       | 8.6        | 11.8      | 8.1        | 8.7          |
| 4 Ganja                 | 15.0       | 17.6       | 19.0       | 16.8       | 33.9       | 37.1       | 24.0      | 34.1       | 72.0      | 50.3       | 29.4      | 49.5       | 28.9         |
| 5 Benzodiazepam         | 7.5        | 10.1       | 7.3        | 8.4        | 10.8       | 12.9       | 12.0      | 11.7       | 4.0       | 9.9        | 2.9       | 8.1        | 9.8          |
| 6 Shabu                 | 9.2        | 12.6       | 13.1       | 11.2       | 12.1       | 14.0       | 12.0      | 12.8       | 16.0      | 14.6       | 20.6      | 15.7       | 12.5         |
| 7 Ekstasi               | 9.2        | 12.6       | 10.9       | 10.8       | 15.0       | 14.7       | 21.3      | 15.5       | 28.0      | 18.5       | 17.6      | 19.5       | 14.1         |
| 8 Heroin                | 7.8        | 11.8       | 5.8        | 8.8        | 7.1        | 9.2        | 12.0      | 8.4        | 8.0       | 9.3        | 2.9       | 8.1        | 8.5          |
| 9 Morfin                | 7.2        | 13.4       | 6.6        | 9.3        | 6.8        | 8.5        | 10.7      | 7.8        | 4.0       | 5.3        | 2.9       | 4.8        | 8.0          |
| 10 Kokain               | 7.5        | 10.5       | 5.8        | 8.2        | 6.6        | 5.5        | 12.0      | 6.7        | 4.0       | 5.3        | 2.9       | 4.8        | 7.1          |
| 11 LSD                  | 5.8        | 10.1       | 6.6        | 7.5        | 5.5        | 5.5        | 13.3      | 6.3        | 0.0       | 6.6        | 2.9       | 5.2        | 6.7          |
| 12 Ketamin              | 11.3       | 9.2        | 6.6        | 9.6        | 5.8        | 6.3        | 9.3       | 6.3        | 0.0       | 4.0        | 2.9       | 3.3        | 7.3          |
| 13 Yaba                 | 6.5        | 8.4        | 8.0        | 7.5        | 5.5        | 4.8        | 6.7       | 5.4        | 0.0       | 4.6        | 0.0       | 3.3        | 6.0          |

\* Jawaban dapat lebih dari satu

Tabel B1.2.1.3 Angka penyalahguna narkoba (pernah pakai) (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, jenis kelamin dan umur.

|                                  | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|----------------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                                  | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| <b>Angka<br/>Kota+ kabupaten</b> | 5.5    | 6.8    | 7.0   | 6.2    | 8.1    | 10.1   | 7.3   | 8.8    | 11.7   | 12.3   | 10.0  | 11.8   | 8.3    |
| Jenis kelamin                    |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                             | 8.4    | 9.7    | 10.6  | 9.2    | 14.4   | 16.5   | 13.2  | 15.1   | 22.2   | 22.6   | 18.5  | 22.0   | 13.9   |
| Perempuan                        | 2.9    | 3.9    | 3.6   | 3.3    | 3.1    | 4.2    | 3.2   | 3.5    | 3.2    | 4.1    | 3.9   | 3.8    | 3.5    |
| Umur (tahun)                     |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15                             | 5.0    | 6.0    | 6.3   | 5.5    | 5.4    | 8.1    | 11.3  | 8.2    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 5.5    |
| 15-19                            | 7.7    | 9.3    | 8.8   | 8.5    | 8.1    | 10.1   | 7.0   | 8.7    | 9.7    | 8.5    | 7.0   | 8.8    | 8.7    |
| >20                              | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 13.1   | 16.5   | 18.0  | 15.6   | 13.2   | 14.2   | 11.3  | 13.5   | 13.6   |
| <b>Angka kota</b>                | 5.3    | 6.2    | 6.1   | 5.7    | 8.1    | 11.0   | 7.9   | 9.3    | 11.5   | 12.5   | 11.5  | 12.0   | 8.7    |
| Jenis kelamin                    |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                             | 8.6    | 8.6    | 9.9   | 8.7    | 14.2   | 18.3   | 13.3  | 16.0   | 21.9   | 23.7   | 19.8  | 22.6   | 14.8   |
| Perempuan                        | 2.5    | 3.8    | 2.8   | 3.0    | 3.2    | 4.7    | 3.3   | 3.8    | 3.2    | 4.1    | 5.1   | 3.8    | 3.5    |
| Umur (tahun)                     |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15                             | 4.9    | 5.3    | 5.4   | 5.1    | 5.1    | 4.7    | 6.7   | 4.3    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 5.1    |
| 15-19                            | 7.6    | 9.0    | 8.5   | 8.3    | 8.3    | 8.1    | 11.0  | 8.0    | 9.8    | 8.1    | 8.3   | 8.9    | 9.1    |
| >20                              | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 9.8    | 18.5  | 8.3    | 12.7   | 14.9   | 13.1  | 13.9   | 14.0   |
| <b>Angka kabupaten</b>           | 5.7    | 7.6    | 7.5   | 6.6    | 8.1    | 8.8    | 7.0   | 8.2    | 15.8   | 11.8   | 8.1   | 11.1   | 7.8    |
| Jenis kelamin                    |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |

|                     |     |      |      |     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------|-----|------|------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Laki                | 8.1 | 11.3 | 11.0 | 9.6 | 14.5 | 14.0 | 13.1 | 14.2 | 26.6 | 20.5 | 16.8 | 20.1 | 12.7 |
| Perempuan           | 3.4 | 4.0  | 4.1  | 3.7 | 2.9  | 3.6  | 3.1  | 3.1  | 3.2  | 4.3  | 2.3  | 3.7  | 3.5  |
| <b>Umur (tahun)</b> |     |      |      |     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| < 15                | 5.0 | 7.0  | 6.9  | 5.9 | 6.5  | 10.0 | 14.6 | 10.7 | 0.0  | 0.0  | 0.0  | 0.0  | 6.0  |
| 15-19               | 7.8 | 9.8  | 9.0  | 8.6 | 8.1  | 8.6  | 6.4  | 8.1  | 8.7  | 9.6  | 5.2  | 8.6  | 8.2  |
| >20                 | 0.0 | 0.0  | 0.0  | 0.0 | 15.2 | 14.4 | 21.1 | 16.0 | 25.0 | 12.8 | 9.2  | 12.3 | 12.6 |

## B1.2.2 SETAHUN TERAKHIR

Tabel B1.2.2.1a Angka penyalahguna narkoba setahun terakhir menurut jenjang, status kepemilikan sekolah dan propinsi (**kota + kabupaten**).

| Propinsi              | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|-----------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                       | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| 1 Sumatra Utara       | 2.8    | 5.3    | 9.6   | 4.9    | 5.0    | 4.0    | 5.4   | 4.7    | 1.5    | 4.5    | 5.6   | 3.2    | 4.5    |
| 2 Sumatra Barat       | 3.9    | 2.1    | 2.8   | 3.1    | 3.2    | 6.6    | 0,0   | 4.4    | 5.4    | 2.8    | 2.9   | 3.5    | 3.7    |
| 3 Sumatra Selatan     | 4.1    | 2.7    | 7.5   | 3.8    | 5.9    | 5.7    | 0,0   | 5.6    | 0,0    | 5.7    | 0,0   | 3.8    | 4.5    |
| 4 NAD                 | 3.5    | 0.5    | 1.9   | 2.4    | 4.8    | 5.9    | 3.5   | 4.7    | 6.7    | 8.3    | 6.7   | 7.5    | 4.3    |
| 5 Riau                | 2.6    | 3.7    | 14.6  | 4.7    | 9.2    | 4.5    | 0,0   | 7.2    | 6.4    | 8.2    | 1.3   | 6.1    | 5.9    |
| 6 Kepulauan Riau      | 3.0    | 3.0    | 0,0   | 3.0    | 7.6    | 6.8    | 2.0   | 6.8    | 0,0    | 6.1    | 0,0   | 6.1    | 5.2    |
| 7 Bangka Belitung     | 2.7    | 2.6    | 0,0   | 2.5    | 3.1    | 5.4    | 0,0   | 4.2    | 0,0    | 5.4    | 2.4   | 4.8    | 3.7    |
| 8 Jambi               | 2.3    | 3.8    | 9.3   | 4.2    | 6.1    | 12.8   | 4.9   | 7.2    | 12.6   | 6.5    | 0,0   | 9.3    | 6.3    |
| 9 Lampung             | 5.7    | 6.5    | 9.8   | 6.3    | 3.6    | 7.1    | 0,0   | 5.2    | 8.5    | 6.2    | 0,0   | 7.4    | 6.0    |
| 10 Bengkulu           | 4.3    | 7.0    | 2.6   | 5.1    | 4.8    | 5.8    | 3.1   | 4.7    | 5.5    | 11.2   | 1.0   | 5.6    | 5.0    |
| 11 Banten             | 3.4    | 6.5    | 7.4   | 5.1    | 5.7    | 10.1   | 8.8   | 7.5    | 2.7    | 8.7    | 0,0   | 7.2    | 6.4    |
| 12 DKI Jakarta        | 3.3    | 4.1    | 0,0   | 3.6    | 6.7    | 8.6    | 0,0   | 7.5    | 12.3   | 16.3   | 10.2  | 14.4   | 7.1    |
| 13 DI Yogyakarta      | 2.7    | 4.9    | 0,0   | 4.0    | 3.0    | 4.2    | 3.0   | 3.6    | 7.6    | 14.1   | 0,0   | 10.9   | 5.1    |
| 14 Jawa Barat         | 1.4    | 2.8    | 4.6   | 2.6    | 3.0    | 7.2    | 2.9   | 5.2    | 9.0    | 4.2    | 4.4   | 6.2    | 4.5    |
| 15 Jawa Tengah        | 3.1    | 3.8    | 0,0   | 3.4    | 4.5    | 5.5    | 0,0   | 4.9    | 2.8    | 5.5    | 0,0   | 5.0    | 4.3    |
| 16 Jawa Timur         | 2.1    | 5.9    | 0,0   | 3.9    | 4.6    | 8.2    | 0,0   | 6.2    | 1.8    | 4.7    | 5.4   | 4.4    | 4.9    |
| 17 Bali               | 2.0    | 1.7    | 0,0   | 1.7    | 4.1    | 8.7    | 4.9   | 6.1    | 6.4    | 4.6    | 4.5   | 5.4    | 4.1    |
| 18 Kalimantan Barat   | 2.2    | 4.0    | 2.0   | 2.9    | 4.8    | 5.2    | 3.5   | 4.9    | 2.7    | 6.2    | 0,0   | 4.5    | 4.0    |
| 19 Kalimantan Tengah  | 3.1    | 1.9    | 2.5   | 2.5    | 3.6    | 5.6    | 4.9   | 4.6    | 7.1    | 0.9    | 5.7   | 5.3    | 3.9    |
| 20 Kalimantan Timur   | 3.6    | 1.4    | 2.7   | 2.8    | 5.9    | 3.5    | 9.1   | 5.2    | 7.6    | 3.4    | 3.9   | 5.1    | 4.2    |
| 21 Kalimantan Selatan | 3.8    | 0.8    | 3.1   | 2.9    | 9.0    | 7.7    | 5.8   | 7.8    | 3.0    | 5.1    | 0,0   | 3.5    | 5.1    |
| 22 Sulawesi Utara     | 5.3    | 5.7    | 2.0   | 5.2    | 3.6    | 5.4    | 2.7   | 4.3    | 6.0    | 4.5    | 6.0   | 5.3    | 4.9    |

|                        |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |
|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 23 Gorontalo           | 6.3        | 11.1       | 7.8        | 7.1        | 8.4        | 7.8        | 7.0        | 8.0        | 6.0        | 6.8        | È0,0       | 6.3        | 7.3        |
| 24 Sulawesi Barat      | 3.9        | 1.8        | 4.1        | 3.7        | 4.2        | 4.4        | 4.2        | 4.2        | È0,0       | 5.0        | È0,0       | 5.0        | 4.1        |
| 25 Sulawesi Tengah     | 6.9        | 10.5       | 7.3        | 7.7        | 5.9        | 6.4        | 2.4        | 5.7        | 4.1        | 0.9        | 7.1        | 3.2        | 5.9        |
| 26 Sulawesi Tenggara   | 4.6        | 10.3       | 2.7        | 5.2        | 6.8        | 2.1        | 5.0        | 5.2        | 1.9        | 5.1        | 6.9        | 4.9        | 5.1        |
| 27 Sulawesi Selatan    | 2.7        | 4.5        | 2.4        | 3.2        | 4.1        | 6.0        | 4.2        | 4.7        | 9.5        | 5.5        | 10.2       | 7.9        | 4.8        |
| 28 Nusa Tenggara Barat | 3.7        | 3.0        | 3.5        | 3.5        | 6.9        | 7.6        | 4.8        | 6.7        | 13.2       | 4.8        | 1.9        | 6.5        | 5.4        |
| 29 Nusa Tenggara Timur | 11.3       | 14.5       | 8.0        | 12.6       | 10.1       | 15.0       | È0,0       | 12.5       | 4.9        | 9.0        | È0,0       | 6.9        | 11.5       |
| 30 Maluku              | 6.6        | 3.8        | È0,0       | 5.0        | 5.1        | 11.3       | È0,0       | 8.9        | 5.5        | 6.7        | 9.9        | 7.0        | 7.1        |
| 31 Maluku Utara        | 1.8        | 6.6        | 4.0        | 4.1        | 5.8        | 8.9        | È0,0       | 7.3        | 19.8       | 13.2       | 1.9        | 12.0       | 7.0        |
| 32 Irian Jaya Barat    | 4.0        | 9.1        | 10.4       | 6.3        | 4.0        | 7.6        | 4.5        | 5.5        | È0,0       | 5.8        | 4.1        | 5.4        | 5.9        |
| 33 Papua               | 1.4        | 4.9        | È0,0       | 3.0        | 3.1        | 8.6        | È0,0       | 5.6        | 4.5        | 4.1        | È0,0       | 4.2        | 4.3        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>3.8</b> | <b>4.8</b> | <b>5.0</b> | <b>4.3</b> | <b>5.3</b> | <b>7.1</b> | <b>4.5</b> | <b>6.0</b> | <b>6.6</b> | <b>6.3</b> | <b>4.4</b> | <b>6.1</b> | <b>5.3</b> |

Tabel B1.2.2.2 Angka penyalahguna narkoba setahun terakhir (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah dan propinsi (**kota + kabupaten**).

| Propinsi              | Kota |     |        |        | Kabupaten |     |        |        | Jumlah |
|-----------------------|------|-----|--------|--------|-----------|-----|--------|--------|--------|
|                       | SMP  | SMU | PT/AKD | Jumlah | SMP       | SMU | PT/AKD | Jumlah |        |
| 1 Sumatra Utara       | 3.6  | 2.0 | 2.9    | 2.9    | 7.0       | 7.5 | 4.2    | 6.8    | 4.5    |
| 2 Sumatra Barat       | 3.6  | 5.3 | 4.3    | 4.4    | 2.6       | 3.4 | 2.7    | 2.9    | 3.7    |
| 3 Sumatra Selatan     | 2.7  | 5.5 | 4.1    | 4.1    | 4.9       | 5.7 | 3.0    | 5.0    | 4.5    |
| 4 NAD                 | 3.2  | 6.8 | 7.4    | 5.9    | 1.8       | 2.6 | 7.8    | 2.5    | 4.3    |
| 5 Riau                | 2.2  | 7.4 | 7.7    | 5.6    | 8.0       | 6.9 | 3.4    | 6.4    | 5.9    |
| 6 Kepulauan Riau      | 4.5  | 9.2 | 5.1    | 6.6    | 1.4       | 3.6 | 9.5    | 3.2    | 5.2    |
| 7 Bangka Belitung     | 1.7  | 2.3 | 5.2    | 2.5    | 3.6       | 6.5 | 4.6    | 4.9    | 3.7    |
| 8 Jambi               | 3.2  | 7.0 | 6.1    | 5.4    | 5.2       | 7.4 | 18.4   | 7.6    | 6.3    |
| 9 Lampung             | 10.7 | 9.7 | 7.4    | 9.3    | 1.7       | 0.4 | 0.0    | 1.1    | 6.0    |
| 10 Bengkulu           | 6.2  | 4.0 | 5.6    | 5.1    | 4.0       | 5.5 | 0.0    | 4.8    | 5.0    |
| 11 Banten             | 6.0  | 6.5 | 6.0    | 6.2    | 4.1       | 8.6 | 8.4    | 6.6    | 6.4    |
| 12 DKI Jakarta        | 3.6  | 7.5 | 14.4   | 7.1    | —         | —   | —      | —      | 7.1    |
| 13 DI Yogyakarta      | 3.0  | 4.1 | 10.9   | 5.7    | 5.1       | 3.2 | 0.0    | 4.1    | 5.1    |
| 14 Jawa Barat         | 2.4  | 5.6 | 7.3    | 5.2    | 2.8       | 4.7 | 1.8    | 3.4    | 4.5    |
| 15 Jawa Tengah        | 1.8  | 3.8 | 3.7    | 3.0    | 5.4       | 6.3 | 6.3    | 5.9    | 4.3    |
| 16 Jawa Timur         | 2.6  | 4.7 | 2.8    | 3.4    | 5.3       | 7.8 | 5.9    | 6.4    | 4.9    |
| 17 Bali               | 2.1  | 6.5 | 4.5    | 4.1    | 1.3       | 5.8 | 8.1    | 4.2    | 4.1    |
| 18 Kalimantan Barat   | 1.8  | 6.8 | 4.5    | 4.3    | 4.2       | 2.5 | 0.0    | 3.4    | 4.0    |
| 19 Kalimantan Tengah  | 2.4  | 5.0 | 5.1    | 4.0    | 2.7       | 4.1 | 5.7    | 3.7    | 3.9    |
| 20 Kalimantan Timur   | 1.9  | 5.5 | 5.3    | 4.2    | 3.8       | 4.9 | 3.7    | 4.3    | 4.2    |
| 21 Kalimantan Selatan | 3.4  | 7.6 | 4.4    | 5.4    | 2.4       | 7.9 | 0.0    | 4.7    | 5.1    |
| 22 Sulawesi Utara     | 6.3  | 6.1 | 0.0    | 6.1    | 4.4       | 2.3 | 5.3    | 4.0    | 4.9    |
| 23 Gorontalo          | 6.7  | 8.6 | 5.9    | 7.1    | 7.6       | 7.5 | 9.8    | 7.6    | 7.3    |

|                        |            |            |            |            |            |            |            |            |            |
|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 24 Sulawesi Barat      | 3.5        | 5.4        | 4.8        | 4.5        | 3.8        | 3.3        | 5.1        | 3.9        | 4.1        |
| 25 Sulawesi Tengah     | 7.4        | 6.4        | 3.2        | 5.6        | 7.9        | 4.6        | 0.0        | 6.4        | 5.9        |
| 26 Sulawesi Tenggara   | 6.0        | 4.1        | 4.9        | 5.0        | 4.4        | 6.3        | 4.7        | 5.3        | 5.1        |
| 27 Sulawesi Selatan    | 3.0        | 5.5        | 7.8        | 5.3        | 3.4        | 3.9        | 8.2        | 4.1        | 4.8        |
| 28 Nusa Tenggara Barat | 2.6        | 6.9        | 6.9        | 5.5        | 4.3        | 6.4        | 2.5        | 5.1        | 5.4        |
| 29 Nusa Tenggara Timur | 5.1        | 12.0       | 5.8        | 8.0        | 20.1       | 13.0       | 12.2       | 16.4       | 11.5       |
| 30 Maluku              | 3.2        | 9.7        | 6.0        | 6.5        | 6.9        | 8.1        | 10.0       | 7.8        | 7.1        |
| 31 Maluku Utara        | 6.0        | 10.8       | 12.0       | 9.6        | 2.2        | 4.1        | 0.0        | 3.1        | 7.0        |
| 32 Irian Jaya Barat    | 8.0        | 5.7        | 6.0        | 6.7        | 4.4        | 5.2        | 1.8        | 4.6        | 5.9        |
| 33 Papua               | 0.4        | 5.1        | 3.3        | 2.9        | 5.8        | 6.0        | 8.1        | 6.1        | 4.3        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>3.9</b> | <b>6.4</b> | <b>6.2</b> | <b>5.4</b> | <b>4.8</b> | <b>5.4</b> | <b>5.9</b> | <b>5.2</b> | <b>5.3</b> |

Tabel B1.2.2.3a Angka penyalahguna narkoba setahun terakhir (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, jenis kelamin dan umur.

|                                  | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|----------------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                                  | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| <b>Angka<br/>Kota+ kabupaten</b> | 3.8    | 4.8    | 5.0   | 4.3    | 5.3    | 7.1    | 4.5   | 6.0    | 6.6    | 6.3    | 4.4   | 6.1    | 5.3    |
| <b>Jenis kelamin</b>             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                             | 5.9    | 7.1    | 7.7   | 6.6    | 9.9    | 12.2   | 8.4   | 10.7   | 13.1   | 12.1   | 8.3   | 11.9   | 9.2    |
| Perempuan                        | 1.9    | 2.6    | 2.5   | 2.2    | 1.7    | 2.5    | 1.8   | 2.0    | 1.3    | 1.7    | 1.6   | 1.6    | 2.0    |
| <b>Umur (tahun)</b>              |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15                             | 3.3    | 4.1    | 4.3   | 3.7    | 4.1    | 5.6    | 7.0   | 5.6    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 3.7    |
| 15-19                            | 5.5    | 7.1    | 7.0   | 6.3    | 5.3    | 7.1    | 4.4   | 5.9    | 5.5    | 4.7    | 3.1   | 4.8    | 5.8    |
| >20                              | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 12.1   | 11.5   | 10.0  | 11.5   | 7.5    | 7.1    | 5.0   | 6.9    | 7.1    |
| <b>Angka Kota</b>                | 3.5    | 4.3    | 4.5   | 3.9    | 5.3    | 7.8    | 5.0   | 6.4    | 6.4    | 6.4    | 4.7   | 6.2    | 5.4    |
| <b>Jenis kelamin</b>             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                             | 6.0    | 6.2    | 7.5   | 6.3    | 9.9    | 13.7   | 8.7   | 11.5   | 12.6   | 12.5   | 7.9   | 12.1   | 9.6    |
| Perempuan                        | 1.3    | 2.4    | 1.9   | 1.8    | 1.7    | 2.7    | 1.8   | 2.1    | 1.3    | 1.8    | 2.2   | 1.6    | 1.9    |
| <b>Umur (tahun)</b>              |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15                             | 3.1    | 3.4    | 3.8   | 3.3    | 4.7    | 3.3    | 4.3   | 3.8    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 3.3    |
| 15-19                            | 5.6    | 7.2    | 6.8   | 6.5    | 5.3    | 7.8    | 4.9   | 6.4    | 5.3    | 4.7    | 3.6   | 4.9    | 6.1    |
| >20                              | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 7.3    | 14.1   | 8.3   | 11.7   | 7.1    | 7.4    | 5.2   | 7.0    | 7.1    |
| <b>Angka Kabupaten</b>           | 4.1    | 5.6    | 5.3   | 4.8    | 5.3    | 6.0    | 4.3   | 5.4    | 12.3   | 6.0    | 4.0   | 5.9    | 5.2    |
| <b>Jenis kelamin</b>             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |

|              |     |     |     |     |      |      |      |      |      |      |     |      |     |
|--------------|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|-----|------|-----|
| Laki         | 5.7 | 8.4 | 7.8 | 6.9 | 9.8  | 10.0 | 8.2  | 9.7  | 21.1 | 11.1 | 8.8 | 11.3 | 8.6 |
| Perempuan    | 2.5 | 2.8 | 2.9 | 2.7 | 1.6  | 2.1  | 1.8  | 1.8  | 2.1  | 1.6  | 0.8 | 1.4  | 2.1 |
| Umur (tahun) |     |     |     |     |      |      |      |      |      |      |     |      |     |
| < 15         | 3.7 | 5.1 | 4.6 | 4.3 | 3.2  | 8.6  | 8.3  | 7.4  | 0.0  | 0.0  | 0.0 | 0.0  | 4.3 |
| 15-19        | 5.3 | 7.0 | 7.0 | 6.2 | 5.3  | 5.9  | 4.0  | 5.3  | 7.8  | 4.9  | 2.4 | 4.6  | 5.5 |
| >20          | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 15.2 | 8.9  | 10.5 | 11.3 | 18.2 | 6.5  | 4.6 | 6.5  | 6.9 |

## ANGKA MENYUNTIK PADA RESPONDEN

Tabel B2.2a.1a Angka pernah menyuntik (per 1000 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah dan propinsi (kota+kabupaten).

| Propinsi              | SLTP   |        |       | SLTA   |        |        | PT/AKD |        |        | Jumlah |       |        |
|-----------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
|                       | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama  | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |
| 1 Sumatra Utara       | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 2.5    | 0.0    | 0.0    | 1.2    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.4    |
| 2 Sumatra Barat       | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 4.3    | 0.0    | 0.0    | 2.2    | 0.0    | 13.8   | 0.0   | 6.9    |
| 3 Sumatra Selatan     | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 5.3    | 2.1    | 0.0    | 3.4    | 0.0    | 4.1    | 0.0   | 2.7    |
| 4 NAD                 | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 19.7   | 0.0    | 4.6    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 1.9    |
| 5 Riau                | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 2.7    | 0.0    | 0.0    | 1.5    | 0.0    | 9.1    | 0.0   | 4.5    |
| 6 Kepulauan Riau      | 0.0    | 3.0    | 0.0   | 1.4    | 0.0    | 7.2    | 0.0    | 3.8    | 0.0    | 5.6    | 0.0   | 5.6    |
| 7 Bangka Belitung     | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 5.7    | 0.0   | 4.6    |
| 8 Jambi               | 0.0    | 0.0    | 5.5   | 1.2    | 2.5    | 0.0    | 0.0    | 1.2    | 5.5    | 4.6    | 0.0   | 5.0    |
| 9 Lampung             | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 1.6    | 2.0    | 0.0    | 1.8    | 8.1    | 0.0    | 0.0   | 4.0    |
| 10 Bengkulu           | 0.0    | 3.2    | 0.0   | 1.1    | 0.0    | 5.8    | 6.2    | 2.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 1.3    |
| 11 Banten             | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    |
| 12 DKI Jakarta        | 0.0    | 1.9    | 0.0   | 0.9    | 1.6    | 2.1    | 0.0    | 1.8    | 20.5   | 14.8   | 0.0   | 15.1   |
| 13 DI Yogyakarta      | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 3.6    | 0.0    | 2.0    | 14.2   | 18.2   | 0.0   | 16.2   |
| 14 Jawa Barat         | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 2.3    | 0.0    | 1.2    | 4.5    | 0.0    | 14.6  | 5.5    |
| 15 Jawa Tengah        | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 4.0    | 0.0    | 1.7    | 0.0    | 17.3   | 0.0   | 13.9   |
| 16 Jawa Timur         | 0.0    | 1.9    | 0.0   | 0.9    | 1.7    | 6.2    | 0.0    | 3.7    | 0.0    | 6.8    | 0.0   | 4.5    |
| 17 Bali               | 0.0    | 3.3    | 0.0   | 1.1    | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.5    |
| 18 Kalimantan Barat   | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 2.5    | 0.0    | 1.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.4    |
| 19 Kalimantan Tengah  | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 4.9    | 1.1    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.4    |
| 20 Kalimantan Timur   | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 3.7    | 0.0    | 0.0    | 2.4    | 11.6   | 4.8    | 0.0   | 7.0    |
| 21 Kalimantan Selatan | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 8.5    | 0.0    | 0.0    | 3.5    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 1.5    |

|                     |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |
|---------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Sulawesi Utara      | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 10.0       | 0.0        | 10.0       | 5.0        | 0.9        |
| Gorontalo           | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 3.5        | 0.0        | 0.0        | 2.3        | 8.5        | 5.2        | 0.0        | 7.0        |
| Sulawesi Barat      | 2.0        | 0.0        | 0.0        | 1.0        | 3.0        | 0.0        | 0.0        | 1.3        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.9        |
| Sulawesi Tengah     | 0.0        | 0.0        | 8.6        | 2.5        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.9        |
| Sulawesi Tenggara   | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        |
| Sulawesi Selatan    | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 3.7        | 0.0        | 1.1        | 4.7        | 5.5        | 0.0        | 4.5        |
| Nusa Tenggara Barat | 2.1        | 0.0        | 0.0        | 1.2        | 2.1        | 4.8        | 0.0        | 2.4        | 8.3        | 0.0        | 0.0        | 2.3        |
| Nusa Tenggara Timur | 4.5        | 4.9        | 0.0        | 4.4        | 0.0        | 9.4        | 0.0        | 4.5        | 4.9        | 0.0        | 0.0        | 4.1        |
| Maluku              | 2.6        | 0.0        | 0.0        | 1.3        | 5.7        | 5.6        | 0.0        | 5.6        | 0.0        | 5.2        | 24.7       | 7.8        |
| Maluku Utara        | 2.5        | 0.0        | 0.0        | 1.2        | 2.4        | 0.0        | 0.0        | 1.2        | 39.6       | 0.0        | 0.0        | 9.8        |
| Irian Jaya Barat    | 3.8        | 5.5        | 0.0        | 4.2        | 0.0        | 12.7       | 0.0        | 5.2        | 0.0        | 6.4        | 0.0        | 5.2        |
| Papua               | 0.0        | 4.4        | 0.0        | 2.1        | 3.7        | 14.0       | 0.0        | 8.2        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 4.1        |
| <b>Jumlah</b>       | <b>0.5</b> | <b>1.1</b> | <b>0.7</b> | <b>0.7</b> | <b>1.6</b> | <b>3.4</b> | <b>0.7</b> | <b>2.2</b> | <b>4.9</b> | <b>4.1</b> | <b>2.5</b> | <b>4.1</b> |
|                     |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            | <b>2.0</b> |

Tabel B2.2a.2 Angka pernah menyuntik (per 1000 pelajar) menurut kota-kabupaten, jenjang dan propinsi.

| Propinsi              | Kota |      |        |        |      | Kab  |        |        |      |      | Kota + Kab |        |  |
|-----------------------|------|------|--------|--------|------|------|--------|--------|------|------|------------|--------|--|
|                       | SLTP | SLTA | PT/Akd | Jumlah | SLTP | SLTA | PT/Akd | Jumlah | SLTP | SLTA | PT/Akd     | Jumlah |  |
| 1 Sumatra Utara       | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 2.5  | 0.0  | 1.1    | 0.0    | 1.2  | 0.0  | 0.4        |        |  |
| 2 Sumatra Barat       | 0.0  | 3.9  | 9.7    | 3.1    | 0.0  | 0.0  | 4.4    | 0.9    | 0.0  | 2.2  | 6.9        | 2.1    |  |
| 3 Sumatra Selatan     | 0.0  | 4.6  | 3.7    | 2.6    | 0.0  | 2.3  | 0.0    | 1.0    | 0.0  | 3.4  | 2.7        | 1.9    |  |
| 4 NAD                 | 0.0  | 9.0  | 0.0    | 3.5    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 4.6  | 0.0        | 1.9    |  |
| 5 Riau                | 0.0  | 0.0  | 2.3    | 0.8    | 0.0  | 3.0  | 8.4    | 3.4    | 0.0  | 1.5  | 4.5        | 1.9    |  |
| 6 Kepulauan Riau      | 2.6  | 4.4  | 3.6    | 3.6    | 0.0  | 3.0  | 11.9   | 2.6    | 1.4  | 3.8  | 5.6        | 3.2    |  |
| 7 Bangka Belitung     | 0.0  | 0.0  | 5.8    | 1.0    | 0.0  | 0.0  | 3.8    | 1.0    | 0.0  | 0.0  | 4.6        | 1.0    |  |
| 8 Jambi               | 0.0  | 0.0  | 3.4    | 0.9    | 2.3  | 2.6  | 9.7    | 3.3    | 1.2  | 1.2  | 5.0        | 1.9    |  |
| 9 Lampung             | 0.0  | 3.5  | 4.0    | 2.5    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 1.8  | 4.0        | 1.5    |  |
| 10 Bengkulu           | 2.3  | 1.9  | 0.0    | 1.5    | 0.0  | 2.1  | 0.0    | 1.0    | 1.1  | 2.0  | 0.0        | 1.3    |  |
| 11 Banten             | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 0.0  | 0.0        | 0.0    |  |
| 12 DKI Jakarta        | 0.9  | 1.8  | 15.1   | 3.8    | —    | —    | —      | —      | 0.9  | 1.8  | 15.1       | 3.8    |  |
| 13 DI Yogyakarta      | 0.0  | 4.1  | 16.2   | 6.2    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 2.0  | 16.2       | 3.7    |  |
| 14 Jawa Barat         | 0.0  | 0.0  | 6.9    | 2.3    | 0.0  | 2.9  | 0.0    | 1.1    | 0.0  | 1.2  | 5.5        | 1.8    |  |
| 15 Jawa Tengah        | 0.0  | 1.6  | 21.4   | 3.5    | 0.0  | 1.9  | 5.7    | 1.7    | 0.0  | 1.7  | 13.9       | 2.7    |  |
| 16 Jawa Timur         | 0.0  | 5.5  | 6.2    | 3.4    | 1.8  | 1.9  | 2.9    | 2.1    | 0.9  | 3.7  | 4.5        | 2.8    |  |
| 17 Bali               | 2.1  | 0.0  | 0.0    | 0.8    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 1.1  | 0.0  | 0.0        | 0.5    |  |
| 18 Kalimantan Barat   | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 2.3  | 0.0    | 1.1    | 0.0  | 1.0  | 0.0        | 0.4    |  |
| 19 Kalimantan Tengah  | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 2.4  | 0.0    | 1.1    | 0.0  | 1.1  | 0.0        | 0.4    |  |
| 20 Kalimantan Timur   | 0.0  | 4.4  | 8.0    | 4.0    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 2.4  | 7.0        | 2.4    |  |
| 21 Kalimantan Selatan | 0.0  | 4.1  | 0.0    | 1.6    | 0.0  | 2.6  | 0.0    | 1.2    | 0.0  | 3.5  | 0.0        | 1.5    |  |
| 22 Sulawesi Utara     | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 0.0  | 5.0    | 1.5    | 0.0  | 0.0  | 5.0        | 0.9    |  |
| 23 Gorontalo          | 0.0  | 2.3  | 5.3    | 2.4    | 0.0  | 2.3  | 19.6   | 2.2    | 0.0  | 2.3  | 7.0        | 2.3    |  |

|                        |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |
|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 24 Sulawesi Barat      | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 1.7        | 2.4        | 0.0        | 1.6        | 1.0        | 1.3        | 0.0        | 0.9        |
| 25 Sulawesi Tengah     | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 5.1        | 0.0        | 0.0        | 2.8        | 2.5        | 0.0        | 0.0        | 0.9        |
| 26 Sulawesi Tenggara   | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        |
| 27 Sulawesi Selatan    | 0.0        | 2.3        | 2.9        | 1.7        | 0.0        | 0.0        | 10.2       | 1.0        | 0.0        | 1.1        | 4.5        | 1.3        |
| 28 Nusa Tenggara Barat | 0.0        | 4.1        | 2.5        | 2.3        | 2.3        | 0.0        | 0.0        | 1.2        | 1.2        | 2.4        | 2.3        | 1.9        |
| 29 Nusa Tenggara Timur | 0.0        | 6.0        | 3.0        | 3.1        | 8.9        | 2.6        | 0.0        | 5.5        | 4.4        | 4.5        | 2.5        | 4.1        |
| 30 Maluku              | 2.6        | 7.0        | 7.0        | 5.5        | 0.0        | 4.4        | 10.0       | 3.2        | 1.3        | 5.6        | 7.8        | 4.4        |
| 31 Maluku Utara        | 2.5        | 0.0        | 9.8        | 4.1        | 0.0        | 2.4        | 0.0        | 1.2        | 1.2        | 1.2        | 9.8        | 2.9        |
| 32 Irian Jaya Barat    | 3.9        | 7.1        | 6.0        | 5.5        | 4.4        | 2.9        | 0.0        | 3.5        | 4.2        | 5.2        | 5.2        | 4.7        |
| 33 Papua               | 0.0        | 2.0        | 0.0        | 0.7        | 4.3        | 14.6       | 0.0        | 8.7        | 2.1        | 8.2        | 0.0        | 4.1        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>0.5</b> | <b>2.5</b> | <b>4.3</b> | <b>2.2</b> | <b>1.0</b> | <b>1.9</b> | <b>3.6</b> | <b>1.7</b> | <b>0.7</b> | <b>2.2</b> | <b>4.1</b> | <b>2.0</b> |

Tabel B2.2a.3 Angka pernah menyuntik (per 1000 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, jenis kelamin dan umur.

|                                  | SLTP       |            |            |            |            | SLTA       |            |            |            |            | PT/AKD     |            |            |        |       | Jumlah |
|----------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------|-------|--------|
|                                  | negeri     | swasta     | agama      | Jumlah     | negeri     | swasta     | agama      | Jumlah     | negeri     | swasta     | agama      | Jumlah     | negeri     | swasta | agama |        |
| <b>Angka<br/>Kota+ kabupaten</b> | <b>0.5</b> | <b>1.1</b> | <b>0.7</b> | <b>0.7</b> | <b>1.6</b> | <b>3.4</b> | <b>0.7</b> | <b>2.2</b> | <b>4.9</b> | <b>4.1</b> | <b>2.5</b> | <b>4.1</b> | <b>2.0</b> |        |       |        |
| Jenis kelamin                    |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |        |       |        |
| Laki                             | 0.7        | 1.7        | 1.5        | 1.2        | 3.3        | 6.4        | 1.7        | 4.4        | 10.3       | 7.1        | 4.9        | 7.8        | 3.7        |        |       |        |
| Perempuan                        | 0.4        | 0.4        | 0.0        | 0.3        | 0.2        | 0.7        | 0.0        | 0.4        | 0.4        | 1.7        | 0.9        | 1.2        | 0.5        |        |       |        |
| <b>Umur (tahun)</b>              |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |        |       |        |
| < 15                             | 0.4        | 0.6        | 0.3        | 0.5        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.5        |        |       |        |
| 15-19                            | 1.0        | 2.4        | 1.8        | 1.6        | 1.6        | 3.1        | 0.7        | 2.1        | 3.2        | 2.2        | 3.3        | 2.7        | 2.1        |        |       |        |
| >20                              | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 27.5       | 0.0        | 14.7       | 6.1        | 5.1        | 2.2        | 5.0        | 5.3        |        |       |        |
| <b>Angka Kota</b>                | <b>0.2</b> | <b>1.0</b> | <b>0.0</b> | <b>0.5</b> | <b>1.9</b> | <b>3.5</b> | <b>0.0</b> | <b>2.5</b> | <b>4.7</b> | <b>4.2</b> | <b>3.6</b> | <b>4.3</b> | <b>2.2</b> |        |       |        |
| Jenis kelamin                    |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |        |       |        |
| Laki                             | 0.3        | 1.6        | 0.0        | 0.8        | 4.0        | 6.9        | 0.0        | 5.0        | 9.9        | 7.3        | 6.2        | 8.2        | 4.2        |        |       |        |
| Perempuan                        | 0.2        | 0.3        | 0.0        | 0.2        | 0.2        | 0.5        | 0.0        | 0.3        | 0.4        | 1.8        | 1.6        | 1.3        | 0.6        |        |       |        |
| <b>Umur (tahun)</b>              |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |        |       |        |
| < 15                             | 0.3        | 0.7        | 0.0        | 0.4        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.4        |        |       |        |
| 15-19                            | 0.0        | 2.1        | 0.0        | 0.9        | 1.9        | 3.2        | 0.0        | 2.3        | 2.8        | 1.5        | 5.5        | 2.4        | 2.1        |        |       |        |
| >20                              | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 32.6       | 0.0        | 20.7       | 5.9        | 5.6        | 2.7        | 5.4        | 5.7        |        |       |        |
| <b>Angka Kabupaten</b>           | <b>0.8</b> | <b>1.2</b> | <b>1.2</b> | <b>1.0</b> | <b>1.3</b> | <b>3.3</b> | <b>1.1</b> | <b>1.9</b> | <b>9.9</b> | <b>4.0</b> | <b>1.2</b> | <b>3.6</b> | <b>1.7</b> |        |       |        |
| Jenis kelamin                    |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |        |       |        |
| Laki                             | 1.2        | 1.9        | 2.3        | 1.6        | 2.5        | 5.8        | 2.9        | 3.7        | 18.3       | 6.9        | 2.9        | 6.8        | 3.1        |        |       |        |
| Perempuan                        | 0.5        | 0.5        | 0.0        | 0.4        | 0.3        | 0.9        | 0.0        | 0.4        | 0.0        | 1.5        | 0.0        | 1.0        | 0.5        |        |       |        |

Umur (tahun)

|       |     |     |     |     |     |      |     |      |      |     |     |     |     |
|-------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|------|------|-----|-----|-----|-----|
| < 15  | 0.5 | 0.6 | 0.5 | 0.6 | 0.0 | 0.0  | 0.0 | 0.0  | 0.0  | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.6 |
| 15-19 | 1.8 | 2.9 | 2.6 | 2.3 | 1.3 | 3.0  | 1.2 | 1.8  | 8.7  | 3.8 | 0.0 | 3.5 | 2.0 |
| >20   | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 22.2 | 0.0 | 10.3 | 11.4 | 4.0 | 1.6 | 3.7 | 4.2 |

## B2.2b. ANGKA MENYUNTIK PADA RESPONDEN

Tabel B2.2b.1a Angka pernah menyuntik (per 100 pelajar penyalahguna pernah pakai narkoba) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah dan propinsi (**kota + kabupaten**).

| Propinsi              | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|-----------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                       | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| 1 Sumatra Utara       | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 3.3    | 0.0    | 0.0   | 1.6    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.6    |
| 2 Sumatra Barat       | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 9.5    | 0.0    | 0.0   | 3.5    | 0.0    | 15.8   | 0.0   | 7.9    | 3.4    |
| 3 Sumatra Selatan     | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 8.0    | 3.3    | 0.0   | 5.5    | 0.0    | 3.3    | 0.0   | 2.6    | 2.9    |
| 4 NAD                 | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 22.2   | 0.0   | 5.6    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 2.4    |
| 5 Riau                | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 2.2    | 0.0    | 0.0   | 1.5    | 0.0    | 6.5    | 0.0   | 4.1    | 2.1    |
| 6 Kepulauan Riau      | 0.0    | 4.3    | 0.0   | 2.1    | 0.0    | 6.0    | 0.0   | 3.1    | 0.0    | 4.3    | 0.0   | 4.3    | 3.1    |
| 7 Bangka Belitung     | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 6.5    | 0.0   | 5.3    | 1.7    |
| 8 Jambi               | 0.0    | 0.0    | 4.8   | 2.1    | 1.8    | 0.0    | 0.0   | 1.0    | 2.8    | 3.4    | 0.0   | 3.1    | 1.9    |
| 9 Lampung             | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 3.1    | 2.1    | 0.0   | 2.5    | 4.5    | 0.0    | 0.0   | 2.7    | 1.7    |
| 10 Bengkulu           | 0.0    | 4.3    | 0.0   | 1.6    | 0.0    | 5.9    | 14.3  | 3.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 1.9    |
| 11 Banten             | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    |
| 12 DKI Jakarta        | 0.0    | 5.0    | 0.0   | 2.0    | 1.8    | 2.0    | 0.0   | 1.9    | 10.7   | 5.7    | 0.0   | 6.4    | 3.7    |
| 13 DI Yogyakarta      | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 5.1    | 0.0   | 3.4    | 8.3    | 5.9    | 0.0   | 6.7    | 3.8    |
| 14 Jawa Barat         | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 2.4    | 0.0   | 1.6    | 2.9    | 0.0    | 10.5  | 3.9    | 2.4    |
| 15 Jawa Tengah        | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 4.7    | 0.0   | 2.3    | 0.0    | 11.4   | 0.0   | 10.6   | 3.7    |
| 16 Jawa Timur         | 0.0    | 2.6    | 0.0   | 1.8    | 2.2    | 5.4    | 0.0   | 3.9    | 0.0    | 7.3    | 0.0   | 5.0    | 3.7    |
| 17 Bali               | 0.0    | 8.3    | 0.0   | 4.3    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.7    |
| 18 Kalimantan Barat   | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 3.0    | 0.0   | 1.4    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.7    |
| 19 Kalimantan Tengah  | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 6.3   | 1.5    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.7    |
| 20 Kalimantan Timur   | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 4.4    | 0.0    | 0.0   | 2.8    | 10.0   | 8.3    | 0.0   | 8.6    | 3.3    |
| 21 Kalimantan Selatan | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 7.1    | 0.0    | 0.0   | 3.3    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 1.9    |

|                        |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |
|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 22 Sulawesi Utara      | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 16.7       | 0.0        | 9.1        | 5.3        | 1.2        |            |
| 23 Gorontalo           | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 3.3        | 0.0        | 0.0        | 2.2        | 6.9        | 5.9        | 0.0        | 6.5        | 2.3        |
| 24 Sulawesi Barat      | 2.9        | 0.0        | 0.0        | 1.6        | 3.2        | 0.0        | 0.0        | 1.6        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 1.2        |
| 25 Sulawesi Tengah     | 0.0        | 0.0        | 5.4        | 2.1        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.9        |
| 26 Sulawesi Tenggara   | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        |
| 27 Sulawesi Selatan    | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 4.8        | 0.0        | 1.5        | 2.8        | 4.3        | 0.0        | 3.1        | 1.7        |
| 28 Nusa Tenggara Barat | 3.7        | 0.0        | 0.0        | 2.3        | 2.3        | 4.3        | 0.0        | 2.6        | 4.5        | 0.0        | 0.0        | 1.9        | 2.3        |
| 29 Nusa Tenggara Timur | 2.9        | 2.5        | 0.0        | 2.6        | 0.0        | 4.8        | 0.0        | 2.6        | 4.8        | 0.0        | 0.0        | 1.9        | 2.5        |
| 30 Maluku              | 2.9        | 0.0        | 0.0        | 1.8        | 7.4        | 3.6        | 0.0        | 4.5        | 0.0        | 5.6        | 14.3       | 7.7        | 4.4        |
| 31 Maluku Utara        | 7.7        | 0.0        | 0.0        | 1.6        | 2.8        | 0.0        | 0.0        | 1.1        | 16.0       | 0.0        | 0.0        | 6.1        | 2.7        |
| 32 Irian Jaya Barat    | 8.7        | 5.1        | 0.0        | 5.7        | 0.0        | 13.8       | 0.0        | 6.6        | 0.0        | 6.7        | 0.0        | 5.4        | 6.0        |
| 33 Papua               | 0.0        | 9.1        | 0.0        | 6.5        | 9.1        | 13.3       | 0.0        | 11.9       | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 7.1        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>0.9</b> | <b>1.6</b> | <b>1.0</b> | <b>1.2</b> | <b>2.0</b> | <b>3.4</b> | <b>1.0</b> | <b>2.5</b> | <b>4.2</b> | <b>3.3</b> | <b>2.6</b> | <b>3.5</b> | <b>2.4</b> |

Tabel B2.2b.2 Angka pernah menyuntik (per 100 pelajar penyalahguna pernah pakai narkoba) menurut kota-kabupaten, jenjang dan propinsi.

| Propinsi              | Kota |      |        |        | Kota |      |        |        | Kota |      |        |        |
|-----------------------|------|------|--------|--------|------|------|--------|--------|------|------|--------|--------|
|                       | SLTP | SLTA | PT/Akd | Jumlah | SLTP | SLTA | PT/Akd | Jumlah | SLTP | SLTA | PT/Akd | Jumlah |
| 1 Sumatra Utara       | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 2.1  | 0.0  | 1.1    | 0.0    | 1.6  | 0.0  | 0.0    | 0.6    |
| 2 Sumatra Barat       | 0.0  | 5.4  | 8.3    | 4.3    | 0.0  | 0.0  | 7.1    | 1.8    | 0.0  | 3.5  | 7.9    | 3.4    |
| 3 Sumatra Selatan     | 0.0  | 7.4  | 3.6    | 4.4    | 0.0  | 3.6  | 0.0    | 1.5    | 0.0  | 5.5  | 2.6    | 2.9    |
| 4 NAD                 | 0.0  | 8.7  | 0.0    | 3.3    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 5.6  | 0.0    | 2.4    |
| 5 Riau                | 0.0  | 0.0  | 1.8    | 1.0    | 0.0  | 3.3  | 10.5   | 3.6    | 0.0  | 1.5  | 4.1    | 2.1    |
| 6 Kepulauan Riau      | 3.0  | 2.8  | 3.2    | 3.0    | 0.0  | 3.7  | 6.3    | 3.4    | 2.1  | 3.1  | 4.3    | 3.1    |
| 7 Bangka Belitung     | 0.0  | 0.0  | 5.9    | 2.2    | 0.0  | 0.0  | 4.8    | 1.4    | 0.0  | 0.0  | 5.3    | 1.7    |
| 8 Jambi               | 0.0  | 0.0  | 2.6    | 1.0    | 3.4  | 1.9  | 3.8    | 2.8    | 2.1  | 1.0  | 3.1    | 1.9    |
| 9 Lampung             | 0.0  | 2.6  | 2.7    | 1.8    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 2.5  | 2.7    | 1.7    |
| 10 Bengkulu           | 2.6  | 3.1  | 0.0    | 1.9    | 0.0  | 2.9  | 0.0    | 1.8    | 1.6  | 3.0  | 0.0    | 1.9    |
| 11 Banten             | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    |
| 12 DKI Jakarta        | 2.0  | 1.9  | 6.4    | 3.7    | —    | —    | —      | —      | 2.0  | 1.9  | 6.4    | 3.7    |
| 13 DI Yogyakarta      | 0.0  | 6.1  | 6.7    | 5.4    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 3.4  | 6.7    | 3.8    |
| 14 Jawa Barat         | 0.0  | 0.0  | 4.3    | 2.4    | 0.0  | 4.8  | 0.0    | 2.2    | 0.0  | 1.6  | 3.9    | 2.4    |
| 15 Jawa Tengah        | 0.0  | 2.7  | 23.5   | 6.7    | 0.0  | 2.0  | 3.3    | 1.8    | 0.0  | 2.3  | 10.6   | 3.7    |
| 16 Jawa Timur         | 0.0  | 7.0  | 8.0    | 5.7    | 2.7  | 1.7  | 2.9    | 2.3    | 1.8  | 3.9  | 5.0    | 3.7    |
| 17 Bali               | 6.3  | 0.0  | 0.0    | 1.3    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 4.3  | 0.0  | 0.0    | 0.7    |
| 18 Kalimantan Barat   | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 5.0  | 0.0    | 2.2    | 0.0  | 1.4  | 0.0    | 0.7    |
| 19 Kalimantan Tengah  | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 4.0  | 0.0    | 2.1    | 0.0  | 1.5  | 0.0    | 0.7    |
| 20 Kalimantan Timur   | 0.0  | 5.1  | 10.0   | 5.6    | 0.0  | 0.0  | 0.0    | 0.0    | 0.0  | 2.8  | 8.6    | 3.3    |
| 21 Kalimantan Selatan | 0.0  | 4.2  | 0.0    | 2.0    | 0.0  | 2.3  | 0.0    | 1.7    | 0.0  | 3.3  | 0.0    | 1.9    |

|                        |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |
|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 22 Sulawesi Utara      | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 5.3        | 2.3        | 0.0        | 0.0        | 5.3        | 1.2        |
| 23 Gorontalo           | 0.0        | 2.0        | 5.0        | 2.3        | 0.0        | 2.4        | 16.7       | 2.3        | 0.0        | 2.2        | 6.5        | 2.3        |
| 24 Sulawesi Barat      | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 2.6        | 2.9        | 0.0        | 2.2        | 1.6        | 1.6        | 0.0        | 1.2        |
| 25 Sulawesi Tengah     | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 3.7        | 0.0        | 0.0        | 2.5        | 2.1        | 0.0        | 0.0        | 0.9        |
| 26 Sulawesi Tenggara   | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        | 0.0        |
| 27 Sulawesi Selatan    | 0.0        | 2.5        | 1.9        | 1.8        | 0.0        | 0.0        | 7.7        | 1.6        | 0.0        | 1.5        | 3.1        | 1.7        |
| 28 Nusa Tenggara Barat | 0.0        | 4.2        | 2.0        | 2.7        | 3.4        | 0.0        | 0.0        | 1.6        | 2.3        | 2.6        | 1.9        | 2.3        |
| 29 Nusa Tenggara Timur | 0.0        | 3.7        | 2.6        | 2.5        | 3.5        | 1.4        | 0.0        | 2.5        | 2.6        | 2.6        | 1.9        | 2.5        |
| 30 Maluku              | 4.3        | 5.5        | 7.4        | 5.7        | 0.0        | 3.6        | 8.3        | 3.0        | 1.8        | 4.5        | 7.7        | 4.4        |
| 31 Maluku Utara        | 2.1        | 0.0        | 6.1        | 2.7        | 0.0        | 4.3        | 0.0        | 2.5        | 1.6        | 1.1        | 6.1        | 2.7        |
| 32 Irian Jaya Barat    | 4.8        | 8.6        | 6.1        | 6.4        | 7.1        | 3.8        | 0.0        | 5.2        | 5.7        | 6.6        | 5.4        | 6.0        |
| 33 Papua               | 0.0        | 3.3        | 0.0        | 1.4        | 7.7        | 18.9       | 0.0        | 12.5       | 6.5        | 11.9       | 0.0        | 7.1        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>0.9</b> | <b>2.6</b> | <b>3.6</b> | <b>2.5</b> | <b>1.5</b> | <b>2.4</b> | <b>3.3</b> | <b>2.2</b> | <b>1.2</b> | <b>2.5</b> | <b>3.5</b> | <b>2.4</b> |

Tabel B2.2b.3 Angka pernah menyuntik (per 100 pelajar penyalahgunaan pernah pakai narkoba) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, jenis kelamin dan umur.

|                                  | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|----------------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                                  | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| <b>Angka<br/>Kota+ kabupaten</b> | 0.9    | 1.6    | 1.0   | 1.2    | 2.0    | 3.4    | 1.0   | 2.5    | 4.2    | 3.3    | 2.6   | 3.5    | 2.4    |
| Jenis kelamin                    |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                             | 0.8    | 1.8    | 1.4   | 1.3    | 2.3    | 3.9    | 1.3   | 2.9    | 4.7    | 3.1    | 2.6   | 3.6    | 2.7    |
| Perempuan                        | 1.3    | 1.0    | 0.0   | 1.0    | 0.8    | 1.6    | 0.0   | 1.1    | 1.3    | 4.2    | 2.3   | 3.2    | 1.5    |
| Umur (tahun)                     | 0.8    | 1.1    | 0.5   | 0.9    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.8    |
| < 15                             | 1.3    | 2.6    | 2.0   | 1.9    | 2.0    | 3.1    | 1.1   | 2.4    | 3.3    | 2.5    | 4.7   | 3.0    | 2.4    |
| 15-19                            | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 16.7   | 0.0   | 9.4    | 4.6    | 3.6    | 2.0   | 3.7    | 3.9    |
| >20                              |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| <b>Angka Kota</b>                | 0.5    | 1.6    | 0.0   | 0.9    | 2.3    | 3.2    | 0.0   | 2.6    | 4.0    | 3.3    | 3.1   | 3.6    | 2.5    |
| Jenis kelamin                    |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                             | 0.3    | 1.9    | 0.0   | 0.9    | 2.8    | 3.8    | 0.0   | 3.1    | 4.5    | 3.1    | 3.2   | 3.6    | 2.8    |
| Perempuan                        | 0.9    | 0.9    | 0.0   | 0.8    | 0.7    | 1.2    | 0.0   | 0.9    | 1.3    | 4.5    | 3.1   | 3.3    | 1.6    |
| Umur (tahun)                     | 0.6    | 1.2    | 0.0   | 0.8    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.8    |
| < 15                             | 0.0    | 2.3    | 0.0   | 1.1    | 2.4    | 2.9    | 0.0   | 2.5    | 2.9    | 1.8    | 6.7   | 2.7    | 2.4    |
| 15-19                            | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 0.0    | 17.6   | 0.0   | 13.6   | 4.6    | 3.8    | 2.1   | 3.9    | 4.1    |
| <b>Angka Kabupaten</b>           | 1.5    | 1.5    | 1.5   | 1.5    | 1.6    | 3.8    | 1.6   | 2.4    | 6.3    | 3.4    | 1.4   | 3.3    | 2.2    |
| Jenis kelamin                    |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                             | 1.4    | 1.7    | 2.1   | 1.7    | 1.7    | 4.1    | 2.2   | 2.6    | 6.9    | 3.3    | 1.8   | 3.4    | 2.4    |

|              |     |     |     |     |     |      |     |     |      |     |     |     |     |
|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|
| Perempuan    | 1.6 | 1.2 | 0.0 | 1.1 | 0.9 | 2.5  | 0.0 | 1.3 | 0.0  | 3.4 | 0.0 | 2.7 | 1.4 |
| Umur (tahun) |     |     |     |     |     |      |     |     |      |     |     |     |     |
| < 15         | 1.1 | 0.9 | 0.8 | 1.0 | 0.0 | 0.0  | 0.0 | 0.0 | 0.0  | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.9 |
| 15-19        | 2.3 | 2.9 | 2.9 | 2.6 | 1.6 | 3.5  | 1.9 | 2.3 | 10.0 | 4.0 | 0.0 | 4.1 | 2.5 |
| >20          | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 15.4 | 0.0 | 6.5 | 4.5  | 3.2 | 1.8 | 3.0 | 3.3 |

---

## C1. KARAKTERISTIK PENYALAHGUNA

Tabel C1.1.5 Distribusi (%) penyalahguna narkoba (pernah pakai) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten dan jenis obat.

| Kota+Kabupaten          | SLTP |        |        |       | SLTA   |        |        |       | PT/AKD |        |        |       | Jumlah |  |
|-------------------------|------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--|
|                         | n    | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |  |
| Jenis obat*             |      |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |  |
| 1 Analgesics (mix obat) | 51.2 | 50.2   | 56.6   | 51.7  | 41.8   | 41.1   | 54.6   | 42.5  | 30.1   | 31.9   | 43.4   | 32.6  | 42.5   |  |
| 2 Kecubung              | 31.5 | 25.5   | 29.0   | 28.9  | 17.4   | 18.5   | 21.5   | 18.2  | 17.4   | 13.2   | 18.4   | 15.1  | 20.5   |  |
| 3 Barbiturat            | 5.9  | 8.0    | 8.4    | 7.1   | 4.2    | 5.6    | 6.3    | 5.0   | 8.3    | 9.0    | 12.2   | 9.1   | 6.8    |  |
| 4 Ganja                 | 16.1 | 18.8   | 16.8   | 17.2  | 37.5   | 42.4   | 28.3   | 39.0  | 64.0   | 57.5   | 45.9   | 58.2  | 37.9   |  |
| 5 Benzodiazepam         | 6.2  | 6.1    | 8.4    | 6.5   | 7.3    | 8.7    | 8.3    | 8.0   | 11.7   | 11.0   | 11.2   | 11.3  | 8.5    |  |
| 6 Shabu                 | 8.4  | 8.6    | 12.2   | 9.1   | 9.7    | 12.1   | 11.2   | 10.9  | 21.8   | 18.0   | 16.3   | 19.0  | 12.6   |  |
| 7 Ekstasi               | 6.8  | 10.3   | 11.2   | 8.8   | 13.6   | 14.9   | 10.7   | 13.9  | 23.5   | 20.7   | 18.4   | 21.3  | 14.5   |  |
| 8 Heroin                | 7.0  | 7.6    | 8.7    | 7.5   | 5.7    | 6.5    | 5.4    | 6.1   | 7.8    | 5.8    | 8.2    | 6.7   | 6.7    |  |
| 9 Morfin                | 6.4  | 7.3    | 7.7    | 7.0   | 4.5    | 5.4    | 4.4    | 4.9   | 2.8    | 4.1    | 5.1    | 3.9   | 5.2    |  |
| 10 Kokain               | 5.9  | 7.1    | 6.3    | 6.4   | 3.8    | 5.0    | 4.4    | 4.3   | 2.5    | 4.3    | 6.6    | 4.0   | 4.9    |  |
| 11 LSD                  | 5.6  | 5.6    | 7.0    | 5.8   | 3.1    | 3.0    | 2.9    | 3.0   | 2.3    | 3.1    | 5.1    | 3.0   | 3.9    |  |
| 12 Ketamin              | 7.3  | 6.8    | 7.3    | 7.1   | 3.3    | 3.4    | 3.9    | 3.4   | 1.7    | 1.9    | 5.6    | 2.2   | 4.2    |  |
| 13 Yaba                 | 5.4  | 6.0    | 6.6    | 5.8   | 2.6    | 2.7    | 3.9    | 2.8   | 1.3    | 1.8    | 4.1    | 1.9   | 3.4    |  |
| Kota                    |      |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |  |
| n                       | 443  | 375    | 92     | 910   | 642    | 755    | 83     | 1,480 | 496    | 719    | 127    | 1,342 | 3,732  |  |
| Jenis obat*             |      |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |  |
| 1 Analgesics (mix obat) | 48.1 | 51.5   | 53.3   | 50.0  | 39.3   | 39.6   | 50.6   | 40.1  | 30.6   | 31.2   | 39.4   | 31.7  | 39.5   |  |
| 2 Kecubung              | 24.8 | 16.5   | 26.1   | 21.5  | 15.9   | 16.8   | 12.0   | 16.1  | 18.3   | 13.1   | 12.6   | 15.0  | 17.0   |  |

|                 |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 3 Barbiturat    | 4.5  | 6.9  | 10.9 | 6.2  | 3.9  | 5.2  | 3.6  | 4.5  | 8.9  | 9.3  | 11.8 | 9.4  | 6.7  |
| 4 Ganja         | 16.5 | 22.4 | 13.0 | 18.6 | 42.2 | 46.1 | 28.9 | 43.4 | 63.1 | 59.1 | 48.0 | 59.5 | 43.2 |
| 5 Benzodiazepam | 4.7  | 4.8  | 8.7  | 5.2  | 5.8  | 8.1  | 9.6  | 7.2  | 11.7 | 11.3 | 13.4 | 11.6 | 8.3  |
| 6 Shabu         | 7.7  | 6.4  | 9.8  | 7.4  | 10.6 | 12.1 | 12.0 | 11.4 | 21.4 | 19.6 | 13.4 | 19.7 | 13.4 |
| 7 Ekstasi       | 5.6  | 9.9  | 10.9 | 7.9  | 12.9 | 15.1 | 6.0  | 13.6 | 22.8 | 22.0 | 13.4 | 21.5 | 15.1 |
| 8 Heroin        | 5.6  | 6.7  | 8.7  | 6.4  | 5.6  | 6.8  | 1.2  | 5.9  | 7.9  | 6.0  | 9.4  | 7.0  | 6.4  |
| 9 Morfin        | 5.0  | 6.1  | 8.7  | 5.8  | 4.5  | 4.6  | 1.2  | 4.4  | 2.8  | 4.5  | 5.5  | 3.9  | 4.6  |
| 10 Kokain       | 4.3  | 5.6  | 5.4  | 4.9  | 3.1  | 5.3  | 1.2  | 4.1  | 2.6  | 4.6  | 7.9  | 4.2  | 4.3  |
| 11 LSD          | 4.3  | 4.0  | 8.7  | 4.6  | 2.3  | 2.8  | 0.0  | 2.4  | 2.2  | 3.1  | 7.1  | 3.1  | 3.2  |
| 12 Ketamin      | 4.7  | 4.8  | 9.8  | 5.3  | 2.6  | 2.9  | 1.2  | 2.7  | 1.8  | 1.7  | 7.1  | 2.2  | 3.2  |
| 13 Yaba         | 3.6  | 4.8  | 6.5  | 4.4  | 2.3  | 2.5  | 1.2  | 2.4  | 1.4  | 1.7  | 5.5  | 1.9  | 2.7  |

**Kabupaten**

| n                       | 410  | 326  | 194  | 930  | 579  | 396  | 122  | 1,097 | 32   | 297  | 69   | 398  | 2,425 |
|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|-------|
| <i>Jenis obat*</i>      |      |      |      |      |      |      |      |       |      |      |      |      |       |
| 1 Analgesics (mix obat) | 54.6 | 48.8 | 58.2 | 53.3 | 44.6 | 43.9 | 57.4 | 45.8  | 21.9 | 33.7 | 50.7 | 35.7 | 47.0  |
| 2 Kecubung              | 38.8 | 35.9 | 30.4 | 36.0 | 19.0 | 21.7 | 27.9 | 21.0  | 3.1  | 13.5 | 29.0 | 15.3 | 25.8  |
| 3 Barbiturat            | 7.3  | 9.2  | 7.2  | 8.0  | 4.5  | 6.3  | 8.2  | 5.6   | 0.0  | 8.1  | 13.0 | 8.3  | 6.9   |
| 4 Ganja                 | 15.6 | 14.7 | 18.6 | 15.9 | 32.3 | 35.4 | 27.9 | 32.9  | 78.1 | 53.5 | 42.0 | 53.5 | 29.8  |
| 5 Benzodiazepam         | 7.8  | 7.7  | 8.2  | 7.8  | 9.0  | 9.8  | 7.4  | 9.1   | 12.5 | 10.4 | 7.2  | 10.1 | 8.8   |
| 6 Shabu                 | 9.3  | 11.0 | 13.4 | 10.8 | 8.6  | 12.1 | 10.7 | 10.1  | 28.1 | 14.1 | 21.7 | 16.6 | 11.4  |
| 7 Ekstasi               | 8.0  | 10.7 | 11.3 | 9.7  | 14.3 | 14.4 | 13.9 | 14.3  | 34.4 | 17.5 | 27.5 | 20.6 | 13.6  |
| 8 Heroin                | 8.5  | 8.6  | 8.8  | 8.6  | 5.9  | 6.1  | 8.2  | 6.2   | 6.3  | 5.4  | 5.8  | 5.5  | 7.0   |
| 9 Morfin                | 8.0  | 8.6  | 7.2  | 8.1  | 4.5  | 6.8  | 6.6  | 5.6   | 3.1  | 3.4  | 4.3  | 3.5  | 6.2   |
| 10 Kokain               | 7.6  | 8.9  | 6.7  | 7.8  | 4.5  | 4.3  | 6.6  | 4.6   | 0.0  | 3.7  | 4.3  | 3.5  | 5.7   |
| 11 LSD                  | 7.1  | 7.4  | 6.2  | 7.0  | 4.0  | 3.3  | 4.9  | 3.8   | 3.1  | 3.0  | 1.4  | 2.8  | 4.9   |
| 12 Ketamin              | 10.0 | 9.2  | 6.2  | 8.9  | 4.0  | 4.3  | 5.7  | 4.3   | 0.0  | 2.4  | 2.9  | 2.3  | 5.7   |
| 13 Yaba                 | 7.3  | 7.4  | 6.7  | 7.2  | 2.9  | 3.0  | 5.7  | 3.3   | 0.0  | 2.0  | 1.4  | 1.8  | 4.5   |

Tabel C1.1.6a Distribusi (%) penyalahguna narkoba (pernah pakai) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, jenis kelamin dan kelompok umur

|                 | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|-----------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                 | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| Kota+ kabupaten |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| n               | 853    | 701    | 286   | 1,840  | 1,221  | 1,151  | 205   | 2,577  | 528    | 1,016  | 196   | 1,740  | 6,157  |
| Jenis kelamin   |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki            | 72.0   | 71.6   | 73.8  | 72.1   | 79.1   | 78.2   | 74.6  | 78.3   | 85.2   | 81.3   | 77.6  | 82.1   | 77.5   |
| Perempuan       | 28.0   | 28.4   | 26.2  | 27.9   | 20.9   | 21.8   | 25.4  | 21.7   | 14.8   | 18.7   | 22.4  | 17.9   | 22.5   |
| Umur (tahun)    |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15            | 72.0   | 67.0   | 65.0  | 69.0   | 0.3    | 1.1    | 3.9   | 1.0    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 21.0   |
| 15-19           | 28.0   | 33.0   | 34.6  | 30.9   | 98.5   | 96.3   | 91.7  | 97.0   | 34.7   | 23.4   | 21.9  | 26.7   | 57.4   |
| >20             | 0,0    | 0,0    | 0.3   | 0.1    | 1.1    | 2.6    | 4.4   | 2.1    | 65.3   | 76.6   | 78.1  | 73.3   | 21.6   |
| Kota            |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| n               | 443    | 375    | 92    | 910    | 642    | 755    | 83    | 1,480  | 496    | 719    | 127   | 1,342  | 3,732  |
| Jenis kelamin   |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki            | 74.9   | 69.9   | 76.1  | 73.0   | 77.6   | 77.5   | 77.1  | 77.5   | 84.9   | 81.6   | 74.8  | 82.2   | 78.1   |
| Perempuan       | 25.1   | 30.1   | 23.9  | 27.0   | 22.4   | 22.5   | 22.9  | 22.5   | 15.1   | 18.4   | 25.2  | 17.8   | 21.9   |
| Umur (tahun)    |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15            | 75.8   | 65.6   | 66.3  | 70.7   | 0.3    | 0.8    | 1.2   | 0.6    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 17.5   |
| 15-19           | 24.2   | 34.4   | 33.7  | 29.3   | 99.1   | 97.0   | 97.6  | 97.9   | 34.9   | 22.7   | 23.6  | 27.3   | 55.8   |
| >20             | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 0.6    | 2.3    | 1.2   | 1.5    | 65.1   | 77.3   | 76.4  | 72.7   | 26.7   |
| Kabupaten       |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| n               | 410    | 326    | 194   | 930    | 579    | 396    | 122   | 1,097  | 32     | 297    | 69    | 398    | 2,425  |

|               |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Jenis kelamin |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| Laki          | 68.8 | 73.6 | 72.7 | 71.3 | 80.8 | 79.5 | 73.0 | 79.5 | 90.6 | 80.5 | 82.6 | 81.7 | 76.7 |
| Perempuan     | 31.2 | 26.4 | 27.3 | 28.7 | 19.2 | 20.5 | 27.0 | 20.5 | 9.4  | 19.5 | 17.4 | 18.3 | 23.3 |
| Umur (tahun)  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| < 15          | 67.8 | 68.7 | 64.4 | 67.4 | 0.3  | 1.8  | 5.7  | 1.5  | 0,0  | 0,0  | 0,0  | 0,0  | 26.5 |
| 15-19         | 32.2 | 31.3 | 35.1 | 32.5 | 97.9 | 94.9 | 87.7 | 95.7 | 31.3 | 25.3 | 18.8 | 24.6 | 59.8 |
| >20           | 0,0  | 0,0  | 0.5  | 0.1  | 1.7  | 3.3  | 6.6  | 2.8  | 68.8 | 74.7 | 81.2 | 75.4 | 13.7 |

---

Tabel C1.2.1 Distribusi (%) penyalahguna narkoba setahun terakhir menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten dan jenis obat.

| Kota+Kabupaten          | SLTP |        |        |       | SLTA   |        |        |       | PT/AKD |        |        |       | Jumlah |       |
|-------------------------|------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|
|                         | n    | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |       |
| Jenis obat*             |      | 585    | 499    | 205   | 1,289  | 805    | 808    | 127   | 1,740  | 299    | 519    | 86    | 904    | 3,933 |
| 1 Analgesics (mix obat) | 49.9 | 46.5   | 56.6   | 49.7  | 39.4   | 41.1   | 59.1   | 41.6  | 28.1   | 33.9   | 38.4   | 32.4  | 42.1   |       |
| 2 Kecubung              | 34.0 | 26.5   | 32.2   | 30.8  | 17.8   | 20.5   | 25.2   | 19.6  | 14.7   | 11.4   | 20.9   | 13.4  | 21.8   |       |
| 3 Barbiturat            | 6.0  | 7.8    | 8.3    | 7.1   | 6.2    | 5.8    | 5.5    | 6.0   | 5.7    | 6.4    | 14.0   | 6.9   | 6.5    |       |
| 4 Ganja                 | 16.8 | 19.8   | 17.6   | 18.1  | 41.1   | 43.6   | 27.6   | 41.3  | 60.2   | 54.9   | 39.5   | 55.2  | 36.9   |       |
| 5 Benzodiazepam         | 6.2  | 8.0    | 9.3    | 7.4   | 8.0    | 9.3    | 8.7    | 8.6   | 7.0    | 7.9    | 9.3    | 7.7   | 8.0    |       |
| 6 Shabu                 | 8.2  | 9.0    | 12.7   | 9.2   | 12.2   | 12.1   | 11.8   | 12.1  | 16.7   | 17.0   | 15.1   | 16.7  | 12.2   |       |
| 7 Ekstasi               | 7.5  | 10.8   | 11.7   | 9.5   | 15.0   | 15.5   | 17.3   | 15.4  | 19.7   | 19.7   | 15.1   | 19.2  | 14.3   |       |
| 8 Heroin                | 6.2  | 9.2    | 7.3    | 7.5   | 7.2    | 7.9    | 7.9    | 7.6   | 6.0    | 7.9    | 9.3    | 7.4   | 7.5    |       |
| 9 Morfin                | 6.2  | 9.4    | 7.3    | 7.6   | 6.2    | 6.3    | 7.1    | 6.3   | 3.3    | 5.4    | 8.1    | 5.0   | 6.4    |       |
| 10 Kokain               | 5.8  | 8.0    | 7.8    | 7.0   | 5.0    | 5.2    | 8.7    | 5.3   | 2.3    | 5.6    | 8.1    | 4.8   | 5.7    |       |
| 11 LSD                  | 4.8  | 7.2    | 7.3    | 6.1   | 4.6    | 3.3    | 7.9    | 4.3   | 2.0    | 3.7    | 10.5   | 3.8   | 4.8    |       |
| 12 Ketamin              | 7.7  | 7.6    | 8.3    | 7.8   | 4.2    | 4.1    | 6.3    | 4.3   | 2.0    | 2.9    | 7.0    | 3.0   | 5.1    |       |
| 13 Yaba                 | 5.3  | 6.0    | 7.3    | 5.9   | 4.0    | 3.5    | 3.9    | 3.7   | 1.7    | 2.7    | 3.5    | 2.4   | 4.1    |       |
| Kota                    |      | 292    | 261    | 68    | 621    | 425    | 536    | 52    | 1,013  | 274    | 368    | 52    | 694    | 2,328 |
| n                       |      |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |       |
| Jenis obat*             |      |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |       |
| 1 Analgesics (mix obat) | 45.5 | 44.8   | 57.4   | 46.5  | 36.7   | 38.6   | 50.0   | 38.4  | 28.8   | 34.5   | 36.5   | 32.4  | 38.8   |       |
| 2 Kecubung              | 26.0 | 15.3   | 29.4   | 21.9  | 14.4   | 18.3   | 13.5   | 16.4  | 16.1   | 11.4   | 15.4   | 13.5  | 17.0   |       |
| 3 Barbiturat            | 5.1  | 5.0    | 7.4    | 5.3   | 3.8    | 4.3    | 0.0    | 3.8   | 6.2    | 5.4    | 15.4   | 6.5   | 5.0    |       |
| 4 Ganja                 | 18.5 | 21.8   | 14.7   | 19.5  | 47.5   | 46.8   | 32.7   | 46.4  | 59.1   | 56.8   | 46.2   | 56.9  | 42.4   |       |
| 5 Benzodiazepam         | 4.8  | 6.1    | 13.2   | 6.3   | 5.4    | 7.5    | 3.8    | 6.4   | 7.3    | 7.1    | 13.5   | 7.6   | 6.7    |       |

|            |     |     |      |     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------|-----|-----|------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 6 Shabu    | 7.2 | 5.7 | 11.8 | 7.1 | 12.2 | 11.2 | 11.5 | 11.6 | 16.8 | 17.9 | 11.5 | 17.0 | 12.0 |
| 7 Ekstasi  | 5.8 | 9.2 | 13.2 | 8.1 | 15.1 | 15.9 | 11.5 | 15.3 | 19.0 | 20.1 | 13.5 | 19.2 | 14.5 |
| 8 Heroin   | 4.5 | 6.9 | 10.3 | 6.1 | 7.3  | 7.3  | 1.9  | 7.0  | 5.8  | 7.3  | 13.5 | 7.2  | 6.8  |
| 9 Morfin   | 5.1 | 5.7 | 8.8  | 5.8 | 5.6  | 5.2  | 1.9  | 5.2  | 3.3  | 5.4  | 11.5 | 5.0  | 5.3  |
| 10 Kokain  | 4.1 | 5.7 | 11.8 | 5.6 | 3.5  | 5.0  | 3.8  | 4.3  | 2.2  | 5.7  | 11.5 | 4.8  | 4.8  |
| 11 LSD     | 3.8 | 4.6 | 8.8  | 4.7 | 3.8  | 2.2  | 0.0  | 2.8  | 2.2  | 2.4  | 15.4 | 3.3  | 3.4  |
| 12 Ketamin | 4.1 | 6.1 | 11.8 | 5.8 | 2.8  | 3.0  | 1.9  | 2.9  | 2.2  | 2.4  | 9.6  | 2.9  | 3.7  |
| 13 Yaba    | 4.1 | 3.8 | 5.9  | 4.2 | 2.6  | 2.8  | 0.0  | 2.6  | 1.8  | 1.9  | 5.8  | 2.2  | 2.9  |

| <b>Kabupaten</b>        |            |            |            |            |            |            |           |            |           |            |           |            |              |
|-------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|--------------|
| <b>n</b>                | <b>293</b> | <b>238</b> | <b>137</b> | <b>668</b> | <b>380</b> | <b>272</b> | <b>75</b> | <b>727</b> | <b>25</b> | <b>151</b> | <b>34</b> | <b>210</b> | <b>1,605</b> |
| <b>Jenis obat*</b>      |            |            |            |            |            |            |           |            |           |            |           |            |              |
| 1 Analgesics (mix obat) | 54.3       | 48.3       | 56.2       | 52.5       | 42.4       | 46.0       | 65.3      | 46.1       | 20.0      | 32.5       | 41.2      | 32.4       | 47.0         |
| 2 Kecubung              | 42.0       | 38.7       | 33.6       | 39.1       | 21.6       | 25.0       | 33.3      | 24.1       | 0.0       | 11.3       | 29.4      | 12.9       | 28.8         |
| 3 Barbiturat            | 6.8        | 10.9       | 8.8        | 8.7        | 8.9        | 8.8        | 9.3       | 8.9        | 0.0       | 8.6        | 11.8      | 8.1        | 8.7          |
| 4 Ganja                 | 15.0       | 17.6       | 19.0       | 16.8       | 33.9       | 37.1       | 24.0      | 34.1       | 72.0      | 50.3       | 29.4      | 49.5       | 28.9         |
| 5 Benzodiazepam         | 7.5        | 10.1       | 7.3        | 8.4        | 10.8       | 12.9       | 12.0      | 11.7       | 4.0       | 9.9        | 2.9       | 8.1        | 9.8          |
| 6 Shabu                 | 9.2        | 12.6       | 13.1       | 11.2       | 12.1       | 14.0       | 12.0      | 12.8       | 16.0      | 14.6       | 20.6      | 15.7       | 12.5         |
| 7 Ekstasi               | 9.2        | 12.6       | 10.9       | 10.8       | 15.0       | 14.7       | 21.3      | 15.5       | 28.0      | 18.5       | 17.6      | 19.5       | 14.1         |
| 8 Heroin                | 7.8        | 11.8       | 5.8        | 8.8        | 7.1        | 9.2        | 12.0      | 8.4        | 8.0       | 9.3        | 2.9       | 8.1        | 8.5          |
| 9 Morfin                | 7.2        | 13.4       | 6.6        | 9.3        | 6.8        | 8.5        | 10.7      | 7.8        | 4.0       | 5.3        | 2.9       | 4.8        | 8.0          |
| 10 Kokain               | 7.5        | 10.5       | 5.8        | 8.2        | 6.6        | 5.5        | 12.0      | 6.7        | 4.0       | 5.3        | 2.9       | 4.8        | 7.1          |
| 11 LSD                  | 5.8        | 10.1       | 6.6        | 7.5        | 5.5        | 5.5        | 13.3      | 6.3        | 0.0       | 6.6        | 2.9       | 5.2        | 6.7          |
| 12 Ketamin              | 11.3       | 9.2        | 6.6        | 9.6        | 5.8        | 6.3        | 9.3       | 6.3        | 0.0       | 4.0        | 2.9       | 3.3        | 7.3          |
| 13 Yaba                 | 6.5        | 8.4        | 8.0        | 7.5        | 5.5        | 4.8        | 6.7       | 5.4        | 0.0       | 4.6        | 0.0       | 3.3        | 6.0          |

\* Jawaban dapat lebih dari satu

Tabel C1.2.2a Distribusi (%) penyalahguna narkoba setahun terakhir menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, jenis kelamin dan kelompok umur

|                        | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                        | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| <b>Kota+ kabupaten</b> |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| n                      | 585    | 499    | 205   | 1,289  | 805    | 808    | 127   | 1,740  | 299    | 519    | 86    | 904    | 3,933  |
| Jenis kelamin          |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                   | 73.5   | 73.7   | 74.6  | 73.8   | 82.5   | 82.1   | 77.2  | 81.9   | 89.0   | 84.8   | 79.1  | 85.6   | 80.1   |
| Perempuan              | 26.5   | 26.3   | 25.4  | 26.2   | 17.5   | 17.9   | 22.8  | 18.1   | 11.0   | 15.2   | 20.9  | 14.4   | 19.9   |
| Umur (tahun)           |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15                   | 70.9   | 64.7   | 61.5  | 67.0   | 0.4    | 1.1    | 3.9   | 1.0    | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 22.4   |
| 15-19                  | 29.1   | 35.3   | 38.0  | 32.9   | 98.0   | 96.3   | 92.1  | 96.8   | 34.4   | 25.4   | 22.1  | 28.1   | 60.1   |
| >20                    | 0,0    | 0,0    | 0.5   | 0.1    | 1.6    | 2.6    | 3.9   | 2.2    | 65.6   | 74.6   | 77.9  | 71.9   | 17.5   |
| <b>Kota</b>            |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| n                      | 292    | 261    | 68    | 621    | 425    | 536    | 52    | 1,013  | 274    | 368    | 52    | 694    | 2,328  |
| Jenis kelamin          |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                   | 79.5   | 73.2   | 77.9  | 76.7   | 81.6   | 81.9   | 80.8  | 81.7   | 88.7   | 84.5   | 73.1  | 85.3   | 81.4   |
| Perempuan              | 20.5   | 26.8   | 22.1  | 23.3   | 18.4   | 18.1   | 19.2  | 18.3   | 11.3   | 15.5   | 26.9  | 14.7   | 18.6   |
| Umur (tahun)           |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15                   | 72.9   | 60.5   | 63.2  | 66.7   | 0.5    | 0.6    | 1.9   | 0.6    | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 18.0   |
| 15-19                  | 27.1   | 39.5   | 36.8  | 33.3   | 98.8   | 97.0   | 96.2  | 97.7   | 34.3   | 25.5   | 25.0  | 29.0   | 60.1   |
| >20                    | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 0.7    | 2.4    | 1.9   | 1.7    | 65.7   | 74.5   | 75.0  | 71.0   | 21.9   |
| <b>Kabupaten</b>       |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| n                      | 293    | 238    | 137   | 668    | 380    | 272    | 75    | 727    | 25     | 151    | 34    | 210    | 1,605  |

|               |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Jenis kelamin |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| Laki          | 67.6 | 74.4 | 73.0 | 71.1 | 83.4 | 82.4 | 74.7 | 82.1 | 92.0 | 85.4 | 88.2 | 86.7 | 78.1 |
| Perempuan     | 32.4 | 25.6 | 27.0 | 28.9 | 16.6 | 17.6 | 25.3 | 17.9 | 8.0  | 14.6 | 11.8 | 13.3 | 21.9 |
| Umur (tahun)  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| < 15          | 68.9 | 69.3 | 60.6 | 67.4 | 0.3  | 2.2  | 5.3  | 1.5  | 0,0  | 0,0  | 0,0  | 0,0  | 28.7 |
| 15-19         | 31.1 | 30.7 | 38.7 | 32.5 | 97.1 | 94.9 | 89.3 | 95.5 | 36.0 | 25.2 | 17.6 | 25.2 | 60.1 |
| >20           | 0,0  | 0,0  | 0.7  | 0.1  | 2.6  | 2.9  | 5.3  | 3.0  | 64.0 | 74.8 | 82.4 | 74.8 | 11.2 |

---

Tabel C2.5 Distribusi (%) pernah menyuntik menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten dan jenis obat.

|                         | SLTP   |        |       |        |        |        | SLTA  |        |        |        |       |        | PT/AKD |        |       |        |        |        | Jumlah |
|-------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
|                         | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta |        |
| <b>Kota+Kabupaten</b>   |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |        |
| n                       | 8      | 11     | 3     | 22     | 24     | 39     | 2     | 65     | 22     | 34     | 5     | 61     | 148    |        |       |        |        |        |        |
| Jenis obat*             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |        |
| 1 Analgesics (mix obat) | 50.0   | 63.6   | 66.7  | 59.1   | 54.2   | 43.6   | 50.0  | 47.7   | 31.8   | 32.4   | 0,0   | 29.5   | 41.9   |        |       |        |        |        |        |
| 2 Kecubung              | 62.5   | 54.5   | 66.7  | 59.1   | 33.3   | 38.5   | 50.0  | 36.9   | 36.4   | 23.5   | 20.0  | 27.9   | 36.5   |        |       |        |        |        |        |
| 3 Barbiturat            | 50.0   | 36.4   | 33.3  | 40.9   | 25.0   | 38.5   | 0,0   | 32.3   | 54.5   | 29.4   | 20.0  | 37.7   | 35.8   |        |       |        |        |        |        |
| 4 Ganja                 | 75.0   | 90.9   | 100.0 | 86.4   | 75.0   | 84.6   | 50.0  | 80.0   | 95.5   | 85.3   | 60.0  | 86.9   | 83.8   |        |       |        |        |        |        |
| 5 Benzodiazepam         | 62.5   | 54.5   | 33.3  | 54.5   | 41.7   | 59.0   | 50.0  | 52.3   | 54.5   | 52.9   | 40.0  | 52.5   | 52.7   |        |       |        |        |        |        |
| 6 Shabu                 | 75.0   | 63.6   | 100.0 | 72.7   | 79.2   | 74.4   | 50.0  | 75.4   | 95.5   | 79.4   | 40.0  | 82.0   | 77.7   |        |       |        |        |        |        |
| 7 Ekstasi               | 62.5   | 90.9   | 100.0 | 81.8   | 75.0   | 79.5   | 100.0 | 78.5   | 86.4   | 88.2   | 60.0  | 85.2   | 81.8   |        |       |        |        |        |        |
| 8 Heroin                | 75.0   | 63.6   | 100.0 | 72.7   | 83.3   | 79.5   | 100.0 | 81.5   | 100.0  | 85.3   | 80.0  | 90.2   | 83.8   |        |       |        |        |        |        |
| 9 Morfin                | 75.0   | 72.7   | 66.7  | 72.7   | 58.3   | 53.8   | 50.0  | 55.4   | 22.7   | 47.1   | 60.0  | 39.3   | 51.4   |        |       |        |        |        |        |
| 10 Kokain               | 62.5   | 36.4   | 66.7  | 50.0   | 41.7   | 56.4   | 50.0  | 50.8   | 18.2   | 50.0   | 40.0  | 37.7   | 45.3   |        |       |        |        |        |        |
| 11 LSD                  | 62.5   | 27.3   | 33.3  | 40.9   | 25.0   | 28.2   | 50.0  | 27.7   | 27.3   | 26.5   | 40.0  | 27.9   | 29.7   |        |       |        |        |        |        |
| 12 Ketamin              | 50.0   | 45.5   | 33.3  | 45.5   | 29.2   | 35.9   | 50.0  | 33.8   | 27.3   | 20.6   | 20.0  | 23.0   | 31.1   |        |       |        |        |        |        |
| 13 Yaba                 | 50.0   | 45.5   | 33.3  | 45.5   | 25.0   | 25.6   | 50.0  | 26.2   | 22.7   | 20.6   | 20.0  | 21.3   | 27.0   |        |       |        |        |        |        |
| <b>Kota</b>             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |        |
| n                       | 2      | 6      | 0     | 8      | 15     | 24     | 0     | 39     | 20     | 24     | 4     | 48     | 95     |        |       |        |        |        |        |
| Jenis obat*             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |        |
| 1 Analgesics (mix obat) | 50.0   | 50.0   | 0,0   | 50.0   | 60.0   | 33.3   | 0,0   | 43.6   | 35.0   | 25.0   | 0,0   | 27.1   | 35.8   |        |       |        |        |        |        |
| 2 Kecubung              | 0,0    | 50.0   | 0,0   | 37.5   | 46.7   | 33.3   | 0,0   | 38.5   | 40.0   | 25.0   | 0,0   | 29.2   | 33.7   |        |       |        |        |        |        |
| 3 Barbiturat            | 0,0    | 33.3   | 0,0   | 25.0   | 33.3   | 29.2   | 0,0   | 30.8   | 60.0   | 29.2   | 25.0  | 41.7   | 35.8   |        |       |        |        |        |        |
| 4 Ganja                 | 50.0   | 83.3   | 0,0   | 75.0   | 80.0   | 91.7   | 0,0   | 87.2   | 95.0   | 87.5   | 50.0  | 87.5   | 86.3   |        |       |        |        |        |        |
| 5 Benzodiazepam         | 0,0    | 50.0   | 0,0   | 37.5   | 46.7   | 45.8   | 0,0   | 46.2   | 60.0   | 54.2   | 50.0  | 56.3   | 50.5   |        |       |        |        |        |        |

|            |       |       |     |      |      |      |     |      |       |      |      |      |      |
|------------|-------|-------|-----|------|------|------|-----|------|-------|------|------|------|------|
| 6 Shabu    | 50.0  | 83.3  | 0,0 | 75.0 | 80.0 | 83.3 | 0,0 | 82.1 | 95.0  | 79.2 | 50.0 | 83.3 | 82.1 |
| 7 Ekstasi  | 50.0  | 100.0 | 0,0 | 87.5 | 80.0 | 75.0 | 0,0 | 76.9 | 85.0  | 87.5 | 50.0 | 83.3 | 81.1 |
| 8 Heroin   | 100.0 | 66.7  | 0,0 | 75.0 | 80.0 | 79.2 | 0,0 | 79.5 | 100.0 | 83.3 | 75.0 | 89.6 | 84.2 |
| 9 Morfin   | 0,0   | 83.3  | 0,0 | 62.5 | 66.7 | 45.8 | 0,0 | 53.8 | 20.0  | 50.0 | 50.0 | 37.5 | 46.3 |
| 10 Kokain  | 0,0   | 16.7  | 0,0 | 12.5 | 46.7 | 54.2 | 0,0 | 51.3 | 20.0  | 50.0 | 50.0 | 37.5 | 41.1 |
| 11 LSD     | 0,0   | 33.3  | 0,0 | 25.0 | 26.7 | 29.2 | 0,0 | 28.2 | 30.0  | 25.0 | 50.0 | 29.2 | 28.4 |
| 12 Ketamin | 0,0   | 33.3  | 0,0 | 25.0 | 33.3 | 29.2 | 0,0 | 30.8 | 30.0  | 16.7 | 25.0 | 22.9 | 26.3 |
| 13 Yaba    | 0,0   | 50.0  | 0,0 | 37.5 | 33.3 | 20.8 | 0,0 | 25.6 | 25.0  | 16.7 | 25.0 | 20.8 | 24.2 |

| Kabupaten               | n     | 6     | 5     | 3    | 14   | 9    | 15    | 2    | 26    | 2    | 10    | 1    | 13   | 53 |
|-------------------------|-------|-------|-------|------|------|------|-------|------|-------|------|-------|------|------|----|
| Jenis obat*             |       |       |       |      |      |      |       |      |       |      |       |      |      |    |
| 1 Analgesics (mix obat) | 50.0  | 80.0  | 66.7  | 64.3 | 44.4 | 60.0 | 50.0  | 53.8 | 0,0   | 50.0 | 0,0   | 38.5 | 52.8 |    |
| 2 Kecubung              | 83.3  | 60.0  | 66.7  | 71.4 | 11.1 | 46.7 | 50.0  | 34.6 | 0,0   | 20.0 | 100.0 | 23.1 | 41.5 |    |
| 3 Barbiturat            | 66.7  | 40.0  | 33.3  | 50.0 | 11.1 | 53.3 | 0,0   | 34.6 | 0,0   | 30.0 | 0,0   | 23.1 | 35.8 |    |
| 4 Ganja                 | 83.3  | 100.0 | 100.0 | 92.9 | 66.7 | 73.3 | 50.0  | 69.2 | 100.0 | 80.0 | 100.0 | 84.6 | 79.2 |    |
| 5 Benzodiazepam         | 83.3  | 60.0  | 33.3  | 64.3 | 33.3 | 80.0 | 50.0  | 61.5 | 0,0   | 50.0 | 0,0   | 38.5 | 56.6 |    |
| 6 Shabu                 | 83.3  | 40.0  | 100.0 | 71.4 | 77.8 | 60.0 | 50.0  | 65.4 | 100.0 | 80.0 | 0,0   | 76.9 | 69.8 |    |
| 7 Ekstasi               | 66.7  | 80.0  | 100.0 | 78.6 | 66.7 | 86.7 | 100.0 | 80.8 | 100.0 | 90.0 | 100.0 | 92.3 | 83.0 |    |
| 8 Heroin                | 66.7  | 60.0  | 100.0 | 71.4 | 88.9 | 80.0 | 100.0 | 84.6 | 100.0 | 90.0 | 100.0 | 92.3 | 83.0 |    |
| 9 Morfin                | 100.0 | 60.0  | 66.7  | 78.6 | 44.4 | 66.7 | 50.0  | 57.7 | 50.0  | 40.0 | 100.0 | 46.2 | 60.4 |    |
| 10 Kokain               | 83.3  | 60.0  | 66.7  | 71.4 | 33.3 | 60.0 | 50.0  | 50.0 | 0,0   | 50.0 | 0,0   | 38.5 | 52.8 |    |
| 11 LSD                  | 83.3  | 20.0  | 33.3  | 50.0 | 22.2 | 26.7 | 50.0  | 26.9 | 0,0   | 30.0 | 0,0   | 23.1 | 32.1 |    |
| 12 Ketamin              | 66.7  | 60.0  | 33.3  | 57.1 | 22.2 | 46.7 | 50.0  | 38.5 | 0,0   | 30.0 | 0,0   | 23.1 | 39.6 |    |
| 13 Yaba                 | 66.7  | 40.0  | 33.3  | 50.0 | 11.1 | 33.3 | 50.0  | 26.9 | 0,0   | 30.0 | 0,0   | 23.1 | 32.1 |    |

\* Jawaban dapat lebih dari satu

Tabel C2.6a Distribusi (%) pernah menyuntik menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, jenis kelamin dan kelompok umur.

|                        | SLTP   |        |       | SLTA   |        |        | PT/AKD |        |        | Jumlah |       |      |      |
|------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|------|------|
|                        | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama  | Jumlah | negeri | swasta | agama |      |      |
| <b>Kota+ kabupaten</b> |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |      |      |
| N                      | 8      | 11     | 3     | 22     | 24     | 39     | 2      | 65     | 22     | 34     | 5     | 61   | 148  |
| Jenis kelamin          |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |      |      |
| Laki                   | 62.5   | 81.8   | 100.0 | 77.3   | 91.7   | 89.7   | 100.0  | 90.8   | 95.5   | 76.5   | 80.0  | 83.6 | 85.8 |
| Perempuan              | 37.5   | 18.2   | 0,0   | 22.7   | 8.3    | 10.3   | 0,0    | 9.2    | 4.5    | 23.5   | 20.0  | 16.4 | 14.2 |
| Umur (tahun)           |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |      |      |
| < 15                   | 62.5   | 45.5   | 33.3  | 50.0   | 0,0    | 0,0    | 0,0    | 0,0    | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0  | 7.4  |
| 15-19                  | 37.5   | 54.5   | 66.7  | 50.0   | 100.0  | 87.2   | 100.0  | 92.3   | 27.3   | 17.6   | 40.0  | 23.0 | 57.4 |
| >20                    | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 0,0    | 12.8   | 0,0    | 7.7    | 72.7   | 82.4   | 60.0  | 77.0 | 35.1 |
| <b>Kota</b>            |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |      |      |
| N                      | 2      | 6      | 0     | 8      | 15     | 24     | 0      | 39     | 20     | 24     | 4     | 48   | 95   |
| Jenis kelamin          |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |      |      |
| Laki                   | 50.0   | 83.3   | 0,0   | 75.0   | 93.3   | 91.7   | 0,0    | 92.3   | 95.0   | 75.0   | 75.0  | 83.3 | 86.3 |
| Perempuan              | 50.0   | 16.7   | 0,0   | 25.0   | 6.7    | 8.3    | 0,0    | 7.7    | 5.0    | 25.0   | 25.0  | 16.7 | 13.7 |
| Umur (tahun)           |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |      |      |
| < 15                   | 100.0  | 50.0   | 0,0   | 62.5   | 0,0    | 0,0    | 0,0    | 0,0    | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0  | 5.3  |
| 15-19                  | 0,0    | 50.0   | 0,0   | 37.5   | 100.0  | 87.5   | 0,0    | 92.3   | 25.0   | 12.5   | 50.0  | 20.8 | 51.6 |
| >20                    | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 0,0    | 12.5   | 0,0    | 7.7    | 75.0   | 87.5   | 50.0  | 79.2 | 43.2 |
| <b>Kabupaten</b>       |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |      |      |
| N                      | 6      | 5      | 3     | 14     | 9      | 15     | 2      | 26     | 2      | 10     | 1     | 13   | 53   |
| Jenis kelamin          |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |      |      |

|                     |      |      |       |      |       |      |       |      |       |      |       |      |      |
|---------------------|------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|------|
| Laki                | 66.7 | 80.0 | 100.0 | 78.6 | 88.9  | 86.7 | 100.0 | 88.5 | 100.0 | 80.0 | 100.0 | 84.6 | 84.9 |
| Perempuan           | 33.3 | 20.0 | 0,0   | 21.4 | 11.1  | 13.3 | 0,0   | 11.5 | 0,0   | 20.0 | 0,0   | 15.4 | 15.1 |
| <b>Umur (tahun)</b> |      |      |       |      |       |      |       |      |       |      |       |      |      |
| < 15                | 50.0 | 40.0 | 33.3  | 42.9 | 0,0   | 0,0  | 0,0   | 0,0  | 0,0   | 0,0  | 0,0   | 0,0  | 11.3 |
| 15-19               | 50.0 | 60.0 | 66.7  | 57.1 | 100.0 | 86.7 | 100.0 | 92.3 | 50.0  | 30.0 | 0,0   | 30.8 | 67.9 |
| >20                 | 0,0  | 0,0  | 0,0   | 0,0  | 0,0   | 13.3 | 0,0   | 7.7  | 50.0  | 70.0 | 100.0 | 69.2 | 20.8 |

Tabel C2.5 Distribusi (%) pernah menyuntik menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten dan jenis obat.

| Propinsi              | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|-----------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                       | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| 1 Sumatra Utara       | 17.1   | 23.0   | 34.3  | 22.3   | 20.3   | 32.5   | 25.7  | 25.1   | 23.4   | 27.4   | 31.5  | 26.0   | 24.0   |
| 2 Sumatra Barat       | 21.9   | 22.2   | 33.9  | 24.6   | 37.2   | 34.1   | 34.8  | 35.7   | 44.6   | 33.6   | 40.8  | 38.2   | 31.5   |
| 3 Sumatra Selatan     | 21.5   | 27.2   | 26.9  | 24.0   | 25.7   | 29.7   | 23.3  | 27.8   | 48.7   | 31.1   | 34.7  | 35.2   | 27.4   |
| 4 NAD                 | 20.5   | 21.5   | 9.3   | 17.9   | 24.2   | 23.2   | 19.5  | 22.7   | 50.0   | 39.0   | 35.2  | 40.8   | 24.3   |
| 5 Riau                | 25.9   | 22.3   | 38.8  | 26.1   | 36.4   | 44.3   | 0,0   | 39.9   | 39.0   | 32.1   | 22.7  | 31.9   | 32.3   |
| 6 Kepulauan Riau      | 31.7   | 32.3   | 0,0   | 32.0   | 53.3   | 44.7   | 34.7  | 47.7   | 0,0    | 43.0   | 0,0   | 43.0   | 40.7   |
| 7 Bangka Belitung     | 24.9   | 22.0   | 8.5   | 22.7   | 29.4   | 32.1   | 0,0   | 30.7   | 0,0    | 33.0   | 20.2  | 30.6   | 27.4   |
| 8 Jambi               | 25.9   | 23.8   | 33.9  | 27.0   | 43.6   | 36.0   | 28.0  | 37.4   | 42.3   | 38.2   | 0,0   | 40.1   | 33.6   |
| 9 Lampung             | 26.3   | 23.9   | 18.0  | 24.8   | 25.7   | 33.3   | 0,0   | 29.1   | 46.7   | 35.8   | 0,0   | 41.2   | 29.7   |
| 10 Bengkulu           | 21.4   | 19.0   | 26.0  | 21.0   | 39.2   | 40.9   | 19.3  | 36.3   | 28.4   | 40.4   | 24.3  | 30.0   | 29.1   |
| 11 Banten             | 22.7   | 24.4   | 10.1  | 19.9   | 31.4   | 41.9   | 40.5  | 35.9   | 42.3   | 50.8   | 0,0   | 48.6   | 31.4   |
| 12 DKI Jakarta        | 26.6   | 20.0   | 0,0   | 23.5   | 32.0   | 35.3   | 0,0   | 33.5   | 44.5   | 45.6   | 59.2  | 46.7   | 31.7   |
| 13 DI Yogyakarta      | 28.7   | 31.1   | 0,0   | 30.2   | 41.7   | 42.6   | 29.9  | 41.4   | 64.0   | 52.7   | 0,0   | 58.2   | 39.7   |
| 14 Jawa Barat         | 23.8   | 26.3   | 25.9  | 25.1   | 33.5   | 44.4   | 47.1  | 40.0   | 53.8   | 51.8   | 40.9  | 49.9   | 36.8   |
| 15 Jawa Tengah        | 21.4   | 20.9   | 0,0   | 21.2   | 34.7   | 33.6   | 0,0   | 34.3   | 36.1   | 42.9   | 0,0   | 41.6   | 29.8   |
| 16 Jawa Timur         | 10.5   | 20.1   | 0,0   | 14.9   | 36.1   | 31.8   | 0,0   | 34.1   | 31.2   | 32.7   | 34.2  | 32.7   | 26.2   |
| 17 Bali               | 19.2   | 17.9   | 27.1  | 19.4   | 31.7   | 32.3   | 40.7  | 32.9   | 43.6   | 31.4   | 36.4  | 37.8   | 28.3   |
| 18 Kalimantan Barat   | 15.7   | 14.3   | 18.2  | 15.5   | 29.9   | 21.9   | 17.5  | 25.8   | 34.2   | 27.6   | 0,0   | 30.7   | 22.2   |
| 19 Kalimantan Tengah  | 25.8   | 23.7   | 36.4  | 26.3   | 40.3   | 36.2   | 35.8  | 37.9   | 35.4   | 22.7   | 27.4  | 30.5   | 31.6   |
| 20 Kalimantan Timur   | 20.7   | 25.1   | 25.0  | 22.8   | 28.2   | 36.6   | 68.2  | 32.1   | 41.9   | 26.9   | 19.6  | 32.0   | 28.4   |
| 21 Kalimantan Selatan | 24.5   | 29.0   | 32.1  | 29.0   | 46.3   | 37.5   | 36.4  | 40.9   | 34.7   | 41.9   | 35.8  | 38.8   | 35.9   |
| 22 Sulawesi Utara     | 20.5   | 20.0   | 8.0   | 19.7   | 37.5   | 36.6   | 30.9  | 36.3   | 52.0   | 55.3   | 36.0  | 49.6   | 32.0   |
| 23 Gorontalo          | 22.5   | 20.4   | 15.9  | 20.1   | 36.3   | 41.4   | 40.5  | 37.8   | 45.1   | 39.3   | 0,0   | 42.5   | 31.7   |
| 24 Sulawesi Barat     | 24.7   | 11.5   | 38.3  | 28.0   | 42.1   | 47.5   | 33.1  | 40.1   | 0,0    | 44.8   | 0,0   | 44.8   | 35.5   |
| 25 Sulawesi Tengah    | 21.7   | 35.0   | 22.7  | 24.4   | 38.2   | 42.1   | 46.4  | 40.4   | 40.0   | 19.0   | 35.4  | 28.8   | 31.8   |

|               |                     |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 26            | Sulawesi Tenggara   | 15.1        | 29.1        | 17.3        | 17.7        | 29.9        | 33.6        | 15.0        | 29.9        | 20.0        | 32.5        | 20.6        | 28.4        | 25.3        |
| 27            | Sulawesi Selatan    | 18.8        | 20.9        | 29.8        | 21.1        | 26.9        | 35.1        | 36.9        | 31.1        | 53.6        | 37.4        | 38.8        | 45.2        | 30.0        |
| 28            | Nusa Tenggara Barat | 19.6        | 20.7        | 26.2        | 21.2        | 37.5        | 37.6        | 28.9        | 35.8        | 52.1        | 48.3        | 33.3        | 45.7        | 31.9        |
| 29            | Nusa Tenggara Timur | 26.2        | 29.8        | 26.0        | 27.8        | 38.4        | 37.9        | 0,0         | 38.2        | 44.3        | 31.0        | 0,0         | 37.7        | 33.8        |
| 30            | Maluku              | 12.0        | 14.4        | 10.2        | 12.9        | 18.6        | 29.9        | 0,0         | 25.5        | 10.9        | 26.4        | 13.6        | 19.3        | 19.6        |
| 31            | Maluku Utara        | 10.0        | 24.7        | 8.0         | 16.5        | 23.5        | 32.7        | 0,0         | 28.0        | 52.5        | 41.5        | 39.8        | 43.8        | 26.6        |
| 32            | Irian Jaya Barat    | 15.8        | 14.3        | 20.9        | 15.6        | 25.8        | 35.4        | 0,0         | 29.0        | 0,0         | 28.1        | 32.4        | 28.9        | 22.9        |
| 33            | Papua               | 10.6        | 11.3        | 0,0         | 10.9        | 21.4        | 19.3        | 0,0         | 20.5        | 23.6        | 21.9        | 0,0         | 22.2        | 17.1        |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>20.8</b> | <b>22.3</b> | <b>25.2</b> | <b>21.9</b> | <b>33.0</b> | <b>35.0</b> | <b>31.5</b> | <b>33.6</b> | <b>41.5</b> | <b>36.5</b> | <b>31.9</b> | <b>37.4</b> | <b>29.6</b> |

Tabel D1.2.4 Angka pernah merokok (per 100 pelajar) menurut kota-kabupaten, jenjang dan propinsi.

| Propinsi              | Kota |      |        |        | Kabupaten |      |        |        | Kota + Kabupaten |      |        |        |
|-----------------------|------|------|--------|--------|-----------|------|--------|--------|------------------|------|--------|--------|
|                       | SMP  | SMU  | PT/AKD | Jumlah | SMP       | SMU  | PT/AKD | Jumlah | SMP              | SMU  | PT/AKD | Jumlah |
| 1 Sumatra Utara       | 20.8 | 30.5 | 24.8   | 24.7   | 24.7      | 19.7 | 29.4   | 23.1   | 22.3             | 25.1 | 26.0   | 24.0   |
| 2 Sumatra Barat       | 21.3 | 36.7 | 41.5   | 30.7   | 29.0      | 34.5 | 35.1   | 32.4   | 24.6             | 35.7 | 38.2   | 31.5   |
| 3 Sumatra Selatan     | 19.0 | 20.2 | 38.9   | 24.2   | 28.6      | 35.2 | 25.3   | 31.2   | 24.0             | 27.8 | 35.2   | 27.4   |
| 4 NAD                 | 22.8 | 25.3 | 42.1   | 29.9   | 14.5      | 20.0 | 31.4   | 17.7   | 17.9             | 22.7 | 40.8   | 24.3   |
| 5 Riau                | 25.2 | 38.3 | 33.1   | 31.6   | 27.5      | 41.4 | 29.8   | 33.3   | 26.1             | 39.9 | 31.9   | 32.3   |
| 6 Kepulauan Riau      | 35.1 | 49.6 | 43.8   | 43.2   | 28.7      | 45.1 | 40.5   | 37.1   | 32.0             | 47.7 | 43.0   | 40.7   |
| 7 Bangka Belitung     | 21.8 | 25.4 | 34.1   | 25.3   | 23.8      | 36.5 | 28.2   | 29.8   | 22.7             | 30.7 | 30.6   | 27.4   |
| 8 Jambi               | 22.7 | 34.2 | 36.8   | 30.6   | 31.4      | 41.3 | 49.5   | 37.6   | 27.0             | 37.4 | 40.1   | 33.6   |
| 9 Lampung             | 31.3 | 40.6 | 41.2   | 37.7   | 18.1      | 16.7 | 0,0    | 17.4   | 24.8             | 29.1 | 41.2   | 29.7   |
| 10 Bengkulu           | 18.8 | 33.3 | 30.0   | 27.7   | 22.9      | 39.7 | 0,0    | 31.0   | 21.0             | 36.3 | 30.0   | 29.1   |
| 11 Banten             | 18.5 | 35.0 | 44.0   | 29.7   | 21.4      | 37.0 | 53.3   | 33.4   | 19.9             | 35.9 | 48.6   | 31.4   |
| 12 DKI Jakarta        | 23.5 | 33.5 | 46.7   | 31.7   | -         | -    | -      | -      | 23.5             | 33.5 | 46.7   | 31.7   |
| 13 DI Yogyakarta      | 27.3 | 45.8 | 58.2   | 42.7   | 33.3      | 37.2 | 0,0    | 35.3   | 30.2             | 41.4 | 58.2   | 39.7   |
| 14 Jawa Barat         | 20.5 | 41.0 | 54.0   | 38.9   | 29.6      | 38.5 | 33.9   | 33.6   | 25.1             | 40.0 | 49.9   | 36.8   |
| 15 Jawa Tengah        | 16.0 | 28.4 | 36.4   | 24.2   | 27.4      | 41.3 | 47.1   | 36.3   | 21.2             | 34.3 | 41.6   | 29.8   |
| 16 Jawa Timur         | 15.4 | 34.1 | 32.7   | 26.3   | 14.5      | 34.2 | 32.7   | 26.2   | 14.9             | 34.1 | 32.7   | 26.2   |
| 17 Bali               | 20.6 | 34.5 | 37.7   | 29.7   | 18.0      | 31.5 | 37.8   | 26.5   | 19.4             | 32.9 | 37.8   | 28.3   |
| 18 Kalimantan Barat   | 13.8 | 31.3 | 30.7   | 24.7   | 17.4      | 19.2 | 0,0    | 18.2   | 15.5             | 25.8 | 30.7   | 22.2   |
| 19 Kalimantan Tengah  | 26.6 | 42.6 | 31.4   | 33.4   | 25.8      | 32.4 | 27.4   | 28.9   | 26.3             | 37.9 | 30.5   | 31.6   |
| 20 Kalimantan Timur   | 21.8 | 30.0 | 32.6   | 28.0   | 23.8      | 34.5 | 27.8   | 28.9   | 22.8             | 32.1 | 32.0   | 28.4   |
| 21 Kalimantan Selatan | 25.9 | 46.3 | 39.8   | 37.7   | 32.5      | 33.9 | 35.0   | 33.4   | 29.0             | 40.9 | 38.8   | 35.9   |
| 22 Sulawesi Utara     | 15.4 | 38.7 | 0,0    | 28.3   | 23.0      | 33.6 | 49.6   | 34.5   | 19.7             | 36.3 | 49.6   | 32.0   |
| 23 Gorontalo          | 19.8 | 38.6 | 42.4   | 33.2   | 20.4      | 37.1 | 43.1   | 29.6   | 20.1             | 37.8 | 42.5   | 31.7   |
| 24 Sulawesi Barat     | 19.6 | 45.9 | 50.2   | 36.3   | 33.1      | 35.5 | 39.1   | 34.9   | 28.0             | 40.1 | 44.8   | 35.5   |
| 25 Sulawesi Tengah    | 23.8 | 40.8 | 28.8   | 31.8   | 25.0      | 39.8 | 0,0    | 31.8   | 24.4             | 40.4 | 28.8   | 31.8   |

|                        |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |
|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 26 Sulawesi Tenggara   | 15.7        | 29.4        | 27.8        | 24.7        | 19.9        | 30.4        | 31.1        | 26.2        | 17.7        | 29.9        | 28.4        | 25.3        |
| 27 Sulawesi Selatan    | 19.4        | 31.8        | 45.6        | 31.3        | 22.8        | 30.5        | 43.9        | 28.5        | 21.1        | 31.1        | 45.2        | 30.0        |
| 28 Nusa Tenggara Barat | 20.4        | 35.3        | 46.6        | 33.9        | 21.9        | 36.6        | 37.5        | 28.9        | 21.2        | 35.8        | 45.7        | 31.9        |
| 29 Nusa Tenggara Timur | 21.7        | 35.4        | 36.8        | 30.9        | 34.0        | 41.7        | 41.9        | 37.9        | 27.8        | 38.2        | 37.7        | 33.8        |
| 30 Maluku              | 13.7        | 27.4        | 13.4        | 19.0        | 12.0        | 23.6        | 36.0        | 20.3        | 12.9        | 25.5        | 19.3        | 19.6        |
| 31 Maluku Utara        | 16.0        | 29.8        | 43.8        | 29.9        | 16.9        | 26.4        | 0,0         | 21.7        | 16.5        | 28.0        | 43.8        | 26.6        |
| 32 Irian Jaya Barat    | 13.3        | 32.0        | 28.7        | 23.6        | 18.2        | 25.4        | 30.4        | 21.9        | 15.6        | 29.0        | 28.9        | 22.9        |
| 33 Papua               | 10.0        | 19.3        | 22.0        | 16.9        | 11.9        | 21.7        | 23.3        | 17.4        | 10.9        | 20.5        | 22.2        | 17.1        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>20.6</b> | <b>34.5</b> | <b>37.4</b> | <b>30.1</b> | <b>23.5</b> | <b>32.5</b> | <b>37.3</b> | <b>29.0</b> | <b>21.9</b> | <b>33.6</b> | <b>37.4</b> | <b>29.6</b> |

Tabel D1.2.5.1 Angka pernah merokok (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, jenis kelamin dan umur.

|                                  | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|----------------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                                  | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| <b>Angka<br/>Kota+ kabupaten</b> | 20.8   | 22.3   | 25.2  | 21.9   | 33.0   | 35.0   | 31.5  | 33.6   | 41.5   | 36.5   | 31.9  | 37.4   | 29.6   |
| <b>Jenis kelamin</b>             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                             | 38.9   | 39.3   | 47.3  | 40.2   | 59.5   | 60.8   | 66.1  | 60.6   | 72.7   | 65.4   | 64.4  | 67.6   | 53.3   |
| Perempuan                        | 4.7    | 5.1    | 4.1   | 4.8    | 11.6   | 11.2   | 6.9   | 11.0   | 15.9   | 13.5   | 8.5   | 13.5   | 9.1    |
| <b>Umur (tahun)</b>              |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15                             | 19.0   | 20.3   | 22.4  | 19.9   | 23.0   | 14.4   | 32.4  | 20.7   | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 19.9   |
| 15-19                            | 28.1   | 28.4   | 32.5  | 29.0   | 33.0   | 35.1   | 31.3  | 33.6   | 38.1   | 31.6   | 26.8  | 33.3   | 32.8   |
| >20                              | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 37.4   | 48.9   | 42.0  | 44.2   | 43.9   | 39.0   | 34.2  | 39.7   | 39.8   |
| <b>Angka kota</b>                | 20.1   | 21.3   | 20.4  | 20.6   | 33.6   | 35.5   | 35.6  | 34.5   | 41.0   | 35.8   | 31.6  | 37.4   | 30.1   |
| <b>Jenis kelamin</b>             |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki                             | 37.7   | 37.3   | 39.4  | 37.7   | 59.6   | 61.2   | 67.6  | 60.8   | 72.3   | 65.4   | 62.6  | 67.8   | 53.6   |
| Perempuan                        | 5.0    | 4.8    | 3.5   | 4.8    | 13.3   | 12.9   | 8.6   | 12.8   | 15.8   | 13.2   | 7.7   | 13.7   | 10.2   |
| <b>Umur (tahun)</b>              |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15                             | 18.4   | 19.2   | 18.3  | 18.7   | 20.9   | 15.6   | 30.4  | 19.2   | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 18.7   |
| 15-19                            | 28.4   | 27.9   | 27.0  | 28.0   | 33.7   | 35.5   | 35.6  | 34.6   | 37.6   | 30.3   | 27.0  | 33.1   | 33.4   |
| >20                              | 0,0    | 0,0    | 0,0   | 0,0    | 29.3   | 51.1   | 50.0  | 44.8   | 43.4   | 38.8   | 33.8  | 39.9   | 40.0   |

|                        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| <b>Angka Kabupaten</b> | 21.7 | 23.7 | 28   | 23.5 | 32.2 | 34.4 | 29   | 32.5 | 50.7 | 38   | 32.4 | 37.3 | 29.0 |
| Jenis kelamin          |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| Laki                   | 40.2 | 42.2 | 51.7 | 43   | 59.4 | 60.3 | 65.1 | 60.3 | 80.7 | 65.5 | 67.1 | 66.9 | 52.9 |
| Perempuan              | 4.42 | 5.4  | 4.49 | 4.72 | 9.73 | 8.58 | 6    | 8.82 | 16   | 14.2 | 9.5  | 13   | 7.5  |
| Umur (tahun)           |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| < 15                   | 19.7 | 22   | 25   | 21.3 | 25.8 | 12.9 | 33.3 | 22.1 | 0.0  | 0.0  | 0.0  | 0.0  | 21.3 |
| 15-19                  | 27.9 | 29.1 | 35.2 | 29.8 | 32.2 | 34.5 | 28.7 | 32.5 | 45.2 | 34.8 | 26.5 | 34   | 32.1 |
| >20                    | 0,0  | 0,0  | 0,0  | 0,0  | 42.4 | 46.7 | 39.5 | 43.8 | 58   | 39.4 | 34.8 | 38.9 | 39.2 |

Tabel C2.5 Distribusi (%) pernah menyuntik menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten dan jenis obat.

| Propinsi              | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |      |
|-----------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|------|
|                       | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |      |
| 1 Sumatra Utara       | 4.2    | 11.9   | 5.1   | 6.8    | 13.4   | 19.7   | 10.8  | 14.9   | 19.4   | 17.3   | 5.6   | 16.8   | 11.6   |      |
| 2 Sumatra Barat       | 4.3    | 12.7   | 3.2   | 6.5    | 17.7   | 15.2   | 9.1   | 16.0   | 14.3   | 15.2   | 10.7  | 13.9   | 11.6   |      |
| 3 Sumatra Selatan     | 7.1    | 12.1   | 4.5   | 8.8    | 15.0   | 18.5   | 10.0  | 16.7   | 25.0   | 15.6   | 8.2   | 16.5   | 13.3   |      |
| 4 NAD                 | 1.2    | 3.0    | 0.0   | 1.3    | 3.5    | 5.9    | 1.7   | 3.6    | 12.5   | 9.8    | 5.7   | 9.4    | 3.8    |      |
| 5 Riau                | 6.9    | 8.7    | 24.3  | 10.0   | 22.6   | 22.1   | 0.0   | 22.4   | 16.0   | 18.2   | 6.7   | 15.0   | 15.5   |      |
| 6 Kepulauan Riau      | 11.6   | 14.8   | 0.0   | 13.1   | 33.6   | 39.4   | 18.4  | 35.7   | 0.0    | 33.8   | 0.0   | 33.8   | 26.5   |      |
| 7 Bangka Belitung     | 7.7    | 16.9   | 0.0   | 11.3   | 16.6   | 20.9   | 0.0   | 18.7   | 0.0    | 16.8   | 6.0   | 14.7   | 14.8   |      |
| 8 Jambi               | 6.4    | 11.7   | 13.7  | 9.4    | 23.0   | 21.5   | 6.6   | 17.9   | 24.7   | 22.1   | 0.0   | 23.3   | 15.4   |      |
| 9 Lampung             | 7.2    | 5.6    | 4.9   | 6.4    | 9.0    | 0      | 16.2  | 0.0    | 12.3   | 25.2   | 17.5  | 0.0    | 21.3   | 11.6 |
| 10 Bengkulu           | 5.8    | 10.5   | 6.5   | 7.4    | 18.0   | 26.3   | 9.9   | 18.1   | 14.4   | 29.2   | 7.8   | 16.0   | 13.5   |      |
| 11 Banten             | 3.8    | 8.8    | 5.1   | 5.2    | 13.0   | 21.7   | 10.1  | 15.0   | 14.4   | 24.0   | 0.0   | 21.5   | 12.0   |      |
| 12 DKI Jakarta        | 9.6    | 9.9    | 0.0   | 9.7    | 19.0   | 22.1   | 0.0   | 20.3   | 33.6   | 35.2   | 42.9  | 35.5   | 18.6   |      |
| 13 DI Yogyakarta      | 7.7    | 9.4    | 0.0   | 8.7    | 21.2   | 28.2   | 10.4  | 24.4   | 37.4   | 39.5   | 0.0   | 38.5   | 20.3   |      |
| 14 Jawa Barat         | 5.3    | 5.1    | 4.2   | 5.0    | 14.2   | 24.1   | 8.8   | 19.3   | 33.0   | 25.7   | 18.2  | 26.8   | 15.7   |      |
| 15 Jawa Tengah        | 4.6    | 10.0   | 0.0   | 6.9    | 15.6   | 18.0   | 0.0   | 16.7   | 19.4   | 30.4   | 0.0   | 28.3   | 14.1   |      |
| 16 Jawa Timur         | 3.1    | 8.6    | 0.0   | 5.7    | 18.5   | 16.2   | 0.0   | 17.5   | 22.0   | 16.3   | 5.4   | 15.4   | 12.3   |      |
| 17 Bali               | 17.1   | 13.6   | 5.7   | 15.0   | 32.5   | 41.6   | 19.8  | 35.0   | 57.8   | 37.1   | 13.6  | 43.1   | 28.4   |      |
| 18 Kalimantan Barat   | 4.9    | 9.0    | 2.7   | 6.3    | 14.7   | 22.6   | 3.5   | 17.3   | 18.7   | 15.2   | 0.0   | 16.9   | 12.5   |      |
| 19 Kalimantan Tengah  | 10.7   | 9.6    | 9.3   | 10.1   | 28.3   | 24.3   | 7.4   | 22.1   | 37.5   | 18.2   | 6.6   | 25.7   | 17.8   |      |
| 20 Kalimantan Timur   | 5.7    | 6.0    | 5.9   | 5.8    | 13.2   | 17.6   | 13.6  | 14.7   | 32.6   | 13.9   | 0.0   | 19.7   | 12.2   |      |
| 21 Kalimantan Selatan | 7.2    | 2.4    | 3.8   | 4.7    | 19.8   | 19.6   | 9.3   | 17.0   | 14.9   | 18.4   | 8.6   | 15.5   | 12.0   |      |
| 22 Sulawesi Utara     | 12.2   | 10.7   | 0.0   | 11.0   | 32.9   | 39.1   | 6.4   | 32.5   | 55.0   | 50.3   | 11.0  | 41.6   | 25.5   |      |
| 23 Gorontalo          | 6.9    | 7.4    | 4.7   | 6.2    | 20.6   | 22.7   | 15.8  | 20.0   | 26.8   | 18.3   | 0.0   | 23.0   | 15.1   |      |
| 24 Sulawesi Barat     | 7.1    | 6.2    | 6.4   | 6.7    | 20.6   | 27.5   | 10.6  | 18.6   | 0.0    | 28.0   | 0.0   | 28.0   | 15.0   |      |

|                        |            |             |            |            |             |             |            |             |             |             |             |             |             |
|------------------------|------------|-------------|------------|------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 25 Sulawesi Tengah     | 8.6        | 17.5        | 6.9        | 9.7        | 18.8        | 29.8        | 17.9       | 22.6        | 22.8        | 14.3        | 19.2        | 17.9        | 16.7        |
| 26 Sulawesi Tenggara   | 4.2        | 10.3        | 2.7        | 5.0        | 16.8        | 18.7        | 10.0       | 16.8        | 11.4        | 18.3        | 9.8         | 15.7        | 12.4        |
| 27 Sulawesi Selatan    | 6.6        | 10.8        | 2.4        | 7.4        | 12.6        | 20.1        | 7.7        | 13.9        | 33.6        | 23.1        | 12.2        | 26.9        | 14.0        |
| 28 Nusa Tenggara Barat | 6.2        | 8.4         | 1.7        | 5.8        | 20.8        | 16.7        | 6.0        | 16.9        | 39.7        | 29.5        | 13.3        | 28.4        | 14.8        |
| 29 Nusa Tenggara Timur | 18.5       | 25.9        | 8.0        | 21.2       | 38.1        | 37.2        | 0,0        | 37.7        | 45.3        | 35.5        | 0,0         | 40.4        | 31.5        |
| 30 Maluku              | 5.9        | 8.0         | 2.0        | 6.5        | 15.4        | 16.0        | 0,0        | 15.8        | 15.5        | 16.6        | 12.3        | 15.4        | 12.2        |
| 31 Maluku Utara        | 4.0        | 14.8        | 2.0        | 8.7        | 9.2         | 16.3        | 0,0        | 12.7        | 30.7        | 17.1        | 8.7         | 18.3        | 12.3        |
| 32 Irian Jaya Barat    | 5.5        | 9.1         | 0,0        | 6.5        | 15.2        | 24.4        | 0,0        | 18.6        | 0,0         | 24.0        | 12.2        | 21.7        | 13.6        |
| 33 Papua               | 4.8        | 7.3         | 0,0        | 6.0        | 14.7        | 14.2        | 0,0        | 14.5        | 22.5        | 18.5        | 0,0         | 19.2        | 12.1        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>7.0</b> | <b>10.5</b> | <b>5.2</b> | <b>8.0</b> | <b>18.3</b> | <b>22.7</b> | <b>9.2</b> | <b>19.1</b> | <b>28.1</b> | <b>22.8</b> | <b>10.7</b> | <b>22.8</b> | <b>15.3</b> |

Tabel D2.2.4 Angka pernah minum alkohol (per 100 pelajar) menurut kota-kabupaten, jenjang dan propinsi.

| Propinsi              | Kota |      |        |        | Kabupaten |      |        |        | Kota + Kabupaten |      |        |        |
|-----------------------|------|------|--------|--------|-----------|------|--------|--------|------------------|------|--------|--------|
|                       | SMP  | SMU  | PT/AKD | Jumlah | SMP       | SMU  | PT/AKD | Jumlah | SMP              | SMU  | PT/AKD | Jumlah |
| 1 Sumatra Utara       | 7.2  | 15.3 | 18.1   | 12.2   | 6.2       | 14.5 | 13.4   | 10.7   | 6.8              | 14.9 | 16.8   | 11.6   |
| 2 Sumatra Barat       | 9.3  | 20.7 | 16.9   | 15.1   | 2.8       | 10.3 | 11.1   | 7.5    | 6.5              | 16.0 | 13.9   | 11.6   |
| 3 Sumatra Selatan     | 6.8  | 14.9 | 17.8   | 12.5   | 10.6      | 18.4 | 13.1   | 14.2   | 8.8              | 16.7 | 16.5   | 13.3   |
| 4 NAD                 | 2.3  | 6.6  | 10.2   | 6.5    | 0.6       | 0.5  | 3.9    | 0.7    | 1.3              | 3.6  | 9.4    | 3.8    |
| 5 Riau                | 9.8  | 25.8 | 17.7   | 16.9   | 10.2      | 19.0 | 10.1   | 13.4   | 10.0             | 22.4 | 15.0   | 15.5   |
| 6 Kepulauan Riau      | 17.4 | 36.0 | 35.0   | 29.4   | 8.5       | 35.3 | 29.8   | 22.4   | 13.1             | 35.7 | 33.8   | 26.5   |
| 7 Bangka Belitung     | 11.4 | 15.1 | 10.4   | 12.7   | 11.0      | 22.8 | 17.6   | 17.2   | 11.3             | 18.7 | 14.7   | 14.8   |
| 8 Jambi               | 8.8  | 14.2 | 20.3   | 13.7   | 10.1      | 22.2 | 32.0   | 17.6   | 9.4              | 17.9 | 23.3   | 15.4   |
| 9 Lampung             | 9.0  | 15.6 | 21.3   | 15.2   | 3.7       | 8.6  | 0.0    | 6.2    | 6.4              | 12.3 | 21.3   | 11.6   |
| 10 Bengkulu           | 7.1  | 16.2 | 16.0   | 13.2   | 7.7       | 20.3 | 0.0    | 13.8   | 7.4              | 18.1 | 16.0   | 13.5   |
| 11 Banten             | 3.5  | 10.7 | 16.5   | 8.7    | 7.1       | 20.3 | 26.6   | 15.8   | 5.2              | 15.0 | 21.5   | 12.0   |
| 12 DKI Jakarta        | 9.7  | 20.3 | 35.5   | 18.6   | -         | -    | -      | -      | 9.7              | 20.3 | 35.5   | 18.6   |
| 13 DI Yogyakarta      | 8.3  | 33.1 | 38.5   | 25.6   | 9.2       | 16.0 | 0.0    | 12.7   | 8.7              | 24.4 | 38.5   | 20.3   |
| 14 Jawa Barat         | 5.1  | 24.2 | 30.9   | 20.4   | 4.9       | 12.6 | 10.7   | 8.7    | 5.0              | 19.3 | 26.8   | 15.7   |
| 15 Jawa Tengah        | 8.5  | 16.4 | 33.2   | 15.3   | 5.0       | 16.9 | 23.0   | 12.8   | 6.9              | 16.7 | 28.3   | 14.1   |
| 16 Jawa Timur         | 6.0  | 18.0 | 19.1   | 13.4   | 5.3       | 16.9 | 11.8   | 11.2   | 5.7              | 17.5 | 15.4   | 12.3   |
| 17 Bali               | 19.1 | 40.2 | 50.0   | 34.3   | 9.9       | 30.6 | 22.5   | 20.9   | 15.0             | 35.0 | 43.1   | 28.4   |
| 18 Kalimantan Barat   | 6.3  | 21.7 | 16.9   | 14.7   | 6.3       | 12.0 | 0.0    | 9.0    | 6.3              | 17.3 | 16.9   | 12.5   |
| 19 Kalimantan Tengah  | 11.5 | 33.0 | 31.4   | 24.1   | 8.3       | 9.5  | 6.6    | 8.6    | 10.1             | 22.1 | 25.7   | 17.8   |
| 20 Kalimantan Timur   | 8.7  | 16.1 | 19.9   | 14.7   | 2.9       | 13.0 | 18.5   | 8.5    | 5.8              | 14.7 | 19.7   | 12.2   |
| 21 Kalimantan Selatan | 5.4  | 18.4 | 17.2   | 13.7   | 4.0       | 15.3 | 8.8    | 9.6    | 4.7              | 17.0 | 15.5   | 12.0   |
| 22 Sulawesi Utara     | 11.7 | 33.7 | 0.0    | 23.9   | 10.5      | 31.1 | 41.6   | 26.5   | 11.0             | 32.5 | 41.6   | 25.5   |
| 23 Gorontalo          | 4.6  | 19.1 | 23.5   | 15.3   | 7.8       | 21.0 | 19.6   | 14.7   | 6.2              | 20.0 | 23.0   | 15.1   |
| 24 Sulawesi Barat     | 4.4  | 26.4 | 31.4   | 18.6   | 8.2       | 12.4 | 24.4   | 12.3   | 6.7              | 18.6 | 28.0   | 15.0   |

|                        |            |             |             |             |            |             |             |             |            |             |             |             |
|------------------------|------------|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|
| 25 Sulawesi Tengah     | 10.2       | 23.0        | 17.9        | 17.6        | 9.2        | 21.9        | 0,0         | 15.0        | 9.7        | 22.6        | 17.9        | 16.7        |
| 26 Sulawesi Tenggara   | 4.5        | 15.7        | 15.3        | 12.2        | 5.6        | 18.0        | 17.9        | 12.8        | 5.0        | 16.8        | 15.7        | 12.4        |
| 27 Sulawesi Selatan    | 6.3        | 14.2        | 31.4        | 16.3        | 8.5        | 13.7        | 11.2        | 11.2        | 7.4        | 13.9        | 26.9        | 14.0        |
| 28 Nusa Tenggara Barat | 7.9        | 20.4        | 29.3        | 19.1        | 3.8        | 12.2'       | 20.0        | 8.2         | 5.8        | 16.9        | 28.4        | 14.8        |
| 29 Nusa Tenggara Timur | 14.8       | 36.0        | 38.6        | 29.2        | 27.7       | 39.9        | 48.6        | 34.6        | 21.2       | 37.7        | 40.4        | 31.5        |
| 30 Maluku              | 9.8        | 21.3        | 13.4        | 15.3        | 3.2        | 10.5        | 21.0        | 8.7         | 6.5        | 15.8        | 15.4        | 12.2        |
| 31 Maluku Utara        | 5.8        | 10.5        | 18.3        | 11.6        | 11.6       | 14.9        | 0,0         | 13.2        | 8.7        | 12.7        | 18.3        | 12.3        |
| 32 Irian Jaya Barat    | 7.6        | 22.5        | 23.3        | 16.7        | 5.1        | 13.7        | 12.5        | 9.1         | 6.5        | 18.6        | 21.7        | 13.6        |
| 33 Papua               | 5.8        | 13.4        | 20.0        | 12.8        | 6.2        | 15.6        | 15.1        | 11.3        | 6.0        | 14.5        | 19.2        | 12.1        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>8.4</b> | <b>20.7</b> | <b>23.7</b> | <b>16.9</b> | <b>7.5</b> | <b>17.2</b> | <b>20.2</b> | <b>13.2</b> | <b>8.0</b> | <b>19.1</b> | <b>22.8</b> | <b>15.3</b> |

Tabel D3.2.1 Angka berhubungan seks pranikah (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah dan propinsi (**kota + kabupaten**).

| Propinsi              | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|-----------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                       | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| 1 Sumatra Utara       | 1.6    | 0.9    | 2.5   | 1.6    | 3.0    | 2.8    | 0.0   | 2.4    | 2.5    | 3.9    | 5.6   | 3.5    | 2.2    |
| 2 Sumatra Barat       | 0.2    | 1.1    | 0.0   | 0.4    | 2.6    | 3.0    | 0.0   | 2.6    | 1.8    | 2.3    | 0.0   | 1.6    | 1.5    |
| 3 Sumatra Selatan     | 1.2    | 0.6    | 1.5   | 1.0    | 1.6    | 1.7    | 0.0   | 1.6    | 1.3    | 9.8    | 0.0   | 6.8    | 2.2    |
| 4 NAD                 | 1.2    | 0.5    | 1.4   | 1.1    | 2.8    | 4.4    | 1.3   | 2.8    | 3.8    | 5.4    | 2.9   | 4.3    | 2.4    |
| 5 Riau                | 0.3    | 0.9    | 1.9   | 0.9    | 3.8    | 2.1    | -     | 3.0    | 3.2    | 4.2    | 0.7   | 3.1    | 2.3    |
| 6 Kepulauan Riau      | 1.5    | 0.6    | -     | 1.1    | 6.4    | 3.9    | 2.0   | 4.8    | -      | 10.1   | -     | 10.1   | 4.4    |
| 7 Bangka Belitung     | 1.7    | 1.1    | 0.0   | 1.4    | 1.8    | 4.1    | -     | 2.9    | -      | 5.1    | 2.4   | 4.6    | 2.7    |
| 8 Jambi               | 1.1    | 1.3    | 1.6   | 1.3    | 4.2    | 2.9    | 1.6   | 3.2    | 6.6    | 8.3    | -     | 7.5    | 3.2    |
| 9 Lampung             | 0.4    | 1.1    | 0.0   | 0.7    | 0.8    | 3.2    | -     | 1.9    | 6.5    | 8.9    | -     | 7.8    | 2.5    |
| 10 Bengkulu           | 0.4    | 4.1    | 2.6   | 1.8    | 3.9    | 2.9    | 1.9   | 3.4    | 5.0    | 6.7    | 2.9   | 4.8    | 3.0    |
| 11 Banten             | 1.7    | 0.5    | 3.5   | 1.9    | 3.1    | 4.1    | 3.4   | 3.5    | 1.8    | 9.7    | -     | 7.6    | 3.6    |
| 12 DKI Jakarta        | 0.5    | 1.4    | -     | 0.9    | 2.1    | 2.5    | -     | 2.3    | 10.3   | 11.9   | 8.2   | 11.0   | 3.2    |
| 13 DI Yogyakarta      | 1.2    | 0.6    | -     | 0.9    | 2.7    | 6.4    | 1.5   | 4.7    | 11.4   | 19.5   | -     | 15.5   | 5.0    |
| 14 Jawa Barat         | 0.6    | 1.4    | 0.0   | 0.7    | 1.8    | 3.7    | 0.0   | 2.7    | 12.7   | 11.0   | 6.6   | 10.6   | 3.9    |
| 15 Jawa Tengah        | 0.0    | 0.9    | -     | 0.4    | 1.7    | 5.3    | -     | 3.2    | 2.8    | 7.3    | -     | 6.4    | 2.4    |
| 16 Jawa Timur         | 0.3    | 0.2    | -     | 0.3    | 4.9    | 6.0    | -     | 5.4    | 8.3    | 9.5    | 8.1   | 9.0    | 4.2    |
| 17 Bali               | 2.0    | 1.3    | 1.4   | 1.7    | 9.5    | 12.9   | 11.1  | 11.1   | 25.0   | 18.3   | 15.2  | 20.9   | 9.3    |
| 18 Kalimantan Barat   | 0.7    | 1.4    | 3.4   | 1.4    | 2.0    | 3.5    | 5.3   | 2.8    | 3.7    | 8.1    | -     | 6.0    | 2.7    |
| 19 Kalimantan Tengah  | 0.9    | 0.5    | 0.0   | 0.6    | 3.6    | 4.3    | 2.0   | 3.5    | 11.3   | 8.2    | 1.9   | 8.3    | 3.3    |
| 20 Kalimantan Timur   | 2.3    | 1.4    | 2.7   | 2.1    | 4.1    | 4.6    | 4.5   | 4.3    | 9.3    | 8.7    | 0.0   | 7.9    | 4.2    |
| 21 Kalimantan Selatan | 0.4    | 0.8    | 0.0   | 0.3    | 6.8    | 3.9    | 3.1   | 4.9    | 5.9    | 11.1   | 6.2   | 8.8    | 3.9    |
| 22 Sulawesi Utara     | 3.3    | 2.9    | 2.0   | 3.1    | 8.0    | 7.6    | 0.9   | 7.0    | 19.0   | 18.6   | 10.0  | 16.5   | 7.1    |
| 23 Gorontalo          | 2.8    | 0.0    | 1.4   | 2.1    | 9.4    | 8.6    | 2.5   | 8.0    | 10.6   | 16.2   | -     | 13.1   | 6.7    |
| 24 Sulawesi Barat     | 2.5    | 2.7    | 3.8   | 3.0    | 4.2    | 3.8    | 5.7   | 4.6    | -      | 14.1   | -     | 14.1   | 5.7    |

|                        |            |            |            |            |            |            |            |            |             |             |            |             |            |
|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|------------|-------------|------------|
| 25 Sulawesi Tengah     | 1.4        | 4.9        | 1.3        | 2.0        | 5.2        | 10.0       | 7.1        | 7.1        | 16.6        | 10.0        | 11.1       | 12.2        | 6.3        |
| 26 Sulawesi Tenggara   | 1.0        | 2.6        | 2.7        | 1.5        | 5.5        | 3.4        | 5.0        | 4.8        | 4.8         | 8.6         | 4.9        | 7.3         | 4.4        |
| 27 Sulawesi Selatan    | 1.3        | 3.1        | 0.0        | 1.7        | 4.1        | 7.5        | 4.2        | 5.1        | 13.3        | 11.0        | 8.2        | 11.8        | 5.1        |
| 28 Nusa Tenggara Barat | 3.3        | 3.0        | 2.9        | 3.1        | 4.2        | 6.2        | 1.2        | 4.1        | 20.7        | 16.4        | 1.9        | 14.1        | 5.7        |
| 29 Nusa Tenggara Timur | 2.9        | 5.2        | 2.0        | 3.9        | 10.1       | 15.7       | -          | 12.8       | 25.1        | 13.0        | -          | 19.1        | 10.3       |
| 30 Maluku              | 3.6        | 3.2        | 2.0        | 3.3        | 5.1        | 8.2        | -          | 7.0        | 4.5         | 13.5        | 11.1       | 10.4        | 6.3        |
| 31 Maluku Utara        | 1.5        | 3.8        | 6.0        | 2.8        | 5.8        | 7.2        | -          | 6.5        | 17.8        | 10.2        | 18.4       | 14.2        | 6.6        |
| 32 Irian Jaya Barat    | 3.4        | 8.0        | 0.0        | 4.9        | 12.4       | 16.8       | 0.0        | 13.9       | -           | 24.0        | 14.9       | 22.2        | 11.3       |
| 33 Papua               | 1.4        | 2.2        | -          | 1.8        | 7.2        | 10.0       | -          | 8.4        | 13.5        | 15.9        | -          | 15.4        | 7.3        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>1.5</b> | <b>1.9</b> | <b>1.7</b> | <b>1.7</b> | <b>4.6</b> | <b>6.0</b> | <b>2.8</b> | <b>5.0</b> | <b>10.1</b> | <b>10.9</b> | <b>6.2</b> | <b>10.1</b> | <b>4.6</b> |

Tabel D3.2.4 Angka berhubungan seks pranikah (per 100 pelajar) menurut kota-kabupaten, jenjang dan propinsi.

| Propinsi              | Kota |      |        |        | Kabupaten |      |        |        | Kota + Kabupaten |      |        |        |
|-----------------------|------|------|--------|--------|-----------|------|--------|--------|------------------|------|--------|--------|
|                       | SLTP | SLTA | PT/AKD | Jumlah | SLTP      | SLTA | PT/AKD | Jumlah | SLTP             | SLTA | PT/AKD | Jumlah |
| 1 Sumatra Utara       | 1.5  | 3.3  | 3.5    | 2.5    | 1.7       | 1.5  | 3.4    | 1.8    | 1.6              | 2.4  | 3.5    | 2.2    |
| 2 Sumatra Barat       | 0.7  | 3.7  | 3.4    | 2.4    | 0.0       | 1.2  | 0.0    | 0.5    | 0.4              | 2.6  | 1.6    | 1.5    |
| 3 Sumatra Selatan     | 0.7  | 1.1  | 3.3    | 1.5    | 1.3       | 2.0  | 16.2   | 3.1    | 1.0              | 1.6  | 6.8    | 2.2    |
| 4 NAD                 | 0.3  | 4.3  | 5.0    | 3.3    | 1.6       | 1.2  | 0.0    | 1.3    | 1.1              | 2.8  | 4.3    | 2.4    |
| 5 Riau                | 0.7  | 4.6  | 4.7    | 3.2    | 1.2       | 1.5  | 0.4    | 1.1    | 0.9              | 3.0  | 3.1    | 2.3    |
| 6 Kepulauan Riau      | 0.5  | 4.4  | 8.4    | 4.1    | 1.7       | 5.3  | 15.5   | 4.8    | 1.1              | 4.8  | 10.1   | 4.4    |
| 7 Bangka Belitung     | 1.1  | 2.5  | 4.6    | 2.2    | 1.8       | 3.4  | 4.6    | 3.1    | 1.4              | 2.9  | 4.6    | 2.7    |
| 8 Jambi               | 1.2  | 2.2  | 7.1    | 3.1    | 1.4       | 4.2  | 8.7    | 3.4    | 1.3              | 3.2  | 7.5    | 3.2    |
| 9 Lampung             | 0.7  | 3.5  | 7.8    | 3.9    | 0.6       | 0.2  | -      | 0.4    | 0.7              | 1.9  | 7.8    | 2.5    |
| 10 Bengkulu           | 2.8  | 4.1  | 4.8    | 3.9    | 1.0       | 2.6  | -      | 1.8    | 1.8              | 3.4  | 4.8    | 3.0    |
| 11 Banten             | 2.3  | 2.6  | 4.1    | 2.7    | 1.5       | 4.5  | 11.2   | 4.5    | 1.9              | 3.5  | 7.6    | 3.6    |
| 12 DKI Jakarta        | 0.9  | 2.3  | 11.0   | 3.2    | -         | -    | -      | -      | 0.9              | 2.3  | 11.0   | 3.2    |
| 13 DI Yogyakarta      | 0.8  | 6.6  | 15.5   | 7.1    | 1.0       | 2.8  | -      | 1.9    | 0.9              | 4.7  | 15.5   | 5.0    |
| 14 Jawa Barat         | 1.0  | 3.7  | 11.7   | 5.5    | 0.5       | 1.5  | 6.3    | 1.6    | 0.7              | 2.7  | 10.6   | 3.9    |
| 15 Jawa Tengah        | 0.7  | 4.1  | 6.4    | 3.0    | 0.0       | 2.1  | 6.3    | 1.8    | 0.4              | 3.2  | 6.4    | 2.4    |
| 16 Jawa Timur         | 0.3  | 6.0  | 10.2   | 4.7    | 0.2       | 4.8  | 8.0    | 3.8    | 0.3              | 5.4  | 9.0    | 4.2    |
| 17 Bali               | 1.9  | 13.5 | 22.8   | 11.3   | 1.5       | 9.0  | 15.3   | 6.6    | 1.7              | 11.1 | 20.9   | 9.3    |
| 18 Kalimantan Barat   | 1.8  | 3.4  | 6.0    | 3.5    | 0.8       | 2.1  | -      | 1.4    | 1.4              | 2.8  | 6.0    | 2.7    |
| 19 Kalimantan Tengah  | 0.7  | 5.0  | 10.3   | 4.7    | 0.5       | 1.7  | 1.9    | 1.2    | 0.6              | 3.5  | 8.3    | 3.3    |
| 20 Kalimantan Timur   | 2.8  | 4.2  | 7.2    | 4.6    | 1.4       | 4.3  | 13.0   | 3.5    | 2.1              | 4.3  | 7.9    | 4.2    |
| 21 Kalimantan Selatan | 0.0  | 4.8  | 9.4    | 4.4    | 0.5       | 5.0  | 6.3    | 3.1    | 0.3              | 4.9  | 8.8    | 3.9    |
| 22 Sulawesi Utara     | 4.9  | 8.4  | -      | 6.8    | 1.6       | 5.4  | 16.5   | 7.3    | 3.1              | 7.0  | 16.5   | 7.1    |
| 23 Gorontalo          | 2.3  | 9.5  | 11.7   | 7.7    | 1.9       | 6.5  | 23.5   | 5.3    | 2.1              | 8.0  | 13.1   | 6.7    |
| 24 Sulawesi Barat     | 1.6  | 5.4  | 16.4   | 6.4    | 3.8       | 4.0  | 11.7   | 5.2    | 3.0              | 4.6  | 14.1   | 5.7    |

|                        |            |            |             |            |            |            |            |            |            |            |             |            |
|------------------------|------------|------------|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|------------|
| 25 Sulawesi Tengah     | 2.2        | 7.2        | 12.2        | 7.5        | 1.8        | 7.0        | -          | 4.2        | 2.0        | 7.1        | 12.2        | 6.3        |
| 26 Sulawesi Tenggara   | 1.3        | 3.6        | 8.0         | 4.7        | 1.8        | 6.1        | 3.8        | 4.0        | 1.5        | 4.8        | 7.3         | 4.4        |
| 27 Sulawesi Selatan    | 1.9        | 6.2        | 12.5        | 6.5        | 1.6        | 4.1        | 9.2        | 3.5        | 1.7        | 5.1        | 11.8        | 5.1        |
| 28 Nusa Tenggara Barat | 1.9        | 5.1        | 14.8        | 7.0        | 4.3        | 2.8        | 7.5        | 3.8        | 3.1        | 4.1        | 14.1        | 5.7        |
| 29 Nusa Tenggara Timur | 2.7        | 12.2       | 18.8        | 10.5       | 5.1        | 13.6       | 20.3       | 10.0       | 3.9        | 12.8       | 19.1        | 10.3       |
| 30 Maluku              | 2.9        | 9.5        | 6.7         | 6.5        | 3.7        | 4.6        | 21.0       | 6.0        | 3.3        | 7.0        | 10.4        | 6.3        |
| 31 Maluku Utara        | 2.5        | 5.5        | 14.2        | 7.4        | 3.1        | 7.4        | -          | 5.3        | 2.8        | 6.5        | 14.2        | 6.6        |
| 32 Irian Jaya Barat    | 6.7        | 16.8       | 22.4        | 14.2       | 2.9        | 10.2       | 21.4       | 7.1        | 4.9        | 13.9       | 22.2        | 11.3       |
| 33 Papua               | 0.6        | 5.3        | 15.8        | 6.8        | 3.0        | 11.7       | 14.0       | 7.9        | 1.8        | 8.4        | 15.4        | 7.3        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>1.6</b> | <b>5.4</b> | <b>10.3</b> | <b>5.3</b> | <b>1.7</b> | <b>4.4</b> | <b>9.3</b> | <b>3.8</b> | <b>1.7</b> | <b>5.0</b> | <b>10.1</b> | <b>4.6</b> |

Tabel D3.2.5.1 Angka berhubungan seks pranikah (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kota-kabupaten, jenis kelamin dan umur.

|                 | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|-----------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                 | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| Angka kota+kab  | 1.5    | 1.9    | 1.7   | 1.7    | 4.6    | 6.0    | 2.8   | 5.0    | 10.1   | 10.9   | 6.2   | 10.1   | 4.6    |
| Jenis kelamin   |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki            | 2.1    | 2.8    | 2.6   | 2.4    | 8.0    | 10.3   | 5.9   | 8.7    | 18.3   | 18.7   | 11.8  | 17.7   | 7.8    |
| Perempuan       | 0.9    | 1.0    | 0.9   | 0.9    | 1.9    | 1.9    | 0.7   | 1.8    | 3.4    | 4.8    | 2.2   | 4.0    | 1.9    |
| Umur (tahun)    |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15            | 1.2    | 1.5    | 1.7   | 1.4    | 2.7    | 0.6    | 1.4   | 1.3    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 1.4    |
| 15-19           | 2.4    | 3.3    | 1.7   | 2.6    | 4.6    | 5.8    | 2.8   | 4.9    | 8.0    | 8.2    | 3.3   | 7.6    | 4.9    |
| >20             | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 11.2   | 18.1   | 4.0   | 13.9   | 11.6   | 12.3   | 7.6   | 11.4   | 11.5   |
| Angka kota      | 1.4    | 1.9    | 1.5   | 1.6    | 4.6    | 6.7    | 3.3   | 5.4    | 9.9    | 11.3   | 6.9   | 10.3   | 5.3    |
| Jenis kelamin   |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Laki            | 2.2    | 2.8    | 2.1   | 2.4    | 7.8    | 11.3   | 6.2   | 9.3    | 18.0   | 19.7   | 12.9  | 18.3   | 8.9    |
| Perempuan       | 0.7    | 1.1    | 1.0   | 0.9    | 2.0    | 2.6    | 0.9   | 2.2    | 3.4    | 4.8    | 2.2   | 4.0    | 2.2    |
| Umur (tahun)    |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| < 15            | 1.1    | 1.4    | 1.4   | 1.3    | 2.3    | 0.0    | 4.3   | 1.3    | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 1.3    |
| 15-19           | 2.6    | 3.6    | 1.9   | 3.0    | 4.6    | 6.6    | 3.3   | 5.4    | 7.9    | 8.3    | 3.3   | 7.7    | 5.4    |
| >20             | 0.0    | 0.0    | 0.0   | 0.0    | 4.9    | 17.4   | 8.3   | 13.1   | 11.4   | 12.9   | 8.6   | 11.9   | 11.9   |
| Angka kabupaten | 1.6    | 1.8    | 1.8   | 1.7    | 4.6    | 4.9    | 2.5   | 4.4    | 13.8   | 10.2   | 5.4   | 9.3    | 3.8    |
| Jenis kelamin   |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |

|                     |     |     |     |     |      |      |     |      |      |      |      |      |      |
|---------------------|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|------|------|------|------|------|------|
| Laki                | 2.1 | 2.7 | 2.9 | 2.4 | 8.1  | 8.8  | 5.6 | 8.1  | 22.9 | 16.7 | 10.3 | 15.8 | 6.3  |
| Perempuan           | 1.1 | 1.0 | 0.8 | 1.0 | 1.7  | 1.0  | 0.6 | 1.3  | 3.2  | 4.7  | 2.1  | 3.9  | 1.5  |
| <b>Umur (tahun)</b> |     |     |     |     |      |      |     |      |      |      |      |      |      |
| < 15                | 1.4 | 1.5 | 1.9 | 1.5 | 3.2  | 1.4  | 0.0 | 1.3  | 0.0  | 0.0  | 0.0  | 0.0  | 1.5  |
| 15-19               | 2.3 | 3.0 | 1.6 | 2.3 | 4.5  | 4.7  | 2.6 | 4.3  | 9.6  | 8.2  | 3.2  | 7.2  | 4.1  |
| >20                 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 15.2 | 18.9 | 2.6 | 14.4 | 19.3 | 11.2 | 6.3  | 10.2 | 10.6 |

---

## F. PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN SIKAP

**Tabel F.1.1** Distribusi (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan, jenis obat yang pernah didengar dan kota-kabupaten.

| Kota+ kabupaten       | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|-----------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|                       | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| Jumlah responden      | 15,510 | 10,312 | 4,075 | 29,897 | 15,074 | 11,358 | 2,797 | 29,229 | 4,503  | 8,251  | 1,962 | 14,716 | 73,842 |
| Jenis obat*           |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Analgesics (mix obat) | 43.7   | 41.5   | 42.9  | 42.8   | 53.1   | 49.9   | 51.1  | 51.6   | 55.0   | 50.8   | 54.1  | 52.5   | 48.2   |
| Kecubung              | 17.9   | 17.7   | 19.4  | 18.1   | 26.0   | 24.9   | 26.3  | 25.6   | 34.8   | 30.8   | 31.8  | 32.1   | 23.8   |
| Barbiturat            | 5.8    | 6.0    | 5.2   | 5.8    | 8.2    | 8.1    | 6.7   | 8.0    | 17.2   | 17.1   | 14.2  | 16.8   | 8.9    |
| Ganja                 | 59.0   | 55.6   | 53.1  | 57.0   | 73.4   | 66.4   | 68.3  | 70.2   | 78.4   | 69.9   | 68.6  | 72.3   | 65.3   |
| Benzodiazepam         | 9.0    | 8.5    | 7.4   | 8.6    | 18.3   | 16.2   | 11.0  | 16.8   | 27.7   | 25.2   | 19.2  | 25.2   | 15.2   |
| Shabu                 | 56.7   | 52.7   | 51.7  | 54.6   | 71.4   | 63.9   | 66.9  | 68.1   | 77.1   | 68.6   | 66.5  | 70.9   | 63.2   |
| Ekstasi               | 47.6   | 43.6   | 37.2  | 44.8   | 69.3   | 59.8   | 59.7  | 64.7   | 77.7   | 68.6   | 66.0  | 71.0   | 57.9   |
| Heroin                | 48.2   | 44.1   | 39.0  | 45.5   | 69.9   | 60.9   | 62.4  | 65.7   | 76.7   | 67.5   | 66.2  | 70.2   | 58.4   |
| Morfin                | 24.1   | 23.0   | 18.9  | 23.0   | 54.2   | 44.5   | 47.5  | 49.8   | 73.0   | 62.5   | 60.7  | 65.5   | 42.1   |
| Kokain                | 21.4   | 19.2   | 12.3  | 19.4   | 47.8   | 37.8   | 31.1  | 42.3   | 67.8   | 56.2   | 49.4  | 58.9   | 36.4   |
| LSD                   | 4.3    | 5.1    | 3.5   | 4.5    | 6.9    | 6.7    | 5.8   | 6.7    | 11.1   | 10.1   | 8.3   | 10.2   | 6.5    |
| Ketamin               | 3.7    | 3.8    | 3.4   | 3.7    | 4.2    | 5.1    | 3.6   | 4.5    | 6.3    | 5.9    | 5.2   | 5.9    | 4.4    |
| Yaba                  | 2.8    | 3.2    | 2.5   | 2.9    | 2.8    | 3.7    | 2.4   | 3.1    | 4.6    | 4.1    | 3.9   | 4.3    | 3.3    |
| <b>Kota</b>           |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Jumlah responden      | 15,510 | 10,312 | 4,075 | 29,897 | 15,074 | 11,358 | 2,797 | 29,229 | 4,503  | 8,251  | 1,962 | 14,716 | 42,844 |
| Jenis obat*           |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Analgesics (mix obat) | 44.4   | 42.3   | 42.8  | 43.4   | 54.9   | 50.6   | 51.7  | 52.8   | 55.0   | 51.0   | 51.4  | 52.6   | 49.3   |
| Kecubung              | 16.2   | 15.7   | 19.5  | 16.3   | 23.5   | 23.7   | 26.0  | 23.8   | 35.0   | 30.4   | 33.9  | 32.5   | 23.3   |

|               |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Barbiturat    | 6.0  | 6.0  | 6.0  | 6.0  | 8.9  | 8.0  | 6.1  | 8.3  | 17.5 | 16.5 | 16.8 | 16.9 | 9.7  |
| Ganja         | 61.9 | 56.3 | 53.2 | 58.9 | 76.5 | 68.6 | 68.5 | 72.6 | 78.5 | 70.6 | 66.6 | 73.3 | 67.7 |
| Benzodiazepam | 10.0 | 9.3  | 8.2  | 9.6  | 20.4 | 17.5 | 12.9 | 18.7 | 28.0 | 25.6 | 22.2 | 26.2 | 17.3 |
| Shabu         | 59.5 | 54.1 | 53.5 | 56.9 | 75.6 | 66.3 | 67.0 | 71.0 | 77.4 | 69.6 | 63.8 | 72.0 | 66.0 |
| Ekstasi       | 52.5 | 46.1 | 40.5 | 49.0 | 74.3 | 63.1 | 62.6 | 68.7 | 77.9 | 69.6 | 63.7 | 72.2 | 62.3 |
| Heroin        | 52.9 | 47.0 | 41.9 | 49.6 | 75.0 | 64.2 | 62.8 | 69.5 | 77.0 | 68.3 | 64.0 | 71.2 | 62.6 |
| Morfin        | 26.9 | 24.2 | 15.5 | 24.8 | 59.4 | 47.4 | 49.9 | 53.6 | 73.3 | 63.2 | 58.9 | 66.7 | 46.3 |
| Kokain        | 25.5 | 21.2 | 11.0 | 22.5 | 55.0 | 41.6 | 33.8 | 47.8 | 68.0 | 57.2 | 48.0 | 60.5 | 41.7 |
| LSD           | 4.6  | 5.5  | 3.3  | 4.8  | 7.3  | 6.7  | 5.1  | 6.9  | 11.3 | 10.2 | 9.9  | 10.6 | 7.1  |
| Ketamin       | 3.7  | 4.0  | 3.6  | 3.8  | 4.1  | 5.2  | 3.3  | 4.5  | 6.4  | 6.1  | 6.4  | 6.3  | 4.7  |
| Yaba          | 3.0  | 3.3  | 2.4  | 3.1  | 2.6  | 3.5  | 2.2  | 3.0  | 4.8  | 4.4  | 5.2  | 4.6  | 3.4  |

### Kabupaten

| Jumlah responden      | 15,510 | 10,312 | 4,075 | 29,897 | 15,074 | 11,358 | 2,797 | 29,229 | 4,503 | 8,251 | 1,962 | 14,716 | 30,998 |
|-----------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|
| Jenis obat*           |        |        |       |        |        |        |       |        |       |       |       |        |        |
| Analgesics (mix obat) | 42.9   | 40.3   | 43.0  | 42.1   | 51.1   | 48.8   | 50.8  | 50.3   | 54.2  | 50.1  | 57.5  | 52.1   | 46.8   |
| Kecubung              | 19.9   | 20.7   | 19.4  | 20.1   | 28.7   | 26.7   | 26.6  | 27.8   | 30.0  | 31.8  | 29.0  | 31.0   | 24.6   |
| Barbiturat            | 5.5    | 6.1    | 4.6   | 5.5    | 7.5    | 8.3    | 7.1   | 7.7    | 10.3  | 18.6  | 10.9  | 16.3   | 7.7    |
| Ganja                 | 55.5   | 54.7   | 53.0  | 54.8   | 70.0   | 63.0   | 68.2  | 67.4   | 76.4  | 68.3  | 71.0  | 69.4   | 61.9   |
| Benzodiazepam         | 7.8    | 7.3    | 7.0   | 7.5    | 15.9   | 14.3   | 10.0  | 14.6   | 20.7  | 24.4  | 15.3  | 22.0   | 12.2   |
| Shabu                 | 53.4   | 50.7   | 50.6  | 52.1   | 66.8   | 60.2   | 66.8  | 64.6   | 71.4  | 66.3  | 70.0  | 67.5   | 59.2   |
| Ekstasi               | 41.9   | 40.1   | 35.2  | 40.2   | 63.6   | 54.8   | 58.0  | 59.9   | 73.9  | 66.3  | 69.0  | 67.4   | 51.8   |
| Heroin                | 42.7   | 39.9   | 37.3  | 40.9   | 64.2   | 55.9   | 62.2  | 61.1   | 70.0  | 65.9  | 68.9  | 66.8   | 52.6   |
| Morfin                | 20.9   | 21.2   | 21.0  | 21.0   | 48.4   | 40.0   | 46.0  | 45.3   | 65.0  | 61.2  | 63.1  | 61.9   | 36.2   |
| Kokain                | 16.8   | 16.5   | 13.0  | 16.0   | 39.8   | 32.1   | 29.5  | 35.8   | 64.0  | 53.9  | 51.3  | 53.8   | 28.9   |
| LSD                   | 4.0    | 4.6    | 3.6   | 4.1    | 6.4    | 6.7    | 6.1   | 6.5    | 6.9   | 10.0  | 6.2   | 8.9    | 5.7    |
| Ketamin               | 3.6    | 3.4    | 3.3   | 3.5    | 4.3    | 5.0    | 3.7   | 4.5    | 3.4   | 5.3   | 3.6   | 4.8    | 4.1    |
| Yaba                  | 2.6    | 3.0    | 2.6   | 2.7    | 3.0    | 3.9    | 2.5   | 3.2    | 1.5   | 3.6   | 2.1   | 3.1    | 3.0    |

**Tabel F.1.2** Distribusi (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan, sumber informasi tentang narkoba dan kota-kabupaten.

|   | SLTP   |        |       | SLTA   |        |        | PT/AKD |        |        | Jumlah |       |        |
|---|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
|   | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama  | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |
| <b>Kota+ kabupaten</b>                  |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |
| Jumlah responden                        | 15,510 | 10,312 | 4,075 | 29,897 | 15,074 | 11,358 | 2,797  | 29,229 | 4,503  | 8,251  | 1,962 | 14,716 |
| Sumber informasi*                       |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       | 73,842 |
| Televisi                                | 96.4   | 95.0   | 96.5  | 95.9   | 97.1   | 95.7   | 96.1   | 96.5   | 97.2   | 95.1   | 94.6  | 95.7   |
| Radio                                   | 47.5   | 44.6   | 43.9  | 46.0   | 56.8   | 54.1   | 54.0   | 55.5   | 71.6   | 62.2   | 62.8  | 65.2   |
| Koran/surat kabar,<br>majalah           | 72.8   | 67.8   | 62.3  | 69.6   | 83.7   | 77.5   | 74.7   | 80.4   | 88.3   | 81.0   | 77.5  | 82.8   |
| Poster/bilboard/<br>spanduk/brosur      | 37.9   | 32.5   | 23.3  | 34.1   | 55.5   | 45.7   | 40.3   | 50.2   | 68.1   | 56.4   | 50.5  | 59.2   |
| Stiker/pamflet/selebaran                | 24.5   | 21.6   | 13.5  | 22.0   | 44.3   | 35.4   | 28.4   | 39.3   | 60.5   | 48.2   | 43.1  | 51.3   |
| Teman                                   | 43.7   | 40.2   | 37.3  | 41.6   | 65.2   | 58.6   | 55.6   | 61.7   | 74.8   | 63.8   | 59.9  | 66.7   |
| Saudara/anggota<br>keluarga/orang tua   | 41.0   | 37.8   | 30.6  | 38.5   | 54.4   | 48.2   | 41.2   | 50.8   | 61.6   | 49.8   | 42.0  | 52.4   |
| Guru/dosen/kegiatan<br>disekolah/kampus | 51.3   | 47.3   | 39.5  | 48.3   | 70.9   | 62.0   | 61.5   | 66.5   | 75.7   | 64.5   | 61.5  | 67.5   |
| Tokoh agama                             | 33.9   | 28.9   | 25.4  | 31.0   | 49.4   | 41.9   | 40.5   | 45.6   | 57.5   | 47.2   | 43.9  | 49.9   |
| Lainnya                                 | 3.9    | 4.0    | 2.8   | 3.8    | 8.1    | 5.8    | 5.9    | 7.0    | 8.4    | 6.8    | 7.7   | 7.5    |
| <b>Kota</b>                             |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |
| Jumlah responden                        | 15,510 | 10,312 | 4,075 | 29,897 | 15,074 | 11,358 | 2,797  | 29,229 | 4,503  | 8,251  | 1,962 | 14,716 |
| Sumber informasi*                       |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       | 42,844 |
| Televisi                                | 96.8   | 95.3   | 96.3  | 96.2   | 97.3   | 96.0   | 95.2   | 96.6   | 97.3   | 95.4   | 93.6  | 96.0   |
| Radio                                   | 48.4   | 44.1   | 48.1  | 46.7   | 60.1   | 56.0   | 54.4   | 58.0   | 72.3   | 62.7   | 62.1  | 66.3   |
| Koran/surat kabar,<br>majalah           | 75.2   | 69.3   | 66.4  | 72.1   | 85.6   | 78.8   | 74.5   | 82.0   | 88.7   | 80.9   | 74.8  | 83.3   |
| Poster/bilboard/<br>spanduk/brosur      | 42.3   | 35.2   | 25.8  | 38.1   | 61.6   | 48.6   | 42.3   | 54.7   | 68.3   | 57.0   | 45.5  | 60.2   |

|                                      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|--------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Stiker/pamflet/selebaran             | 29.2 | 24.1 | 15.6 | 25.9 | 50.3 | 38.3 | 31.8 | 43.9 | 60.4 | 49.2 | 40.7 | 52.7 | 39.5 |
| Teman                                | 46.2 | 41.9 | 38.9 | 43.9 | 69.2 | 61.0 | 57.7 | 64.9 | 75.4 | 64.2 | 55.3 | 67.6 | 57.8 |
| Saudara/anggota keluarga/orang tua   | 45.8 | 40.9 | 33.2 | 42.7 | 60.4 | 51.2 | 43.7 | 55.3 | 62.2 | 50.5 | 38.7 | 53.9 | 50.3 |
| Guru/dosen/kegiatan disekolah/kampus | 54.5 | 49.7 | 40.6 | 51.3 | 75.0 | 63.5 | 63.6 | 69.3 | 75.9 | 65.1 | 56.9 | 68.5 | 62.4 |
| Tokoh agama                          | 37.2 | 30.2 | 26.7 | 33.5 | 53.9 | 44.1 | 43.6 | 49.0 | 57.8 | 47.1 | 38.6 | 50.4 | 43.6 |
| Lainnya                              | 4.1  | 3.5  | 3.8  | 3.9  | 9.1  | 6.3  | 7.6  | 7.8  | 8.6  | 6.6  | 8.1  | 7.6  | 6.3  |

| Kabupaten                            | 15,510 | 10,312 | 4,075 | 29,897 | 15,074 | 11,358 | 2,797 | 29,229 | 4,503 | 8,251 | 1,962 | 14,716 | 30,998 |
|--------------------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|
| Jumlah responden                     |        |        |       |        |        |        |       |        |       |       |       |        |        |
| Sumber informasi*                    |        |        |       |        |        |        |       |        |       |       |       |        |        |
| Television                           | 96.0   | 94.5   | 96.6  | 95.6   | 96.9   | 95.3   | 96.6  | 96.3   | 95.6  | 94.2  | 96.0  | 94.7   | 95.8   |
| Radio                                | 46.5   | 45.2   | 41.5  | 45.2   | 53.2   | 51.0   | 53.7  | 52.5   | 57.6  | 61.1  | 63.7  | 61.5   | 50.2   |
| Koran/surat kabar, majalah           | 69.9   | 65.6   | 59.9  | 66.8   | 81.4   | 75.6   | 74.8  | 78.6   | 80.8  | 81.1  | 81.0  | 81.0   | 73.5   |
| Poster/bilboard/spanduk/brosur       | 32.9   | 28.7   | 21.8  | 29.6   | 48.6   | 41.2   | 39.1  | 44.9   | 63.5  | 54.8  | 56.9  | 55.8   | 39.2   |
| Stiker/pamflet/selebaran             | 19.0   | 18.1   | 12.3  | 17.5   | 37.5   | 30.9   | 26.4  | 33.8   | 62.6  | 45.9  | 46.3  | 46.9   | 27.9   |
| Teman                                | 40.8   | 37.8   | 36.3  | 39.0   | 60.7   | 55.0   | 54.3  | 58.0   | 63.1  | 63.0  | 65.9  | 63.7   | 50.0   |
| Saudara/anggota keluarga/orang tua   | 35.5   | 33.5   | 29.0  | 33.7   | 47.8   | 43.7   | 39.7  | 45.3   | 49.3  | 48.2  | 46.4  | 47.8   | 40.3   |
| Guru/dosen/kegiatan disekolah/kampus | 47.6   | 43.8   | 38.9  | 44.8   | 66.2   | 59.6   | 60.2  | 63.2   | 70.9  | 63.2  | 67.5  | 64.7   | 55.1   |
| Tokoh agama                          | 30.2   | 27.0   | 24.7  | 28.2   | 44.3   | 38.5   | 38.6  | 41.6   | 51.2  | 47.4  | 50.7  | 48.4   | 36.3   |
| Lainnya                              | 3.6    | 4.7    | 2.3   | 3.7    | 6.9    | 5.0    | 4.9   | 6.0    | 4.9   | 7.3   | 7.2   | 7.2    | 5.1    |

\* Jawaban dapat lebih dari satu

**Tabel F.1.3** Distribusi (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan, orang yang pernah menawari narkoba, tempat ditawari narkoba dan kota-kabupaten.

|                              | SLTP   |        |       | SLTA   |        |        | PT/AKD |        |        | Jumlah |       |        |
|------------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
|                              | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama  | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |
| <b>Kota+ kabupaten</b>       |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |
| Jumlah responden             | 15,510 | 10,312 | 4,075 | 29,897 | 15,074 | 11,358 | 2,797  | 29,229 | 4,503  | 8,251  | 1,962 | 14,716 |
| Pernah ditawari narkoba oleh |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |
| Teman                        | 3.4    | 4.4    | 4.1   | 3.8    | 11.7   | 13.5   | 8.3    | 12.1   | 21.6   | 18.9   | 14.1  | 19.1   |
| Pacar/pasangan               | 0.5    | 0.7    | 0.8   | 0.6    | 0.7    | 1.2    | 0.8    | 0.9    | 1.2    | 1.2    | 0.9   | 1.1    |
| Saudara                      | 0.5    | 0.6    | 0.7   | 0.6    | 1.0    | 1.2    | 0.8    | 1.0    | 1.4    | 1.3    | 1.1   | 1.3    |
| Bandar                       | 0.7    | 0.9    | 1.1   | 0.8    | 2.1    | 2.8    | 1.4    | 2.3    | 3.8    | 3.6    | 3.0   | 3.6    |
| Orang tua                    | 0.3    | 0.4    | 0.3   | 0.3    | 0.2    | 0.4    | 0.1    | 0.3    | 0.2    | 0.2    | 0.3   | 0.2    |
| Orang lain                   | 0.4    | 0.7    | 0.6   | 0.5    | 0.7    | 0.9    | 0.3    | 0.7    | 0.7    | 0.8    | 0.8   | 0.7    |
| Pernah ditawari narkoba di : |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |
| Sekolah/kampus               | 1.0    | 1.2    | 1.2   | 1.1    | 4.1    | 4.5    | 2.5    | 4.1    | 9.9    | 8.0    | 4.5   | 8.1    |
| Kost                         | 0.3    | 0.5    | 0.5   | 0.4    | 1.5    | 2.0    | 0.9    | 1.6    | 5.6    | 4.6    | 3.1   | 4.7    |
| Gang/lorong jalan            | 1.4    | 1.6    | 1.5   | 1.5    | 3.2    | 4.1    | 2.6    | 3.5    | 4.2    | 3.9    | 3.6   | 4.0    |
| Diskotik/pub/karaoke         | 0.5    | 0.6    | 0.6   | 0.5    | 1.9    | 2.4    | 1.0    | 2.0    | 4.2    | 4.2    | 2.2   | 3.9    |
| Rumah sendiri                | 0.5    | 0.7    | 0.8   | 0.6    | 1.2    | 1.2    | 0.6    | 1.2    | 1.8    | 1.4    | 0.7   | 1.4    |
| Rumah teman                  | 1.9    | 2.4    | 2.3   | 2.1    | 6.8    | 8.4    | 4.9    | 7.2    | 11.4   | 9.9    | 7.4   | 10.0   |
| Tempat lain                  | 0.6    | 0.8    | 0.6   | 0.7    | 1.5    | 1.5    | 0.8    | 1.4    | 1.6    | 1.6    | 1.1   | 1.5    |
| <b>Kota</b>                  |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |
| Jumlah responden             | 8,299  | 6,038  | 1,505 | 15,842 | 7,966  | 6,848  | 1,050  | 15,864 | 4,300  | 5,732  | 1,106 | 11,138 |
| Pernah ditawari narkoba oleh |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |
| Teman                        | 3.5    | 4.5    | 3.1   | 3.9    | 11.9   | 14.3   | 10.3   | 12.8   | 21.1   | 18.9   | 12.5  | 19.1   |
| Pacar/pasangan               | 0.5    | 0.7    | 0.3   | 0.6    | 0.6    | 1.1    | 0.7    | 0.8    | 1.3    | 1.2    | 0.7   | 1.2    |
| Saudara                      | 0.5    | 0.5    | 0.6   | 0.5    | 0.9    | 1.3    | 0.8    | 1.0    | 1.4    | 1.2    | 0.9   | 1.3    |
| Bandar                       | 0.7    | 1.0    | 0.8   | 0.9    | 2.2    | 3.1    | 2.0    | 2.6    | 3.8    | 3.8    | 3.3   | 3.8    |
| Orang tua                    | 0.2    | 0.3    | 0.1   | 0.2    | 0.1    | 0.3    | 0.1    | 0.2    | 0.2    | 0.3    | 0.4   | 0.2    |

|                              |       |       |       |        |       |       |       |        |      |       |      |       |        |
|------------------------------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|------|-------|------|-------|--------|
| Orang lain                   | 0.3   | 0.6   | 0.8   | 0.5    | 0.7   | 0.9   | 0.1   | 0.8    | 0.7  | 0.8   | 0.6  | 0.8   | 0.7    |
| Pernah ditawari narkoba di : |       |       |       |        |       |       |       |        |      |       |      |       |        |
| Sekolah/kampus               | 0.9   | 1.3   | 0.6   | 1.0    | 4.1   | 4.7   | 2.8   | 4.3    | 9.6  | 7.8   | 4.5  | 8.2   | 4.1    |
| Kost                         | 0.4   | 0.6   | 0.4   | 0.5    | 1.5   | 2.1   | 0.9   | 1.7    | 5.3  | 4.8   | 3.0  | 4.8   | 2.1    |
| Gang/lorong jalan            | 1.5   | 2.0   | 1.1   | 1.7    | 3.4   | 4.6   | 3.1   | 3.9    | 4.2  | 3.9   | 2.9  | 3.9   | 3.1    |
| Diskotik/pub/karaoke         | 0.5   | 0.8   | 0.5   | 0.6    | 2.3   | 2.8   | 1.5   | 2.5    | 4.2  | 4.4   | 1.2  | 4.0   | 2.2    |
| Rumah sendiri                | 0.5   | 0.7   | 0.4   | 0.6    | 1.2   | 1.3   | 0.9   | 1.2    | 1.7  | 1.5   | 0.4  | 1.4   | 1.0    |
| Rumah teman                  | 2.0   | 2.4   | 1.4   | 2.1    | 6.7   | 8.8   | 6.6   | 7.6    | 11.1 | 10.1  | 7.0  | 10.2  | 6.3    |
| Tempat lain                  | 0.6   | 0.8   | 0.5   | 0.7    | 1.6   | 1.6   | 1.0   | 1.6    | 1.6  | 1.5   | 1.3  | 1.5   | 1.2    |
| <b>Kabupaten</b>             |       |       |       |        |       |       |       |        |      |       |      |       |        |
| Jumlah responden             | 7,211 | 4,266 | 2,578 | 14,055 | 7,108 | 4,510 | 1,747 | 13,365 | 203  | 2,519 | 856  | 3,578 | 30,998 |
| Pernah ditawari narkoba oleh |       |       |       |        |       |       |       |        |      |       |      |       |        |
| Teman                        | 3.3   | 4.1   | 4.6   | 3.8    | 11.5  | 12.3  | 7.0   | 11.2   | 30.5 | 18.9  | 16.1 | 18.9  | 8.7    |
| Pacar/pasangan               | 0.6   | 0.7   | 1.0   | 0.7    | 0.9   | 1.3   | 0.8   | 1.0    | 0.5  | 1.2   | 1.1  | 1.1   | 0.9    |
| Saudara                      | 0.6   | 0.8   | 0.8   | 0.7    | 1.1   | 1.2   | 0.7   | 1.0    | 1.0  | 1.5   | 1.3  | 1.5   | 0.9    |
| Bandar                       | 0.6   | 0.7   | 1.2   | 0.7    | 2.1   | 2.3   | 1.0   | 2.0    | 4.9  | 2.9   | 2.6  | 2.9   | 1.5    |
| Orang tua                    | 0.4   | 0.5   | 0.4   | 0.4    | 0.2   | 0.6   | 0.2   | 0.3    | 0.0  | 0.1   | 0.2  | 0.1   | 0.4    |
| Orang lain                   | 0.5   | 0.8   | 0.4   | 0.5    | 0.7   | 0.9   | 0.4   | 0.7    | 0.5  | 0.7   | 1.1  | 0.8   | 0.6    |
| Pernah ditawari narkoba di : |       |       |       |        |       |       |       |        |      |       |      |       |        |
| Sekolah/kampus               | 1.1   | 1.1   | 1.5   | 1.2    | 4.1   | 4.1   | 2.4   | 3.9    | 15.8 | 8.6   | 4.6  | 8.0   | 3.1    |
| Kost                         | 0.3   | 0.3   | 0.5   | 0.3    | 1.4   | 1.9   | 0.9   | 1.5    | 11.3 | 4.3   | 3.2  | 4.4   | 1.3    |
| Gang/lorong jalan            | 1.2   | 1.1   | 1.8   | 1.3    | 3.0   | 3.2   | 2.3   | 3.0    | 5.4  | 3.9   | 4.4  | 4.1   | 2.3    |
| Diskotik/pub/karaoke         | 0.4   | 0.4   | 0.7   | 0.5    | 1.4   | 1.7   | 0.6   | 1.4    | 3.9  | 3.6   | 3.5  | 3.6   | 1.2    |
| Rumah sendiri                | 0.4   | 0.7   | 1.0   | 0.6    | 1.2   | 1.1   | 0.5   | 1.1    | 4.4  | 1.2   | 1.1  | 1.3   | 0.9    |
| Rumah teman                  | 1.7   | 2.3   | 2.8   | 2.1    | 6.8   | 7.7   | 3.8   | 6.7    | 17.7 | 9.4   | 7.9  | 9.6   | 5.0    |
| Tempat lain                  | 0.6   | 0.8   | 0.7   | 0.7    | 1.3   | 1.5   | 0.7   | 1.3    | 1.5  | 1.7   | 0.8  | 1.5   | 1.0    |

**Tabel F.1.4a** Distribusi (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, promosi bahaya narkoba, keterpaparan, pemahaman pesan, lembaga pelaksana, bentuk kegiatan yang efektif dan kota-kabupaten.

| Kota+ kabupaten  | SLTP   |        |       |        | SLTA   |        |       |        | PT/AKD |        |       |        | Jumlah |
|--|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|  | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |        |
| Jumlah responden   | 15,510 | 10,312 | 4,075 | 29,897 | 15,074 | 11,358 | 2,797 | 29,229 | 4,503  | 8,251  | 1,962 | 14,716 | 73,842 |
| Pernah melihat kegiatan promosi mengenai bahaya dan pencegahan narkoba.        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |
| Ya   | 78.3   | 74.0   | 67.5  | 75.4   | 90.6   | 85.6   | 80.7  | 87.7   | 95.3   | 90.3   | 83.3  | 90.9   | 83.4   |
| Tidak  | 20.7   | 25.6   | 29.3  | 23.5   | 8.8    | 13.6   | 16.6  | 11.4   | 4.2    | 7.3    | 10.4  | 6.8    | 15.4   |
| Tidak menjawab   | 1.0    | 0.4    | 3.1   | 1.1    | 0.6    | 0.8    | 2.7   | 0.9    | 0.5    | 2.4    | 6.3   | 2.3    | 1.2    |
| Responden pernah ikut kegiatan promosi Pesan kegiatan promosi dapat dimengerti | 12,151 | 7,629  | 2,758 | 22,538 | 13,656 | 9,726  | 2,257 | 25,639 | 4,293  | 7,448  | 1,634 | 13,375 | 61,552 |
| Promosi meningkatkan kesadaran untuk tidak menggunakan narkoba                 | 80.2   | 74.7   | 68.6  | 76.9   | 87.6   | 84.0   | 84.3  | 85.9   | 89.5   | 89.4   | 88.1  | 89.3   | 83.4   |
| Lembaga yang pernah memberikan kegiatan promosi*                               |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |

|                                  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Badan Narkotika Nasional         | 57.5 | 52.5 | 43.7 | 54.1 | 55.6 | 54.2 | 46.8 | 54.3 | 67.2 | 60.7 | 54.0 | 62.0 | 55.9 |
| Badan Narkotika Propinsi         | 31.3 | 27.0 | 22.2 | 28.7 | 36.8 | 31.9 | 28.8 | 34.2 | 39.8 | 34.6 | 31.9 | 35.9 | 32.6 |
| Kabupaten                        | 26.0 | 23.0 | 19.6 | 24.2 | 31.0 | 26.2 | 25.4 | 28.7 | 27.6 | 27.3 | 28.3 | 27.5 | 26.8 |
| Departemen kesehatan             | 56.8 | 49.9 | 47.4 | 53.3 | 62.5 | 58.4 | 57.2 | 60.5 | 64.9 | 60.7 | 58.1 | 61.8 | 58.1 |
| LSM                              | 17.0 | 13.2 | 9.3  | 14.8 | 32.2 | 24.2 | 17.9 | 27.9 | 52.0 | 42.5 | 36.5 | 44.8 | 26.8 |
| Posyandu/RS/ Pelayanan kesehatan | 30.5 | 25.4 | 22.0 | 27.7 | 33.5 | 30.4 | 29.5 | 31.9 | 34.8 | 31.6 | 29.6 | 32.4 | 30.5 |
| Perkumpulan agama                | 34.3 | 28.5 | 26.4 | 31.4 | 42.8 | 38.9 | 35.3 | 40.6 | 51.9 | 45.9 | 45.4 | 47.8 | 38.8 |
| Sekolah/kampus                   | 47.5 | 41.3 | 33.5 | 43.7 | 66.7 | 60.4 | 52.4 | 63.0 | 71.8 | 62.6 | 59.5 | 65.2 | 56.4 |
| Lainnya                          | 3.8  | 4.5  | 4.3  | 4.1  | 6.3  | 5.2  | 5.7  | 5.8  | 5.3  | 5.3  | 5.9  | 5.4  | 5.1  |
| Tidak tahu                       | 15.6 | 21.3 | 26.7 | 18.9 | 6.8  | 9.3  | 11.7 | 8.2  | 3.0  | 3.5  | 5.1  | 3.5  | 11.1 |

Bentuk kegiatan/acara yang paling efektif untuk promosi bahaya narkoba

|                                |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|--------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Penyuluhan/ Penerangan/Ceramah | 46.8 | 42.6 | 42.1 | 44.8 | 49.8 | 50.8 | 50.8 | 50.3 | 41.1 | 48.7 | 52.1 | 46.7 | 47.5 |
| Panggung hiburan/konsert musik | 4.0  | 3.9  | 2.0  | 3.7  | 7.9  | 6.4  | 3.5  | 7.0  | 9.0  | 6.4  | 4.2  | 7.0  | 5.8  |
| Dialog/interaktif/Diskusi      | 5.8  | 5.5  | 4.9  | 5.6  | 11.9 | 9.6  | 9.7  | 10.8 | 17.5 | 15.8 | 16.2 | 16.4 | 10.1 |
| Kegiatan olahraga/gerak jalan  | 3.5  | 3.4  | 2.7  | 3.4  | 3.9  | 3.6  | 2.9  | 3.7  | 4.7  | 3.8  | 2.8  | 4.0  | 3.6  |
| Spanduk,Pamflet,Brosur         | 3.0  | 3.2  | 2.1  | 3.0  | 1.5  | 2.2  | 2.2  | 1.9  | 1.4  | 1.6  | 1.7  | 1.5  | 2.2  |
| Buku/Majalah                   | 1.3  | 1.7  | 1.8  | 1.5  | 1.1  | 1.2  | 1.1  | 1.1  | 0.7  | 0.6  | 0.9  | 0.6  | 1.2  |
| Televisi                       | 27.1 | 30.5 | 37.1 | 29.5 | 12.0 | 15.5 | 18.6 | 13.9 | 8.9  | 10.0 | 9.5  | 9.6  | 18.7 |
| Lainnya                        | 8.4  | 8.8  | 7.1  | 8.4  | 11.6 | 10.4 | 11.0 | 11.1 | 16.2 | 12.8 | 12.3 | 13.8 | 10.7 |
| Tidak menjawab                 | 0.2  | 0.3  | 0.1  | 0.2  | 0.2  | 0.2  | 0.2  | 0.2  | 0.4  | 0.4  | 0.5  | 0.4  | 0.3  |

\* Jawaban dapat lebih dari satu

**Tabel F.1.5a** Distribusi (per 100 pelajar) menurut jenjang, status kepemilikan sekolah, kegiatan promosi bahaya narkoba, rehabilitasi, jenis rehabilitasi dan kota-kabupaten.

|  | SLTP   |        |       | SLTA   |        |        | PT/AKD |        |        | Jumlah |       |        |
|--|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
|  | negeri | swasta | agama | Jumlah | negeri | swasta | agama  | Jumlah | negeri | swasta | agama | Jumlah |
| Kota+kabupaten   |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |
| Jumlah responden   | 15,510 | 10,312 | 4,075 | 29,897 | 15,074 | 11,358 | 2,797  | 29,229 | 4,503  | 8,251  | 1,962 | 14,716 |
| Pernah mengikuti kegiatan promosi bahaya dan pencegahan narkoba* |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |
| Ceramah, Penyuluhan atau penerangan                              | 37.4   | 34.3   | 28.0  | 35.1   | 60.6   | 50.2   | 45.6   | 55.1   | 62.9   | 55.9   | 47.6  | 56.9   |
| Diskusi/dialog interaktif  | 9.8    | 9.5    | 7.5   | 9.4    | 23.3   | 18.2   | 19.0   | 20.9   | 37.3   | 29.1   | 33.3  | 32.2   |
| Simulasi tentang narkoba   | 10.2   | 10.4   | 7.6   | 9.9    | 18.1   | 14.0   | 13.1   | 16.0   | 18.8   | 16.3   | 12.6  | 16.6   |
| Film, Panggung hiburan/konser musik anti narkoba                 | 13.4   | 13.6   | 9.7   | 13.0   | 23.6   | 20.0   | 13.9   | 21.3   | 30.1   | 22.7   | 15.6  | 24.0   |
| Tidak pernah mengikuti kegiatan penc narkoba                     | 53.6   | 56.2   | 63.8  | 55.9   | 27.9   | 36.7   | 41.1   | 32.5   | 20.4   | 26.7   | 30.4  | 25.3   |
| Lainnya  | 1.9    | 2.5    | 2.3   | 2.2    | 1.7    | 1.9    | 1.3    | 1.8    | 1.3    | 1.4    | 1.8   | 1.4    |
| Pernah mengikuti rehabilitasi akibat penyalahgunaan narkoba      |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |
| Ya   | 0.3    | 0.5    | 0.3   | 0.4    | 0.5    | 0.8    | 0.8    | 0.6    | 0.8    | 0.8    | 0.8   | 0.6    |
| Tidak  | 5.2    | 6.3    | 6.7   | 5.8    | 7.6    | 9.3    | 6.6    | 8.2    | 10.9   | 11.5   | 9.2   | 11.0   |
| Tidak pernah pakai narkoba                                       | 94.5   | 93.2   | 93.0  | 93.8   | 91.9   | 89.9   | 92.7   | 91.2   | 88.3   | 87.7   | 90.0  | 88.2   |
| Terakhir keluar/selesai ikut program rehabilitasi**              |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |
| N  | 21     | 18     | 3     | 42     | 27     | 34     | 3      | 64     | 23     | 39     | 10    | 72     |
| Mean   | 2.3    | 4.3    | 1.0   | 3.0    | 8.3    | 17.2   | 19.0   | 13.6   | 30.6   | 30.4   | 22.9  | 29.4   |
| Std. Deviation   | 2.4    | 8.4    | 0.0   | 5.8    | 10.9   | 35.7   | 6.2    | 27.2   | 24.1   | 45.4   | 30.7  | 37.5   |

|   |           |           |           |            |           |           |           |            |           |           |           |            |            |
|---|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
| Median  | 1.0       | 1.0       | 1.0       | 1.0        | 4.0       | 1.0       | 21.0      | 1.0        | 36.0      | 9.0       | 2.0       | 16.0       | 2.5        |
| Minimum   | 1         | 1         | 1         | 1          | 1         | 1         | 12        | 1          | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          |
| Maximum   | 8         | 36        | 1         | 36         | 48        | 192       | 24        | 192        | 90        | 216       | 80        | 216        | 216        |
| <b>Jumlah responden pernah ikut rehabilitasi narkoba</b>      | <b>48</b> | <b>53</b> | <b>14</b> | <b>115</b> | <b>73</b> | <b>91</b> | <b>21</b> | <b>185</b> | <b>38</b> | <b>69</b> | <b>15</b> | <b>122</b> | <b>422</b> |
| Jenis rehabilitasi yang pernah dilakukan                      |           |           |           |            |           |           |           |            |           |           |           |            |            |
| Detoksifikasi medis   | 25.0      | 24.5      | 28.6      | 25.2       | 23.3      | 20.9      | 14.3      | 21.1       | 34.2      | 33.3      | 26.7      | 32.8       | 25.6       |
| Detoksifikasi non medis                                       | 10.4      | 7.5       | 0.0       | 7.8        | 6.8       | 9.9       | 4.8       | 8.1        | 10.5      | 10.1      | 20.0      | 11.5       | 9.0        |
| Pasang badan  | 10.4      | 9.4       | 7.1       | 9.6        | 11.0      | 13.2      | 0.0       | 10.8       | 5.3       | 10.1      | 0.0       | 7.4        | 9.5        |
| Perawatan gawat darurat karena overdosis                      | 22.9      | 15.1      | 14.3      | 18.3       | 15.1      | 12.1      | 23.8      | 14.6       | 13.2      | 11.6      | 0.0       | 10.7       | 14.5       |
| Rehabilitasi di panti medis                                   | 12.5      | 3.8       | 21.4      | 9.6        | 12.3      | 8.8       | 0.0       | 9.2        | 23.7      | 24.6      | 6.7       | 22.1       | 13.0       |
| Rehabilitasi di panti non medis                               | 8.3       | 11.3      | 28.6      | 12.2       | 8.2       | 12.1      | 14.3      | 10.8       | 28.9      | 20.3      | 6.7       | 21.3       | 14.2       |
| Pelayanan pasca rehab   | 8.3       | 5.7       | 14.3      | 7.8        | 4.1       | 11.0      | 0.0       | 7.0        | 7.9       | 5.8       | 6.7       | 6.6        | 7.1        |
| Pendampingan dalam penjangkauan                               | 12.5      | 5.7       | 7.1       | 8.7        | 6.8       | 8.8       | 0.0       | 7.0        | 10.5      | 8.7       | 6.7       | 9.0        | 8.1        |
| Rawat jalan (substitusi methadone,subutek,kodein,bufrenorfin) | 10.4      | 3.8       | 21.4      | 8.7        | 9.6       | 5.5       | 4.8       | 7.0        | 10.5      | 7.2       | 0.0       | 7.4        | 7.6        |
| Lainnya   | 2.1       | 3.8       | 0.0       | 2.6        | 6.8       | 3.3       | 4.8       | 4.9        | 2.6       | 4.3       | 0.0       | 3.3        | 3.8        |

\* Jawaban dapat lebih dari satu

\*\* Tidak semua responden pernah menggunakan narkoba (pernah pakai) menjawab pertanyaan terakhir keluar/selesai ikut program rehabilitasi

Perkiraan jumlah absolut penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar dan mahasiswa menurut jenjang pendidikan dan referensi waktu pakai.

|                                  | SLTP      | SLTA      | PT/AKD    | JUMLAH     |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|------------|
| <b>Jumlah siswa Pernah pakai</b> | 9,681,802 | 6,311,385 | 3,585,728 | 19,578,915 |
| Minimal                          | 540,245   | 499,862   | 380,804   | 1,420,911  |
| Maksimal                         | 660,299   | 610,942   | 465,427   | 1,736,668  |
| <b>Setahun terakhir</b>          |           |           |           |            |
| Minimal                          | 374,686   | 340,815   | 196,856   | 912,357    |
| Maksimal                         | 457,949   | 416,551   | 240,602   | 1,115,103  |

Perpustakaan BNN

Perpustakaan BNN



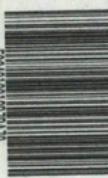
Perpustakaan RI

Perpustakaan BNW

K  
PERP

6

Penyalahgunaan dan Peredaran  
Gelap Narkoba pada Ke ...



E000100100000000000